



**PERLAKUAN AKUNTANSI BIAYA LINGKUNGAN PADA RUMAH
SAKIT UMUM KALIWATES DI KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Oleh:

**Eunike Citra Kristianti Wiro Utomo
NIM. 140810301018**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER
2018**



**PERLAKUAN AKUNTANSI BIAYA LINGKUNGAN PADA RUMAH SAKIT
UMUM KALIWATES DI KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk
menyelesaikan Program Studi Akuntansi (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:

**Eunike Citra Kristianti Wiro Utomo
NIM. 140810301018**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER
2018**

PERSEMBAHAN

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa. Dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku tercinta, ibuku Rini Dwi Rahayu dan ayahku Wasis Wiro Utomo yang telah mencurahkan kasih sayang, doa dan semangat, dukungan dan segala pengorbanan yang diberikan kepada penulis serta kepercayaan penuh dan nasihat selama ini sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik;
2. Adikku tersayang Zefanya Abel Krista Wiro Utomo serta Keluarga Besar yang selalu memberikan semangat, doa, maupun dorongan yang tiada henti kepada penulis;
3. Figih Arlianzah yang selalu menemani dan memberi semangat dalam pembuatan skripsi ini;
4. Sahabat-sahabatku yang selalu memberi dukungan, semangat, dan doa dalam pembuatan skripsi ini hingga akhir;
5. Guru-guruku sejak Taman Kanak-Kanak, SD, SMP, SMA hingga Perguruan Tinggi yang telah memberikan ilmu dan bimbingan dengan penuh kesabaran dan keikhlasan;
6. Almamaterku tercinta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

MOTTO

Pencobaan-pencobaan yang kamu alami ialah pencobaan-pencobaan biasa, yang tidak melebihi kekuatan manusia. Sebab Allah setia dan karena itu Ia tidak akan membiarkan kamu dicobai melampaui kekuatanmu. Pada waktu kamu dicobai Ia akan memberikan kepadamu jalan keluar, sehingga kamu dapat menanggungnya.

(1 Korintus 10:13)

Janganlah hendaknya kamu khawatir tentang apa pun juga, tetapi nyatakanlah segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur.

(Filipi 4:6)

Berkerja keras dan bersikap baiklah. Hal luar biasa akan terjadi.

(Conan O'Brien)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Eunike Citra Kristianti Wiro Utomo

NIM : 140810301018

Jurusan : Akuntansi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Perlakuan Akuntansi Biaya Lingkungan pada Rumah Sakit Umum Kaliwates di Kabupaten Jember” adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada institusi mana pun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 16 April 2018
Yang menyatakan

Eunike Citra K.W.U
NIM 140810301018

SKRIPSI

**PERLAKUAN AKUNTANSI BIAYA LINGKUNGAN PADA RUMAH SAKIT
UMUM KALIWATES DI KABUPATEN JEMBER**

Oleh

EUNIKE CITRA KRISTIANTI WIRO UTOMO

NIM 140810301018

Pembimbing :

Dosen Pembimbing I : Bunga Maharani, SE., M.SA.

Dosen Pembimbing II : Indah Purnamawati, SE., M.Si.,Ak.

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : PERLAKUAN AKUNTANSI BIAYA
LINGKUNGAN PADA RUMAH SAKIT UMUM
KALIWATES DI KABUPATEN JEMBER

Nama Mahasiswa : Eunike Citra Kristianti Wiro Utomo

NIM : 140810301018

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jurusan : Akuntansi

Tanggal Persetujuan : 13 April 2018

Pembimbing I.



Bunga Mahayani, SE., M.SA.
NIP. 198503012010122005

Pembimbing II.



Indah Purnanawati, SE., M.Si., Ak.
NIP. 196910111997022001

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1-Akuntansi



Dr. Agung Budi Sulistivo, S.E., M.Si, Ak, CA.
NIP. 19780927 200112 1002

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI

PERLAKUAN AKUTANSI BIAYA LINGKUNGAN PADA RUMAH
SAKIT UMUM KALIWATES DI KABUPATEN JEMBER

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama Mahasiswa : Eunike Citra Kristianti Wiro Utomo

NIM : 140810301018

Jurusan : S1 Akuntansi

Telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal:

30 April 2018

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Susunan Panitia Penguji

Ketua : Dr. Muhammad Miqdad, MM., Ak
NIP. 197107271995121001

Sekretaris : Dr. Siti Maria W., M.Si, Ak
NIP. 196608051992012001

Anggota : Septarina Prita DS, M.SA, Ak
NIP. 198209122006042002

(.....
.....)

(.....
.....)

(.....
.....)



Mengetahui / Menyetujui
Universitas Jember
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Dekan,

Dr. Muhammad Miqdad, S.E., M.M., Ak., CA.
NIP. 19710727 199512 1001

ABSTRAK

PERLAKUAN AKUNTANSI BIAYA LINGKUNGAN PADA RUMAH SAKIT UMUM KALIWATES DI KABUPATEN JEMBER

Eunike Citra Kristianti Wiro Utomo

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dan metode analisis deskriptif. Objek penelitian ini adalah Rumah Sakit Umum Kaliwates di Kabupaten Jember. Jenis data yang digunakan data subjek. Sumber data yang digunakan adalah data primer pengamatan dan wawancara, data sekunder yang digunakan profil, jenis limbah, dan laporan keuangan rumah sakit. Metode pengumpulan data wawancara dan dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan biaya pengelolaan limbah terdiri dari biaya investasi atas IPAL, *hepa filter*, *exhaust fan* dan mesin genset diakui sebagai aset tetap, sedangkan biaya lingkungan diakui dalam beberapa akun beban. Dasar pengukuran adalah biaya historis. Metode penyusutan atas aset menggunakan metode garis lurus. Biaya pengolahan limbah disajikan pada akun beban lain-lain dalam biaya tidak langsung. Aset disajikan dalam laporan posisi keuangan dan dijabarkan dalam neraca percobaan. Rumah sakit belum menyajikan laporan mengenai lingkungan hidup secara khusus dan mengungkapkan biaya lingkungan terkait pengelolaan limbah belum ada karena tidak memiliki catatan atas laporan keuangan.

Kata Kunci : Akuntansi, Lingkungan, Limbah, Rumah Sakit

ABSTRACT

**ACCOUNTING TREATMENT OF ENVIROMENTAL COSTS ON GENERAL
HOSPITAL OF KALIWATES IN JEMBER REGENCY**

Eunike Citra Kristianti Wiro Utomo

Department of Accounting, Faculty of Economics and Business, University of Jember

This research uses qualitative research methods, methods of analysis and descriptive. The object of this research is the Kaliwates General Hospital in the Regency of Jember. Types of data used the data subject. Data sources used are primary data observations and interviews, secondary data use profiles, types of waste, and the financial report of the hospital. Data collection method interviews and documentation. Test the validity of the data using triangulation of sources. The results showed the cost of waste management consists of the cost of the investment over the IPAL, hepa filter, exhaust fans and genset engine recognized as fixed assets, while the environmental costs recognized in some accounts of the load. The measurement basis is historical cost. Depreciation method assets using the straight line method. The cost of waste treatment is served on account loads more in indirect costs. Assets are presented in the report of the financial position and balance sheet sum experiment. The hospital has yet to present the report on the environment in particular and express their environmental waste management related costs do not yet exist because it has no notes to financial statements.

Keywords : *Accounting, Environment, Hospital, Waste*

RINGKASAN

Perlakuan Akuntansi Biaya Lingkungan pada Rumah Sakit Umum Kaliwates di Kabupaten Jember; Eunike Citra Kristianti Wiro Utomo; 140810301018; 82 halaman; Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Rumah Sakit merupakan salah satu jenis perusahaan jasa yang bergerak di bidang kesehatan, Jawa Timur sendiri memiliki jumlah rumah sakit terbanyak di Indonesia dengan 373 rumah sakit, namun sangat disayangkan hanya sekitar 1,34% rumah sakit yang benar-benar menjalankan kewajibannya menurut Data dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia 2016 oleh Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI (2017). Rumah sakit umum swasta di Indonesia pada tahun 2016 memiliki jumlah paling banyak dan menawarkan jumlah tempat tidur terbanyak dibandingkan rumah sakit pemerintah kabupaten/kota, di Provinsi Jawa Timur sendiri rumah sakit swasta merupakan rumah sakit terbanyak dibandingkan rumah sakit pemerintah kabupaten/kota pada tahun 2016 menurut Data dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia 2016 oleh Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI (2017).

Rumah sakit juga memiliki potensi untuk mencemari lingkungan yang disebabkan dari aktivitas pelayanan kesehatan yang dilakukannya. Guna menghindari serta mengurangi risiko pencemaran lingkungan dari aktivitas-aktivitas yang dilakukan, diperlukan upaya pelestarian lingkungan. Maka rumah sakit membutuhkan sumber-sumber ekonomi untuk menjalankan aktivitas sebagai upaya pelestarian lingkungan, sehingga diperlukan pelaporan keuangan terkait biaya lingkungan yang timbul dari upaya pelestarian lingkungan tersebut. Akuntansi lingkungan merupakan ilmu akuntansi yang memiliki fungsi untuk mengidentifikasi, mengakui, mengukur, menilai, menyajikan dan mengungkapkan biaya lingkungan yang dikeluarkan pihak rumah sakit dalam usahanya untuk menjaga kelestarian lingkungan. Rumah sakit dikategorikan sebagai salah satu penghasil limbah terbesar, berbahaya, dan berpotensi

menimbulkan masalah yang kompleks. Sehingga diperlukan pengelolaan lingkungan yang sistematis dan berkelanjutan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis perlakuan akuntansi mengetahui bagaimana rumah sakit melakukan identifikasi, pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas biaya lingkungan, kemudian dibandingkan dengan Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan. Sampai saat ini masih belum diatur secara khusus tentang bagaimana penerapan akuntansi lingkungan dalam Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penelitian ini peneliti lakukan, pada Rumah Sakit Umum di Kabupaten Jember. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dan metode analisis yang digunakan yaitu metode analisis deskriptif. Penelitian dengan metode kualitatif dilakukan secara lebih mendalam kepada suatu objek melalui beberapa teknik pengumpulan data, kemudian dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan hasil yang ditangkap dari penelitian tersebut. Metode pengumpulan data dilakukan melalui proses wawancara dan dokumentasi, sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Uji keabsahan data yang digunakan adalah metode triangulasi sumber. Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data. Hasil penelitian dan analisisnya diuraikan dalam tulisan ilmiah yang berbentuk narasi yang kemudian ditarik kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, menunjukkan bahwa terdapat kesesuaian antara praktik akuntansi biaya lingkungan yang dilakukan Rumah Sakit Umum Kaliwates di Kabupaten Jember dengan Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan.

PRAKATA

Puji syukur Tuhan Yang Maha Esa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Perlakuan Akuntansi Biaya Lingkungan pada Rumah Sakit Umum Kaliwates di Kabupaten Jember”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Muhammad Miqdad, S.E., M.M., Ak. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
2. Dr. Yosefa Sayekti, M.Com., Ak., CA., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
3. Dr. Agung Budi Sulisty, S.E., M.Si., Ak., CA., selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
4. Septarina Prita DS, S.E., M.,SA., Ak., CA., selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Bunga Maharani, SE., M.SA., selaku dosen pembimbing pertama dan Indah Purnamawati, SE., M.Si.,Ak., selaku dosen pembimbing kedua yang dengan ketulusan hati dan kesabaran memberikan bimbingan dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh dosen dan staf karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
7. Ibuku Rini Dwi Rahayu dan ayahku Wasis Wiro Utomo yang telah memberikan kasih sayang, doa, dukungan, dan motivasi yang tidak ada hentinya diberikan kepadaku sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Adikku Zefanya Abel Krista Wiro Utomo yang telah memberikan semangat dan juga doa kepadaku.

9. Keluarga Besar yang selalu memberikan semangat, doa, maupun dukungan yang tiada henti kepada penulis yang telah membantu dalam hal materi maupun non materi, yang telah memberikan motivasi dan dukungan sehingga terselesaikannya skripsi ini.
10. Figih Arlianzah yang spesial dan selalu menemani serta memberi semangat dalam pembuatan skripsi ini.
11. Sahabat-sahabat Program Studi S1 Akuntansi Angkatan 2014 khususnya sahabat terdekatku Andira Intan Anugrahayu, Desi Pramesti, Nur Rosyida.
12. Keluarga besar Himpunan Mahasiswa Jurusan Akuntansi (HMJA) Periode 2014 dan 2015, yang telah memberikan pengalaman yang berharga dan berkesan kepada saya.
13. Pimpinan dan seluruh karyawan Rumah Sakit Umum Kaliwates atas kesempatan dan kemudahan yang diberikan kepada penulis untuk melakukan penelitian di Rumah Sakit Umum Kaliwates.
14. Keluarga KKN Reguler 76 Desa Sukogidri Kecamatan Ledokombo.
15. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dan mendoakan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Semoga Tuhan selalu melimpahkan berkat dan karunia-Nya kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini. Penulis sadar akan keterbatasan dan kurang sempurnanya penulisan skripsi ini, oleh karena itu penulis menerima saran dan kritik dari para pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembacanya. Akhir kata, saya mengucapkan terima kasih dan mohon maaf atas segala kesalahan.

Jember, 16 April 2018

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PEMBIMBINGAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
ABSTRAK.....	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
RINGKASAN.....	x
PRAKATA	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB 1. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Batasan Masalah.....	6
1.3 Rumusan Masalah	6
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Manfaat Penelitian	7
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Pengertian Akuntansi.....	9
2.2 Pengertian Lingkungan.....	9
2.3 Pengertian Limbah.....	10
2.3.1 Jenis Limbah	10

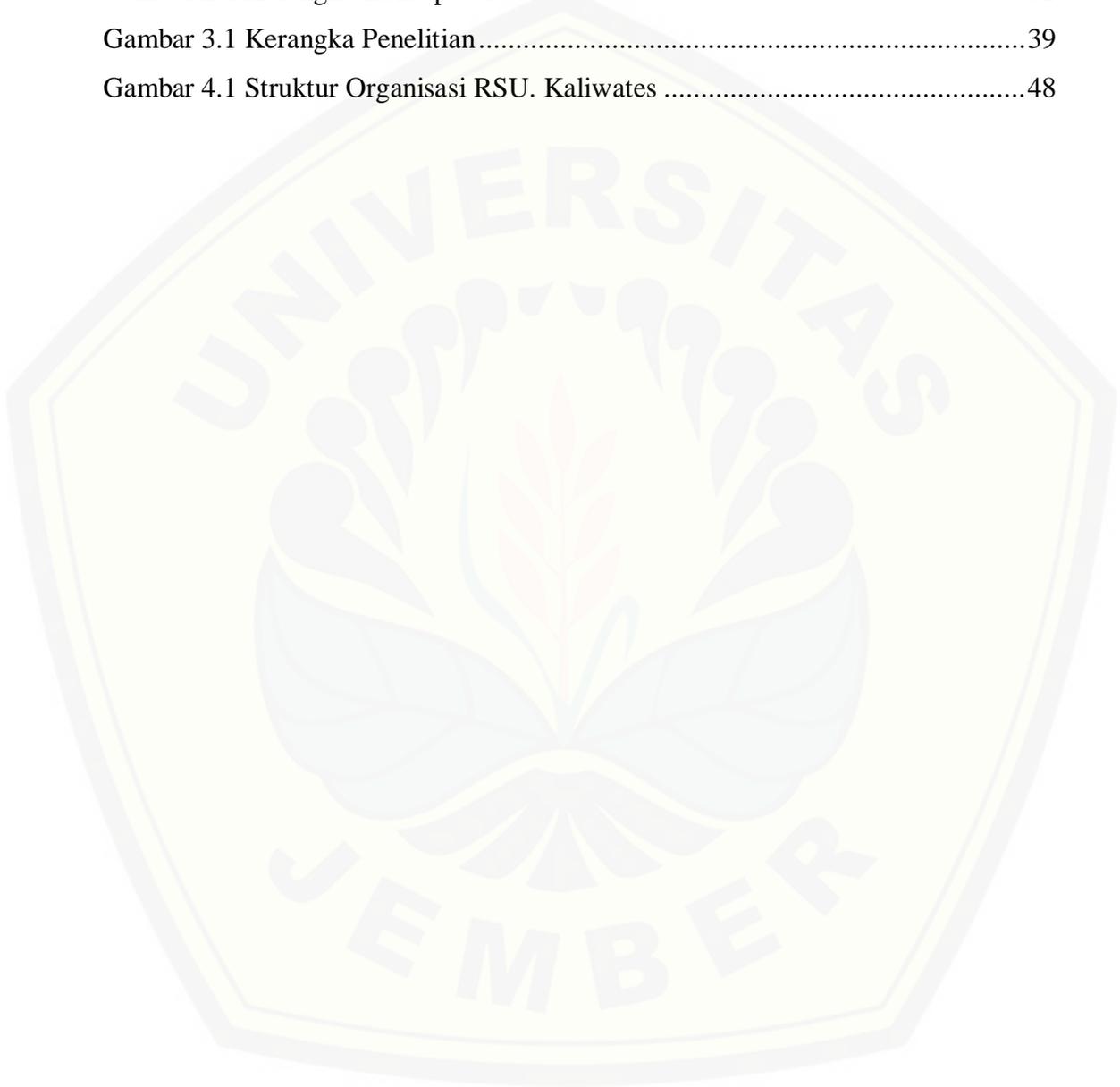
2.4 Pengertian Akuntansi Lingkungan.....	11
2.4.1 Teori Legitimasi	12
2.4.2 Teori <i>Stakeholder</i>	12
2.5 Tujuan Penerapan Akuntansi Lingkungan.....	13
2.6 Peranan Akuntansi dalam Masalah Lingkungan	14
2.7 Biaya Lingkungan	15
2.8 Perlakuan Akuntansi Atas Biaya Lingkungan.....	17
2.8.1 Identifikasi.....	17
2.8.2 Pengakuan	18
2.8.3 Pengukuran.....	19
2.8.4 Penyajian	19
2.8.5 Pengungkapan	20
2.9 Rumah Sakit	21
2.9.1 Definisi Rumah Sakit.....	21
2.9.2 Jenis dan Klasifikasi Rumah Sakit	21
2.10 Limbah Rumah Sakit.....	24
2.11 Pengelolaan Limbah Rumah Sakit	25
2.11.1 Limbah Padat.....	25
2.11.2 Limbah Cair.....	27
2.11.3 Limbah Gas	28
2.12 Penelitian Terdahulu.....	28
2.13 Kerangka Konseptual	30
BAB 3. METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	33
3.2 Unit Analisis	33
3.3 Jenis dan Sumber Data	34
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	35
3.5 Metode Analisis Data	36

3.6 Uji Keabsahan Data	38
3.7 Kerangka Penelitian.....	39
BAB 4. PEMBAHASAN	
4.1 Profil RSUD. Kaliwates	40
4.1.1 Sejarah RSUD. Kaliwates	40
4.1.2 Visi dan Misi RSUD. Kaliwates	41
4.1.3 Falsafah dan Nilai-Nilai RSUD. Kaliwates.....	42
4.1.4 Pelayanan RSUD. Kaliwates	42
4.1.5 Struktur Organisasi RSUD. Kaliwates	46
4.2 Tata Kelola Limbah RSUD. Kaliwates	49
4.2.1 Gambaran Umum Unit Kesehatan Lingkungan RSUD. Kaliwates	49
4.2.2 Identifikasi Limbah RSUD. Kaliwates	51
4.2.3 Pengelolaan Limbah RSUD. Kaliwates.....	53
4.3 Perlakuan Akuntansi atas Biaya Lingkungan RSUD. Kaliwates.....	58
4.3.1 Identifikasi Biaya Lingkungan	59
4.3.2 Pengakuan Biaya Lingkungan.....	65
4.3.3 Pengukuran Biaya Lingkungan	67
4.3.4 Penyajian Biaya Lingkungan	69
4.3.5 Pengungkapan Biaya Lingkungan.....	73
BAB 5 KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	76
5.2 Keterbatasan	77
5.3 Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA.....	79
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Halaman

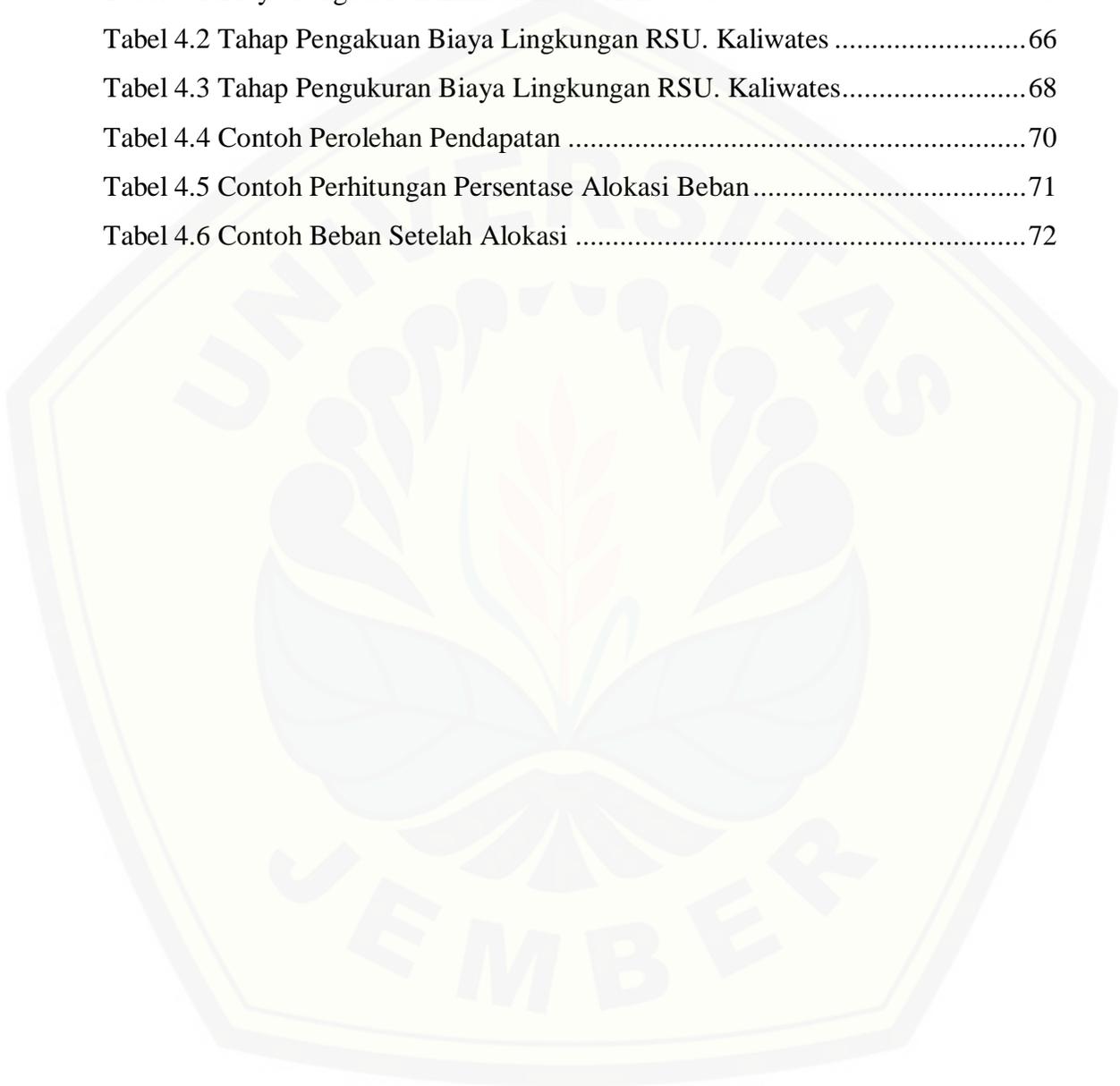
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	32
Gambar 3.1 Kerangka Penelitian.....	39
Gambar 4.1 Struktur Organisasi RSU. Kaliwates	48



DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 4.1 Biaya Pengelolaan Limbah RSUD. Kaliwates	63
Tabel 4.2 Tahap Pengakuan Biaya Lingkungan RSUD. Kaliwates	66
Tabel 4.3 Tahap Pengukuran Biaya Lingkungan RSUD. Kaliwates.....	68
Tabel 4.4 Contoh Perolehan Pendapatan	70
Tabel 4.5 Contoh Perhitungan Persentase Alokasi Beban.....	71
Tabel 4.6 Contoh Beban Setelah Alokasi	72



DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Daftar Pertanyaan.....	83
Lampiran 2. Hasil Wawancara dengan Pembuat Kebijakan RSUD. Kaliwates	86
Lampiran 3. Hasil Wawancara dengan Unit Kesehatan Lingkungan RSU. Kaliwates	93
Lampiran 4. Hasil Wawancara dengan Unit Akuntansi RSUD. Kaliwates	100
Lampiran 5. Laba Rugi RSUD. Kaliwates.....	108
Lampiran 6. Laporan Posisi Keuangan RSUD. Kaliwates	109
Lampiran 7. Neraca Percobaan RSUD. Kaliwates	110
Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian	156

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Rumah sakit sebagai pelayanan kesehatan kepada masyarakat yang memberikan sarana atau bantuan kesehatan dalam mempercepat peningkatan kesehatan masyarakat. Rumah sakit pada umumnya menyelenggarakan kegiatan tentang pelayanan yaitu, pelayanan medis, pelayanan penunjang medis dan pelayanan keperawatan. Tidak hanya pelayanan medis pihak rumah sakit juga memiliki pelayanan nonmedis, pendidikan, penelitian dan pengembangan, serta administrasi dan keuangan. Semakin bertambahnya jumlah penduduk, maka akan semakin banyak pula penduduk yang membutuhkan pelayanan kesehatan. Dampak negatif dari adanya kegiatan rumah sakit dan kegiatan penunjang lainnya yakni pencemaran lingkungan seperti pembuangan limbah baik berupa sampah organik maupun sampah anorganik yang dapat mengganggu lingkungan sekitar.

Pencemaran lingkungan hidup adalah masuk atau dimasukkannya makhluk hidup, zat, energi, dan/atau komponen lain ke dalam lingkungan hidup oleh kegiatan manusia sehingga melampaui baku mutu lingkungan hidup yang telah ditetapkan (Undang-Undang Republik Indonesia No. 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup). Upaya untuk mengatasi pembuangan limbah tersebut, maka diperlukan pengelolaan yang baik dengan tujuan memperoleh kondisi rumah sakit yang memenuhi persyaratan kesehatan lingkungan, meliputi pengelolaan sumber daya manusia, alat dan sarana, serta keuangan dan tata laksana pengorganisasian. Selain itu, rumah sakit atau organisasi juga harus memiliki pengelolaan yang baik dalam pengungkapan dan pelaporan aspek lainnya serta pengukuran biaya lingkungan pada laporan keuangan. Perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup adalah upaya sistematis dan terpadu yang dilakukan untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup dan mencegah terjadinya pencemaran dan/atau

kerusakan lingkungan hidup yang meliputi perencanaan, pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan, dan penegakan hukum (Undang-Undang Republik Indonesia No. 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup).

Dalam upaya pelestarian lingkungan, ilmu akuntansi juga dapat berperan melalui pengungkapan sukarela dalam laporan keuangannya terkait dengan biaya lingkungan atau *environmental costs*. Sistem akuntansi yang di dalamnya terdapat akun-akun terkait dengan biaya lingkungan ini disebut sebagai *green accounting* atau *environmental accounting* (Aniela, 2012). Konsep green (*environmental*) *accounting* akuntansi lingkungan sudah mulai berkembang sejak tahun 1970-an di Benua Eropa. Akibat desakan dari lembaga-lembaga bukan pemerintah dan semakin meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan. Lembaga-lembaga bukan pemerintah dan masyarakat mendesak agar perusahaan-perusahaan tidak hanya sekedar berkegiatan demi bisnis saja, tetapi juga menerapkan pengelolaan lingkungan. Tujuannya adalah meningkatkan efisiensi pengelolaan lingkungan dengan melakukan penilaian kegiatan lingkungan dari sudut pandang biaya (*environmental costs*) dan manfaat atau efek (*economic benefit*), serta menghasilkan efek perlindungan lingkungan (*environmental protection*), (Almilia dan Wijayanto, 2007).

Beberapa teori yang mendukung penyampaian laporan pertanggungjawaban sosial dan lingkungan adalah *legitimacy theory* dan *stakeholder theory* (Deegan, 2004). *Legitimacy theory* menyatakan bahwa perusahaan akan memastikan bahwa operasi yang dilakukan dalam batasan nilai dan norma yang ada dalam masyarakat atau lingkungan tempat perusahaan beroperasi. Hasil penelitian Ghazali dan Chariri menjelaskan bahwa guna melegitimasi aktivitas perusahaan di mata masyarakat, perusahaan cenderung menggunakan kinerja berbasis lingkungan dan pengungkapan informasi lingkungan (2007). Sedangkan *stakeholder theory* memperhatikan keseluruhan pihak yang mempunyai kepentingan terhadap perusahaan. Akuntansi

lingkungan tidak hanya dapat diterapkan pada perusahaan, namun juga dapat diterapkan pada organisasi, seperti rumah sakit. Akuntansi yang digunakan untuk pengambilan keputusan berupa data keuangan maupun data observasi organisasi yang berguna untuk memberikan informasi baik bagi pihak eksternal maupun pihak internal. Akuntansi Lingkungan atau *Green Accounting* merupakan penghubung antara kepentingan ekonomi organisasi dengan pelestarian lingkungan. Hasil laporan keuangan yang dihasilkan akan bersifat holistik dengan adanya penerapan akuntansi lingkungan. Untuk mengurangi biaya lingkungan yang ditimbulkan, secara internal peran dari akuntansi lingkungan dapat memberikan sebuah motivasi bagi manajer yang akan berpengaruh terhadap keputusan yang akan menjadi dasar eksistensi perusahaan di masa mendatang. Dengan adanya akuntansi lingkungan, diharapkan organisasi tetap dapat melakukan kegiatan usahanya, namun tetap menjaga lingkungan sekitarnya. Hal ini bertujuan untuk tetap berlangsungnya organisasi (*going concern*) tersebut dalam jangka panjang.

Rumah Sakit merupakan salah satu jenis perusahaan jasa yang bergerak di bidang kesehatan, rumah sakit juga mempunyai potensi untuk mencemari lingkungan. Guna menghindari serta mengurangi risiko pencemaran lingkungan dari aktivitas-aktivitas yang dilakukan di rumah sakit, maka rumah sakit perlu melakukan upaya pelestarian lingkungan. Dengan adanya aktivitas-aktivitas sebagai upaya pelestarian lingkungan maka rumah sakit membutuhkan sumber-sumber ekonomi untuk menjalankan aktivitas sebagai upaya pelestarian lingkungan, sehingga diperlukan pelaporan keuangan terkait biaya lingkungan yang timbul dari upaya pelestarian lingkungan tersebut. Dengan demikian perlu adanya akuntansi lingkungan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pihak direksi rumah sakit dan pemerintah kota.

Jawa Timur merupakan provinsi yang memiliki jumlah rumah sakit terbanyak di Indonesia yaitu sebanyak 373 rumah sakit, namun sangat disayangkan dari 373 rumah sakit hanya 5 rumah sakit yang melakukan pengelolaan limbah medis, jadi hanya sekitar 1,34% rumah sakit yang benar-benar menjalankan kewajibannya

menurut Data dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia 2016 oleh Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI (2017). Rumah sakit umum swasta di Indonesia pada tahun 2016 merupakan rumah sakit yang jumlahnya paling banyak yaitu 1.165 rumah sakit dan menawarkan jumlah tempat tidur terbanyak yaitu 112.293 tempat tidur, sedangkan rumah sakit umum yang dikelola pemerintah kabupaten/kota yaitu 564 rumah sakit dan menyediakan 88.886 tempat tidur, di Provinsi Jawa Timur sendiri pada tahun 2016 tercatat ada 86 rumah sakit umum swasta, sedangkan rumah sakit umum yang dikelola pemerintah daerah ada 58 rumah sakit menurut Data dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia 2016 oleh Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI (2017).

Penelitian tentang biaya lingkungan terkait pengelolaan limbah dari aktivitas operasi perusahaan pernah dilakukan oleh Pratiwi (2017), yaitu pada sebuah perusahaan industri semen, yakni PT. Cement Puger Jaya Raya Sentosa yang pada penelitiannya ditemukan bahwa perusahaan tersebut mendefinisikan biaya lingkungan sebagai biaya yang muncul akibat aktivitas perusahaan dalam mencegah serta mengurangi dampak negatif yang timbul dari aktivitas operasional perusahaan. Mengakui investasi atas bangunan Instalasi Pengolahan Air Limbah dan mesin *Dust Collector* sebagai aset tetap telah sesuai dengan definisi aset berdasarkan Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan serta metode penyusutan yang digunakan adalah metode garis lurus. Mengakui biaya-biaya pengolahan limbah sebagai biaya produksi. Menyajikan biaya-biaya pengolahan limbah dalam laporan biaya produksi yaitu dalam laporan laba-rugi, biaya terkait pengolahan limbah hanya disajikan dalam akun beban lain-lain dan belum menyajikan laporan mengenai lingkungan hidup secara khusus. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah terdapat perbedaan dalam menentukan objek penelitian. Dimana penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi menggunakan perusahaan industri sebagai objek penelitian, sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti, menggunakan rumah sakit sebagai objek penelitian.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang biaya lingkungan yang muncul dari aktivitas pengelolaan limbah namun dengan objek penelitian yang berbeda. Oleh karena itu peneliti memilih objek penelitian di rumah sakit yang dikelola swasta yaitu Rumah Sakit Umum Kaliwates. Rumah sakit ini dikelola oleh privat dibawah PT. Rolas Nusantara Medika sebagai anak perusahaan PTPN XII (Persero). Rumah sakit ini berstatus kelas C, walaupun demikian rumah sakit ini memiliki fasilitas lengkap, yang terdiri dari pelayanan medis (IGD 24 jam, kamar operasi, ICU, unit rawat jalan, unit rawat inap), pelayanan keperawatan (pengembangan dan asuhan keperawatan), pelayanan penunjang medis (farmasi 24 jam, laboratorium 24 jam, radiologi, hemodialisa, rekamedik, fisioterapi, pemeliharaan sarana, pemulasaraan jenazah, bimbingan kerohanian, sterilisasi, *loundry*, SIM RS, IPAL), fasilitas unggulan (layanan operasi kepala, operasi urologi, lemodialisa, rehabilitasi medik, layanan kecelakaan kerja) dan fasilitas pendukung (masjid, pembuatan akta kelahiran, kantin, bank *online*, ATM, lahan parkir luas, minimarket, jaringan Wi-Fi, radio medik/HT, ruang terbuka hijau). Karena memiliki fasilitas dan memberikan pelayanan yang lengkap, tentu rumah sakit tersebut menghasilkan limbah medis yang cukup banyak, serta membutuhkan pengelolaan limbah yang tepat. Limbah yang dihasilkan tidak hanya berjenis cair tetapi juga berjenis padat dan gas. Berdasarkan permasalahan yang menjadi latar belakang tersebut, maka peneliti akan melakukan analisis mengenai bagaimana bentuk perlakuan akuntansi biaya lingkungan dengan judul **“PERLAKUAN AKUNTANSI BIAYA LINGKUNGAN PADA RUMAH SAKIT UMUM KALIWATES DI KABUPATEN JEMBER”**

1.2 Batasan Masalah

Agar tidak menyimpang dari tujuan penelitian maka peneliti memberikan batasan-batasan sebagai ruang lingkup penelitian sebagai berikut :

1. Objek penelitian yang dimaksud adalah Rumah Sakit Umum Kaliwates, yaitu rumah sakit yang berada di Kabupaten Jember.
2. Aspek sosial yang dimaksud adalah lingkungan dalam hal pengelolaan limbah medis rumah sakit serta urusan sanitasi lingkungan yang berpotensi menimbulkan polutan dan gangguan lingkungan di dalam wilayah Rumah Sakit Umum Kaliwates di Kabupaten Jember.
3. Akuntansi lingkungan yang dimaksud adalah metode pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan biaya lingkungan dalam pengelolaan limbah medis serta penyajian dan pengungkapan dalam laporan keuangan objek penelitian.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dalam penelitian ini ada beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kesesuaian pengakuan biaya lingkungan Rumah Sakit Umum Kaliwates Kabupaten Jember dengan Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan?
2. Bagaimana kesesuaian pengukuran biaya lingkungan Rumah Sakit Umum Kaliwates Kabupaten Jember dengan Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan?
3. Bagaimana kesesuaian penyajian biaya lingkungan Rumah Sakit Umum Kaliwates Kabupaten Jember dengan Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan?
4. Bagaimana kesesuaian pengungkapan biaya lingkungan Rumah Sakit Umum Kaliwates Kabupaten Jember dengan Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kesesuaian pengakuan biaya lingkungan Rumah Sakit Umum Kaliwates Kabupaten Jember dengan Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan?
2. Untuk mengetahui kesesuaian pengukuran biaya lingkungan Rumah Sakit Umum Kaliwates Kabupaten Jember dengan Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan?
3. Untuk mengetahui kesesuaian penyajian biaya lingkungan Rumah Sakit Umum Kaliwates Kabupaten Jember dengan Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan?
4. Untuk mengetahui kesesuaian pengungkapan biaya lingkungan Rumah Sakit Umum Kaliwates Kabupaten Jember dengan Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan?

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian tentang akuntansi lingkungan pada rumah sakit, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dokumen akademik yang berguna untuk dijadikan acuan bagi aktivitas akademik serta memberikan kontribusi pengetahuan mengenai akuntansi lingkungan pada rumah sakit di Kabupaten Jember. Serta dapat menambah pengetahuan dan bahan referensi tentang Akuntansi Lingkungan.

2. Bagi Rumah Sakit Umum Kaliwates

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan mengenai penerapan akuntansi lingkungan bagi rumah sakit.

3. Bagi Masyarakat Maupun Lingkungan Sekitar

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai penilaian masyarakat terhadap kepedulian dan tanggung jawab rumah sakit terhadap lingkungan



BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Akuntansi

Menurut Harahap (2011), akuntansi merupakan alat komunikasi bisnis yang dapat menghasilkan dan sebagai sumber informasi tentang kondisi keuangan berupa posisi keuangan, memberikan informasi jumlah kekayaan, utang, dan modal suatu bisnis serta hasil usahanya pada waktu atau periode tertentu. Menurut Kieso dan Weygandt (2015), akuntansi adalah suatu sistem informasi yang memberikan hasil identifikasi, mencatat, dan mengomunikasikan seluruh kegiatan ekonomi dari suatu organisasi pada berbagai pihak yang bersangkutan. Berdasarkan kedua definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah alat komunikasi bisnis, memberikan informasi dalam kegiatan identifikasi, pencatatan, dan pengkomunikasian kondisi ekonomi suatu perusahaan atau organisasi pada waktu atau periode tertentu kepada para pemangku kepentingan.

2.2 Pengertian Lingkungan

Pengertian lingkungan menurut Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup, menyatakan bahwa lingkungan hidup merupakan kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan peri kehidupan, dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain. Di dalam lingkungan hidup manusia melakukan berbagai aktivitas sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

2.3 Pengertian Limbah

Pengertian limbah menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pasal 1(20):

“Limbah adalah suatu usaha dan/atau kegiatan”

Sedangkan menurut Ikhsan (2009) mengenai limbah:

“Limbah adalah buangan yang dihasilkan dari suatu proses produksi baik industri maupun domestik (rumah tangga, yang lebih dikenal sebagai sampah) yang kehadirannya pada suatu saat dan tempat tertentu tidak dikehendaki lingkungan karena tidak memiliki nilai ekonomis.”

2.3.1 Jenis Limbah

Menurut Suharto (2011) bahwa limbah dapat dibedakan menurut:

a. Limbah domestik atau limbah rumah tangga

Limbah domestik atau sampah rumah tangga menurut Suharto (2011) terdiri atas:

- 1) Limbah senyawa organik seperti, sisa sayur-mayur dan buah-buahan.
- 2) Limbah senyawa anorganik seperti, sisa pengemas kaleng minuman, gelas pengemas, dan lain-lain.

b. Limbah kimia bahan berbahaya dan beracun (Limbah B3) serta limbah kimia non-B3

Limbah kimia B-3 tidak hanya dihasilkan oleh kegiatan industri tetapi juga dihasilkan oleh kegiatan rumah tangga seperti, kegiatan di dapur, di garasi mobil, dan lain sebagainya. Jika limbah B3 tidak diolah lebih lanjut dan langsung dibuang ke lingkungan sekitar, maka akan meracuni air dan tanah yang digunakan sebagai sumber kehidupan bagi masyarakat serta makhluk hidup di dalamnya.

2.4 Pengertian Akuntansi Lingkungan

Akuntansi lingkungan (*environmental accounting*) berkaitan dengan dimasukkannya biaya lingkungan (*environmental cost*) ke dalam praktik akuntansi dari sebuah organisasi, perusahaan atau lembaga pemerintah (Utami, 2012). Menurut Mulyani (2012) Akuntansi lingkungan adalah ilmu akuntansi yang berfungsi untuk mengidentifikasi, mengukur, menilai, mengakui, menyajikan dan mengungkap biaya lingkungan yang dikeluarkan dalam tujuannya mengelola lingkungan. Sedangkan menurut Bell dan Lehman dalam Kusumaningtias (2013) akuntansi lingkungan didefinisikan sebagai:

“Green accounting is one of the contemporary concepts in accounting that support the green movement in the company or organization by recognizing, quantifying, measuring and disclosing the contribution of the environment to the business process”.

Artinya adalah akuntansi lingkungan merupakan salah satu konsep kontemporer dalam akuntansi yang mendukung pelestarian lingkungan di perusahaan atau organisasi dengan mengenali, menganggarkan, mengukur dan mengungkapkan kontribusi lingkungan terhadap proses bisnis".

Berdasarkan definisi-definisi diatas dapat disimpulkan bahwa akuntansi lingkungan merupakan suatu kegiatan mengidentifikasi, mengukur, menilai, mengakui, menyajikan dan mengungkap biaya lingkungan yang dikeluarkan dalam tujuannya mengelola lingkungan yang dihasilkan dari aktivitas bisnis dengan memasukkan komponen biaya lingkungan pada praktik ilmu akuntansi dan dikomunikasikan kepada para pemangku kepentingan sehingga berguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Ketika biaya yang dikeluarkan untuk pengelolaan lingkungan dapat diidentifikasi, maka perusahaan dapat mengambil peluang dari upaya tersebut, perusahaan juga dapat menekan atau meminimalisir limbah yang ditimbulkan dari hasil aktivitas perusahaan atau organisasinya.

Perlakuan akuntansi atas biaya lingkungan dapat mengacu pada Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan (KDPPLK, 2014), PSAK No. 1

Tahun 2015 mengenai Penyajian Laporan Keuangan, serta *International Standard Organization* (ISO) 14000 tentang standar Sistem Pengolahan Lingkungan. Terdapat 2 teori yang berhubungan dengan pengungkapan sosial perusahaan, yakni teori legitimasi dan teori stakeholder.

2.4.1 Teori Legitimasi

Teori legitimasi (*Legitimacy theory*) merupakan teori yang fokusnya adalah interaksi perusahaan dengan masyarakat. Menurut teori ini perusahaan adalah organisasi yang merupakan bagian dari masyarakat sehingga penting bagi perusahaan untuk memperhatikan norma-norma sosial pada masyarakat, karena kesesuaian norma sosial dengan masyarakat dapat membuat perusahaan semakin *legitimate*. Menurut Chariri (2008) teori legitimasi sangat bermanfaat untuk menganalisis perilaku organisasi. Menurut Reverte, 2009 (dalam Kristi, 2013) Teori legitimasi aktivitas perusahaan dibatasi oleh kontrak sosial yang di dalamnya menyebutkan bahwa perusahaan akan melaporkan kegiatan atau aktivitas sosial yang dilakukan agar dapat memperoleh pengakuan dan diterima oleh masyarakat yang dapat menjamin kelangsungan hidup perusahaan.

Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa legitimasi merupakan pandangan bahwa penting bagi perusahaan memperhatikan nilai dan norma yang berlaku pada masyarakat yang bermanfaat bagi perusahaan dalam menganalisis perilaku organisasi dan dapat mempengaruhi keberlangsungan perusahaan tersebut.

2.4.2 Teori Stakeholder

Menurut Chariri dan Ghozali (2007) *stakeholder theory* merupakan teori yang beranggapan bahwa entitas juga harus memberikan manfaat kepada *stakeholder*, jadi entitas tidak hanya berorientasi pada kepentingannya sendiri. *Stakeholder* sendiri terdiri dari berbagai pihak, seperti pemegang saham, *supplier*, konsumen, pemerintah dan lainnya. Kelangsungan hidup sebuah perusahaan tergantung pada dukungan yang

diberikan *stakeholder* pada perusahaan dan dukungan tersebut penting karena berpengaruh pada aktivitas perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasinya menurut Gray, dkk (1996) dalam buku Nor Hadi (2011). Teori *stakeholder* berhubungan dengan konsep tanggung jawab sosial perusahaan dimana kelangsungan hidup perusahaan dipengaruhi oleh para *stakeholder*. Perusahaan tidak hanya bertanggung jawab untuk memperoleh keuntungan semaksimal mungkin tetapi juga bertanggung jawab akan kepentingan para pemegang saham perusahaan, pelanggan, pemasok, serta masyarakat.

2.5 Tujuan Penerapan Akuntansi Lingkungan

Tujuan penerapan akuntansi lingkungan adalah untuk meningkatkan informasi yang relevan yang dibuat bagi para pengguna informasi yang memerlukannya (Astuti, 2012). Menurut Ikhsan (2008), akuntansi lingkungan merupakan sumber informasi manajemen lingkungan dalam menentukan fasilitas pengelolaan lingkungan dan akuntansi lingkungan dalam mengomunikasikannya dengan masyarakat dalam menyampaikan dampak negatif lingkungan yang dapat ditimbulkan. Namun, keberhasilan penerapan akuntansi lingkungan tidak hanya bergantung pada penggolongan biaya, tetapi kemampuan dan keakuratan data akuntansi perusahaan dalam meminimalisir dampak lingkungan yang dihasilkan. Menurut Winarno (2007) terdapat beberapa maksud dikembangkannya akuntansi lingkungan:

a. Sebagai Alat Manajemen Lingkungan

Akuntansi lingkungan digunakan untuk menilai efektifitas kegiatan konservasi berdasarkan ringkasan dan kualifikasi biaya konservasi lingkungan. Data akuntansi lingkungan juga digunakan dalam menentukan biaya fasilitas pengolahan lingkungan. Selain itu, akuntansi lingkungan juga digunakan untuk menilai tingkat keluaran dan capaian tahunan untuk menjamin terjadinya perbaikan kinerja yang berlangsung terus-menerus.

b. Sebagai Alat Komunikasi dengan Publik

Akuntansi lingkungan digunakan untuk menginformasikan dampak negatif lingkungan, kegiatan konservasi lingkungan dan hasilnya kepada publik. Tanggapan dan pandangan terhadap akuntansi lingkungan digunakan sebagai umpan balik untuk merubah pendekatan perusahaan dalam pelestarian atau pengolahan lingkungan.

Maksud dan tujuan dikembangkannya akuntansi lingkungan menurut Pramanik, dkk (2007) antara lain:

- a. Adanya pertanggungjawaban entitas yang tinggi dan meningkatkan transparansi perusahaan terhadap kepedulian lingkungan.
- b. Menciptakan strategi bagi perusahaan dalam menghadapi isu lingkungan.
- c. Meningkatkan citra perusahaan bagi para penyedia modal dan masyarakat pada umumnya.
- d. Menarik minat konsumen terhadap produk hijau, sehingga memiliki nilai persaingan yang tinggi.
- e. Menunjukkan komitmen dan kepedulian entitas terhadap lingkungan.
- f. Meminimalisir adanya opini menyimpang dari publik terhadap konsumsi sumber daya yang menyebabkan lingkungan tidak stabil.

2.6 Peranan Akuntansi dalam Masalah Lingkungan

Saat ini masalah lingkungan tidak hanya merupakan masalah yang diperhatikan oleh para pakar lingkungan saja melainkan juga telah diperhatikan dan menjadi masalah para pakar ekonomi (Sudarno, 2004). Menurut Gray, 1993 (dalam Pratiwi, 2017) Peranan akuntan dalam membantu manajemen mengatasi masalah lingkungan melalui lima tahap, yaitu:

- a. Sistem akuntansi yang ada saat ini dapat dimodifikasi untuk mengidentifikasi masalah lingkungan dalam hubungannya dengan masalah pengeluaran seperti biaya sanitasi, dan biaya lain-lain yang berkenaan dengan efek lingkungan.
- b. Hal-hal yang negatif dari sistem akuntansi saat ini perlu diidentifikasi, seperti masalah penilaian investasi yang belum mempertimbangkan masalah lingkungan.
- c. Sistem akuntansi perlu memandang jauh ke depan dan lebih peka terhadap munculnya isu-isu lingkungan yang selalu mengalami perkembangan.
- d. Pelaporan keuangan untuk pihak eksternal dalam proses berubah, seperti perubahan ukuran kerja perusahaan di masyarakat.
- e. Akuntansi yang baru dari sistem informasi memerlukan pengembangan seperti pemikiran tentang kemungkinan adanya “*eco balance sheet*”.

2.7 Biaya Lingkungan

Biaya lingkungan adalah dampak dari moneter atau non-moneter yang terjadi akibat aktivitas perusahaan yang berpengaruh pada kualitas lingkungan (Ihksan, 2008). Menurut Hansen-Mowen (2009) biaya lingkungan adalah biaya-biaya yang timbul akibat buruknya kualitas lingkungan yang mungkin terjadi. Menurut Gunawan (2012) biaya lingkungan merupakan biaya yang ditimbulkan akibat menurunnya kualitas lingkungan dari adanya aktivitas operasi perusahaan. Sebaiknya biaya lingkungan dilaporkan secara terpisah agar informasi yang diberikan informatif bagi para pemangku kepentingan, sehingga bermanfaat bagi para pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan dan mengevaluasi kinerja perusahaan yang berdampak pada kualitas lingkungan.

Menurut Hansen dan Mowen (2009) biaya lingkungan dapat diklasifikasikan menjadi empat kategori antara lain:

1. Biaya pencegahan lingkungan

Biaya pencegahan lingkungan adalah biaya-biaya yang timbul akibat adanya aktivitas pencegahan yang dilakukan untuk mencegah timbulnya limbah dan/atau sampah yang dapat mengakibatkan kerusakan lingkungan.

2. Biaya deteksi lingkungan

Biaya deteksi lingkungan adalah biaya-biaya yang timbul akibat adanya aktivitas penentuan apakah produk, proses, dan aktivitas lainnya di perusahaan telah memenuhi standar lingkungan yang berlaku atau tidak. Standar lingkungan dan prosedur perusahaan didefinisikan dalam tiga cara yaitu, peraturan pemerintah, standar sukarela, dan kebijakan lingkungan yang dikembangkan oleh manajemen.

3. Biaya kegagalan internal lingkungan

Biaya kegagalan internal lingkungan adalah biaya-biaya yang timbul akibat aktivitas yang dilakukan mengakibatkan diproduksinya limbah dan sampah, tetapi tidak dibuang ke lingkungan luar. Biaya kegagalan internal timbul bertujuan untuk menghilangkan dan mengelola sampah serta limbah ketika diproduksi bertujuan untuk memastikan bahwa limbah dan sampah tidak dibuang ke lingkungan luar atau mengurangi tingkat limbah yang dibuang agar tidak melebihi standar lingkungan.

4. Biaya kegagalan eksternal lingkungan

Biaya kegagalan eksternal lingkungan adalah biaya-biaya yang timbul akibat aktivitas yang dilakukan setelah melepas atau membuang limbah serta sampah pada lingkungan.

2.8 Perlakuan Akuntansi atas Biaya Lingkungan

Menurut Kusumawati (2015) diperlukan kesadaran yang penuh dari pihak perusahaan atau organisasi dalam pentingnya menjaga stabilitas kehidupan dengan peran akuntansi lingkungan bagi perusahaan atau organisasi yang mengambil manfaat dari lingkungan. Sedangkan menurut Hermiyetti dan Dondokambey (2012) dalam usahanya untuk meningkatkan kelestarian lingkungan, entitas perlu menganggarkan biaya lingkungan dalam laporan keuangan dan pertanggungjawaban perusahaan. Proses pengalokasian perlu dilakukan bertahap agar sistematis serta disajikan secara benar dan tepat. Tahapan alokasi biaya lingkungan sebagai berikut:

2.8.1 Identifikasi

Dalam menentukan biaya pengelolaan dampak *eksternality* yang mungkin terjadi akibat kegiatan operasional usaha langkah awal yang perlu dilakukan perusahaan adalah dengan melakukan identifikasi dampak *eksternality*. Secara khusus dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) mengidentifikasi biaya lingkungan masih belum diatur, sehingga pengidentifikasiannya didasarkan pada Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan (KDPPLK, 2014) yang diterapkan secara umum. Berdasarkan hal tersebut biaya yang dikeluarkan memiliki dua kedudukan sebagai berikut:

a. Sebagai aset

Aset merupakan sumber daya yang dimiliki perusahaan bersumber dari aktifitas perusahaan di masa lalu dan dari manfaat ekonomi yang mungkin akan diterima atau didapatkan perusahaan di masa yang akan datang. *Going concern* merupakan konsep yang dapat digunakan perusahaan sebagai dasar untuk mengidentifikasi aset, pada awalnya diperlakukan sebagai aset namun kemudian diperlakukan sebagai pengurang penghasilan (beban). Biaya yang dikeluarkan dapat ditanggihkan pembebanannya, apabila memenuhi kriteria

sebagai aset, memiliki manfaat ekonomik masa depan, dapat diidentifikasi, mempunyai nilai yang dapat diukur dengan andal (ISAK 29, 2013)

b. Sebagai pengurang penghasilan (beban).

Suatu biaya yang telah terjadi dan manfaat ekonomi dipandang tidak mungkin mengalir ke perusahaan, maka biaya tersebut tidak dapat diakui sebagai aset, namun diakui sebagai beban. Beban merupakan kerugian baik beban yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas perusahaan. Suatu biaya dapat diperlakukan sebagai beban jika mengalami penurunan manfaat ekonomi dimasa depan dan dapat diukur dengan andal.

2.8.2 Pengakuan

Menurut Kerangka Dasar Penyusunan dan Penaporan Laporan Keuangan (KDPPLK), pengakuan merupakan proses pembentukan suatu pos yang memenuhi definisi unsur serta kriteria pengakuan dalam laporan keuangan. Pos yang memenuhi definisi suatu unsur menurut KDPPLK (2014) harus diakui jika:

- a. Ada kemungkinan bahwa manfaat ekonomi yang berkaitan dengan pos tersebut akan mengalir dari atau ke dalam perusahaan, dan
- b. Pos tersebut mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal.

Pada akuntansi pemerintahan pengakuan memiliki kriteria sama dengan kriteria berdasarkan Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan yang harus dipenuhi. Secara teoritis, pengakuan berarti pencatatan secara resmi (penjurnalan) suatu kuantitas (jumlah rupiah) hasil pengukuran ke dalam sistem akuntansi sehingga jumlah rupiah tersebut akan mempengaruhi suatu pos dan terefleksi dalam laporan keuangan (Suwardjono, 2018).

2.8.3 Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan jumlah uang untuk mengetahui dan memasukkan setiap unsur laporan keuangan dalam neraca dan laporan laba-rugi (KDPPLK, 2014). Pengakuan adalah penentuan angka atau satuan pengukur terhadap suatu objek untuk menunjukkan makna tertentu dari objek tersebut (Suwardjono, 2008). Dasar pengukuran yang dapat digunakan menurut KDPPLK (2014) adalah sebagai berikut:

a. Biaya Historis

Aset dicatat sejumlah uang yang dikeluarkan perusahaan atau sebesar nilai wajar untuk mendapatkan aset tersebut pada saat perolehan.

b. Biaya Kini (*current cost*)

Aset dinilai sejumlah kas atau setara kas bila aset yang sama atau setara aset diperoleh saat ini.

c. Nilai Realisasi/Penyelesaian (*realizable/settlement value*)

Aset dinyatakan sejumlah kas atau setara kas yang akan didapatkan saat ini dengan menjual aset pada pelepasan normal.

d. Nilai Sekarang (*present value*)

Aset dinyatakan sejumlah arus kas bersih di masa depan yang di diskontokan ke nilai sekarang dari pos yang diharapkan dapat memberikan hasil dalam pelaksanaan usaha normal.

2.8.4 Penyajian

Penyajian menetapkan tentang cara-cara melaporkan elemen atau pos dalam seperangkat laporan keuangan agar elemen atau pos tersebut cukup informatif. Standar akuntansi biasanya memuat ketentuan tentang apakah suatu informasi objek harus disajikan secara terpisah dari laporan utama, atau apakah suatu informasi harus disajikan digabungkan dengan akun laporan keuangan yang lain, atau apakah suatu

pos perlu dirincikan, atau apakah suatu informasi cukup saja disajikan dalam bentuk catatan kaki (Suwardjono, 2013).

Penyajian biaya lingkungan dalam laporan keuangan, bersifat sukarela, hal ini dijelaskan dalam PSAK No. 1 (Revisi 2013) Tahun 2015, paragraph empat belas (14) yang menyatakan:

“Beberapa entitas juga menyajikan, dari laporan keuangan, laporan mengenai lingkungan hidup dan laporan nilai tambah, khususnya bagi industri dimana faktor lingkungan hidup adalah signifikan dan ketika karyawan dianggap sebagai kelompok pengguna laporan yang memegang peranan penting. Laporan yang disajikan di luar dari ruang lingkup Standar Akuntansi Keuangan.”

Penyajian laporan keuangan berdasarkan PSAK No. 1 Tahun 2015 terdiri atas Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba-Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan. Penyajian aset dalam Standar Akuntansi Keuangan disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan atau sering disebut Neraca. Penyajian biaya yang berkedudukan sebagai beban dalam Standar Akuntansi Keuangan disajikan dalam Laporan Laba-Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.

2.8.5 Pengungkapan

Pengungkapan (*disclosure*) memiliki suatu arti yaitu tidak menutupi atau tidak menyembunyikan informasi kepada *public* atau masyarakat (Kusumawati, 2015). Menurut Winarno (2007) Pengungkapan dalam akuntansi lingkungan menuntut adanya pos khusus dalam pencatatan rekening pada laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan, sehingga dalam pelaporan akuntansi keuangan akan muncul bahwa pertanggungjawaban sosial yang dilakukan oleh perusahaan tidak sebatas hanya pada retorika saja namun telah sesuai praktis di dalam pengolahan sisa hasil operasional perusahaan.

Secara umum, tujuan pengungkapan ialah menyajikan informasi penting yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan pelaporan keuangan serta untuk memberikan informasi bagi para pemangku kepentingan. Bentuk pengungkapan dalam laporan keuangan disajikan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan berdasarkan PSAK No. 1 Tahun 2015. Sayangnya sampai saat ini masi belum ada bentuk pengungkapan mengenai biaya lingkungan di dalam Standar Akuntansi Keuangan.

2.9 Rumah Sakit

2.9.1 Definisi Rumah Sakit

Menurut Undang-Undang RI No. 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit, rumah sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.

Menurut Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 983/MENKES/SK/XI/1992, rumah sakit ialah suatu unit organisasi teratur, yang memiliki fungsi sebagai tempat pencegahan dan penyembuhan penyakit, serta sebagai tempat peningkatan dan pemulihan kesehatan pasien yang dilakukan secara multi disiplin oleh berbagai kelompok profesional yang terdidik dan terlatih, menggunakan prasarana dan sarana fisik yang tersedia.

2.9.2 Jenis dan Klasifikasi Rumah Sakit

a. Jenis Rumah Sakit

Menurut Undang-Undang No.44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit, jenis rumah sakit terbagi berikut ini:

- 1) Berdasarkan jenis pelayanan, rumah sakit dibagi menjadi 2 sebagai berikut:
 - a) Rumah Sakit Umum, rumah sakit ini memberikan pelayanan kesehatan pada semua jenis penyakit.

- b) Rumah Sakit Khusus, rumah sakit ini memberikan pelayanan pada satu bidang atau satu jenis penyakit tertentu berdasarkan disiplin ilmu, golongan umur, organ, jenis penyakit, atau kekhususan lainnya.
- 2) Berdasarkan pengelolaannya, rumah sakit dibagi menjadi 3 sebagai berikut:
- a) Rumah Sakit Publik, rumah sakit ini dapat dikelola oleh Pemerintah seperti pemerintah daerah, dan badan hukum yang bersifat nirlaba. Rumah Sakit publik yang dikelola pemerintah maupun pemerintah daerah diselenggarakan berdasarkan pengelolaan Badan Layanan Umum atau Badan Layanan Umum Daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 - b) Rumah Sakit Privat, rumah sakit ini merupakan rumah sakit yang dikelola oleh badan hukum dengan tujuan profit atau memperoleh keuntungan yang berbentuk Perseroan Terbatas atau Persero.
 - c) Rumah Sakit Pendidikan, rumah sakit ini merupakan rumah sakit yang menyelenggarakan pendidikan dan penelitian terpadu dalam beberapa bidang pendidikan kesehatan, seperti bidang pendidikan profesi kedokteran, pendidikan kedokteran berkelanjutan, dan pendidikan tenaga kesehatan lainnya.

b. Klasifikasi Rumah Sakit

Menurut Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009, dalam rangka penyelenggaraan pelayanan kesehatan secara berjenjang serta fungsi rujukan, rumah sakit umum dan rumah sakit khusus diklasifikasikan berdasarkan fasilitas serta kemampuan pelayanan yang diberikan rumah sakit kepada masyarakat.

1) Klasifikasi rumah sakit umum terdiri atas:

- a) Rumah Sakit Umum kelas A, yaitu RSU yang memiliki serta menawarkan fasilitas dan mampu melayani paling sedikit 4 spesialis dasar, 5 spesialis penunjang medis, 12 spesialis lain dan 13 sub spesialis.
- b) Rumah Sakit Umum kelas B, yaitu RSU yang memiliki serta menawarkan fasilitas dan mampu melayani paling sedikit 4 spesialis dasar, 4 spesialis penunjang medis, 8 spesialis lain dan 2 spesialis dasar.
- c) Rumah Sakit Umum kelas C, yaitu RSU yang memiliki serta menawarkan fasilitas dan mampu melayani paling sedikit 4 spesialis dasar dan 4 spesialis penunjang medis.
- d) Rumah Sakit Umum kelas D, yaitu RSU yang memiliki serta menawarkan fasilitas dan mampu melayani sekurang-kurangnya 2 pelayanan medis spesialis dasar.

2) Klasifikasi rumah sakit khusus terdiri atas:

- a) Rumah Sakit khusus kelas A, yaitu rumah sakit khusus yang memiliki serta menawarkan fasilitas paling sedikit pelayanan medis spesialis dan mampu melayani subspecialis sesuai kekhususan yang lengkap.
- b) Rumah Sakit khusus kelas B, yaitu rumah sakit khusus yang memiliki serta menawarkan fasilitas dan kemampuan paling sedikit pelayanan medis spesialis dan mampu melayani subspecialis sesuai kekhususan yang terbatas.
- c) Rumah Sakit khusus kelas C, yaitu rumah sakit khusus yang mempunyai fasilitas dan kemampuan paling sedikit pelayanan medis spesialis dan mampu melayani subspecialis sesuai kekhususan yang minimal.

2.10 Limbah Rumah Sakit

Limbah yang ditimbulkan dari aktivitas rumah sakit dapat mengakibatkan pencemaran lingkungan dan menimbulkan berbagai masalah kesehatan bagi para penduduk sekitar. Karena dalam limbah rumah sakit mengandung berbagai jasad renik penyebab penyakit pada manusia seperti demam typhoid, kholera, disentri serta hepatitis sehingga limbah tersebut perlu mendapatkan perlakuan khusus dengan di kelola terlebih dahulu sebelum dilakukan pembuangan pada lingkungan, hal tersebut diatur dalam Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 18 Tahun 2009 tentang Tata Cara Perizinan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun. Limbah rumah sakit ialah semua limbah yang dihasilkan dari segala aktivitas yang dilakukan rumah sakit yang dapat menghasilkan limbah dalam bentuk padat, cair, dan gas berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 1204/MENKES/SK/X/2004 tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit. Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 1204/MENKES/SK/X/2004 tentang persyaratan kesehatan lingkungan rumah sakit, bentuk limbah rumah sakit terdiri atas:

- a. Limbah padat, limbah padat ialah semua limbah rumah sakit yang berbentuk padat sebagai akibat dari aktivitas rumah sakit yang terdiri dari:
 - 1) Limbah padat medis merupakan limbah padat yang terdiri dari limbah infeksius, limbah patologi, limbah benda tajam, limbah farmasi, limbah sitotoksis, limbah kimiawi, limbah radioaktif, limbah kontainer bertekanan, dan limbah memiliki kandungan logam berat yang tinggi.
 - 2) Limbah padat non-medis adalah limbah padat yang dihasilkan dari kegiatan di rumah sakit di luar aktivitas medis yang berasal dari aktivitas dapur, perkantoran, taman, dan halaman yang dapat dimanfaatkan kembali apabila ada teknologinya.

- b. Limbah cair, limbah cair ialah semua air bangunan termasuk tinja yang dihasilkan akibat aktivitas rumah sakit yang kemungkinan mengandung mikroorganisme, bahan kimia beracun dan radioaktif yang berbahaya bagi kesehatan.
- c. Limbah gas, limbah gas ialah semua limbah yang berbentuk gas yang dihasilkan dari aktivitas pembakaran di rumah sakit seperti insinerator, dapur, perlengkapan generator, anastesi dan pembuatan obat sitotoksik.

2.11 Pengelolaan Limbah Rumah Sakit

Limbah rumah sakit merupakan semua limbah yang dihasilkan dari kegiatan rumah sakit yang berupa padat, cair, dan gas. Salah satu upaya pencegahan limbah rumah sakit ialah dengan minimasi limbah. Minimasi limbah merupakan upaya mengurangi jumlah limbah yang dihasilkan rumah sakit dengan cara mengurangi bahan, menggunakan kembali limbah serta mendaur ulang limbah berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 1204/MENKES/SK/X/2004 tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit. Selain upaya pencegahan, upaya pengelolaan limbah juga perlu dilakukan dalam upaya menjaga dan melestarikan lingkungan.

2.11.1 Limbah padat

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 1204/MENKES/SK/X/2004 tentang persyaratan kesehatan lingkungan rumah sakit, pelaksanaan pengelolaan limbah padat rumah sakit sebagai berikut:

- a. Pemilahan dan pewadahan
 - 1) Dilakukan pemilahan jenis limbah padat yakni limbah medis padat dan limbah padat non-medis.
 - 2) Tempat pewadahan limbah padat:

a) Limbah medis padat

Tempat wadah terbuat dari bahan yang kuat, cukup ringan, tahan karat, kedap air, dan mempunyai permukaan yang halus pada bagian dalamnya dan harus diletakkan pada setiap sumber penghasil limbah. Jika wadah telah terisi limbah $\frac{2}{3}$ bagian, maka segera diangkat ke tempat penampungan.

b) Limbah padat non-medis

Tempat wadah terbuat dari bahan yang kuat, cukup ringan, tahan karat, kedap air, dan mempunyai permukaan yang halus pada bagian dalamnya dan mempunyai tutup yang mudah dibuka dan ditutup tanpa mengotori tangan. Selain itu, harus diletakkan pada setiap sumber penghasil limbah. Limbah tidak boleh dibiarkan dalam wadahnya melebihi 3 x 24 jam.

b. Tempat penampung sementara

Khusus limbah medis padat, bagi rumah sakit yang memiliki alat insinerator, harus membakar limbahnya selambat-lambatnya 24 jam. Jika tidak memiliki alat insinerator, harus memiliki kerjasama dengan pihak lain yang memiliki insinerator untuk dilakukan pembakaran selambatnya-lambatnya 24 jam apabila disimpan pada suhu ruang. Sedangkan untuk limbah padat non-medis, tempat penampungan sementara terletak pada lokasi yang mudah dijangkau kendaraan pengangkut limbah.

c. Pengolahan, pemusnahan dan pembuangan akhir limbah padat

1) Untuk limbah medis padat, pengolahan dan pemusnahan dilakukan dengan menggunakan alat insinerator. Sisa akhir pembakaran limbah medis padat dapat dibuang ke tempat pembuangan akhir atau ke *landfill*. Jika tidak memiliki alat tersebut, harus melakukan kerjasama dengan pihak yang memiliki alat insinerator.

- 2) Untuk limbah padat non-medis, jika limbah dapat dimanfaatkan, hendaknya dimanfaatkan kembali. Limbah padat non-medis dibuang pada lokasi pembuangan akhir yang dikelola pemerintah atau badan lain sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

2.11.2 Limbah cair

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 1204/MENKES/SK/X/2004 tentang persyaratan kesehatan lingkungan rumah sakit, pelaksanaan pengelolaan limbah cair rumah sakit. Limbah cair haruslah dikumpulkan dalam kontainer yang sesuai dengan karakteristik bahan kimia dan radiologi, volume, dan prosedur penanganan dan penyimpanannya.

- a. Saluran pembuangan limbah haruslah menggunakan sistem saluran tertutup, kedap air, dan limbah harus mengalir dengan lancar, serta terpisah dengan saluran air hujan.
- b. Memiliki instalasi pengolahan limbah cair sendiri atau bersama-sama secara kolektif dengan bangunan di sekitarnya yang memenuhi persyaratan teknis, apabila belum ada atau tidak terjangkau oleh sistem pengolahan air limbah perkotaan.
- c. Perlu adanya alat pengukur debit limbah cair untuk mengetahui debit harian limbah yang dihasilkan.
- d. Air limbah dapur harus dilengkapi dengan penangkap lemak dan saluran air limbah haruslah dilengkapi/ditutup dengan *grill*.
- e. Air limbah yang berasal dari laboratorium haruslah diolah di Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL), bila tidak mempunyai IPAL harus dikelola sesuai ketentuan yang berlaku melalui kerjasama dengan pihak lain atau pihak-pihak yang berwenang.

- f. Frekuensi pemeriksaan kualitas limbah cair terolah (*effluent*) harus dilaksanakan setiap bulan sekali untuk swapantau dan minimal 3 bulan sekali uji petik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- g. Rumah sakit yang menghasilkan limbah cair yang mengandung atau terkena zat radioaktif, pengelolaannya harus dilakukan sesuai ketentuan BATAM.
- h. Parameter radioaktif diberlakukan bagi rumah sakit sesuai dengan bahan radioaktif yang dipergunakan oleh rumah sakit yang bersangkutan.

2.11.3 Limbah gas

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 1204/MENKES/SK/X/2004 tentang persyaratan kesehatan lingkungan rumah sakit, pelaksanaan pengelolaan limbah gas rumah sakit sebagai berikut:

- a. Monitoring limbah gas berupa NO₂, SO₂, logam berat, dan dioksin dilaksanakan minimal satu kali setahun.
- b. Suhu pembakaran minimum 1.000°C untuk pemusnahan bakteri pathogen, virus, dioksin, dan mengurangi jelaga.
- c. Dilengkapi alat untuk mengurangi emisi gas dan debu.
- d. Melakukan penghijauan dengan menanam pohon yang banyak memproduksi gas oksigen dan mampu menyerap debu.

2.12 Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang membahas tentang penerapan akuntansi lingkungan sebagai bentuk pertanggungjawaban perusahaan terhadap lingkungannya. Penelitian terdahulu tentang akuntansi lingkungan telah cukup banyak diteliti namun dengan fokus dan objek penelitian yang berbeda-beda. Usaha pelayanan sosial juga patut menjadi perhatian untuk diteliti, seperti rumah sakit karena terindikasi menghasilkan limbah yang berbahaya bagi kesehatan masyarakat serta mengancam kelestarian lingkungan.

Penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh Trisnawati (2014) menjelaskan bahwa biaya limbah yang dikeluarkan pihak RSUD Dr. Soebandi Jember berdasarkan belanja. Metode pengumpulan data dengan wawancara dan dokumentasi perusahaan, penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan menggunakan perbandingan, membandingkan antara perlakuan perlakuan akuntansi atas pengelolaan limbah yang diterapkan rumah sakit dengan teori yang diperoleh dalam SAK dan SAP. Pengakuan biaya limbah diakui sebagai salah satu komponen belanja operasi diakui pada saat terjadinya pengeluaran dari rekening kas umum negara/daerah. Biaya pengolahan limbah disajikan dalam laporan keuangan secara umum dan tidak mengungkap tentang kegiatan pengolahan limbah dalam catatan atas laporan keuangannya. Perbedaan dengan penelitian saat ini adalah objek rumah sakit yang diteliti berbeda. Trisnawati meneliti rumah sakit yang dikelola oleh pemerintah daerah yang menggunakan Standar Akuntansi Pemerintah, sedangkan objek yang diteliti oleh peneliti adalah rumah sakit yang dikelola oleh privat dan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan. Trisnawati dan peneliti memiliki kesamaan dalam memilih rumah sakit yang merupakan lembaga kesehatan masyarakat sebagai objek penelitian.

Penelitian lain juga pernah dilakukan oleh Pratiwi (2017) yang merupakan penelitian deskriptif pendekatan kualitatif, mengumpulkan data melalui wawancara dan dokumentasi serta melakukan uji keabsahan data dengan menggunakan metode triangulasi. Memiliki hasil penelitian yang menjelaskan bahwa PT. Cement Puger Jaya mendefinisikan biaya lingkungan merupakan biaya yang muncul akibat aktivitas mencegah atau mengurangi dampak negatif yang mungkin muncul. Mengakui investasi bangunan IPAL dan mesin *Dust Collector* sebagai aset tetap sesuai dengan definisi aset berdasarkan Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan. Metode penyusutan aset tetap menggunakan metode garis lurus. Mengakui biaya pengolahan limbah sebagai biaya produksi. Menyajikan biaya pengolahan limbah dalam laporan biaya produksi, dalam laporan laba rugi biaya pengolahan limbah disajikan dalam akun beban lain-lain dan belum menyajikan laporan mengenai

lingkungan hidup secara khusus. Perbedaan dengan penelitian peneliti terletak pada pemilihan objek penelitian, Pratiwi memilih objek perusahaan industri yang merupakan perusahaan produsen semen, sedangkan peneliti memilih objek rumah sakit yang merupakan lembaga kesehatan masyarakat. Persamaan dari penelitian Pratiwi dan peneliti yaitu keduanya sama-sama ingin mengetahui kesesuaian Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan dengan perlakuan akuntansi biaya lingkungan.

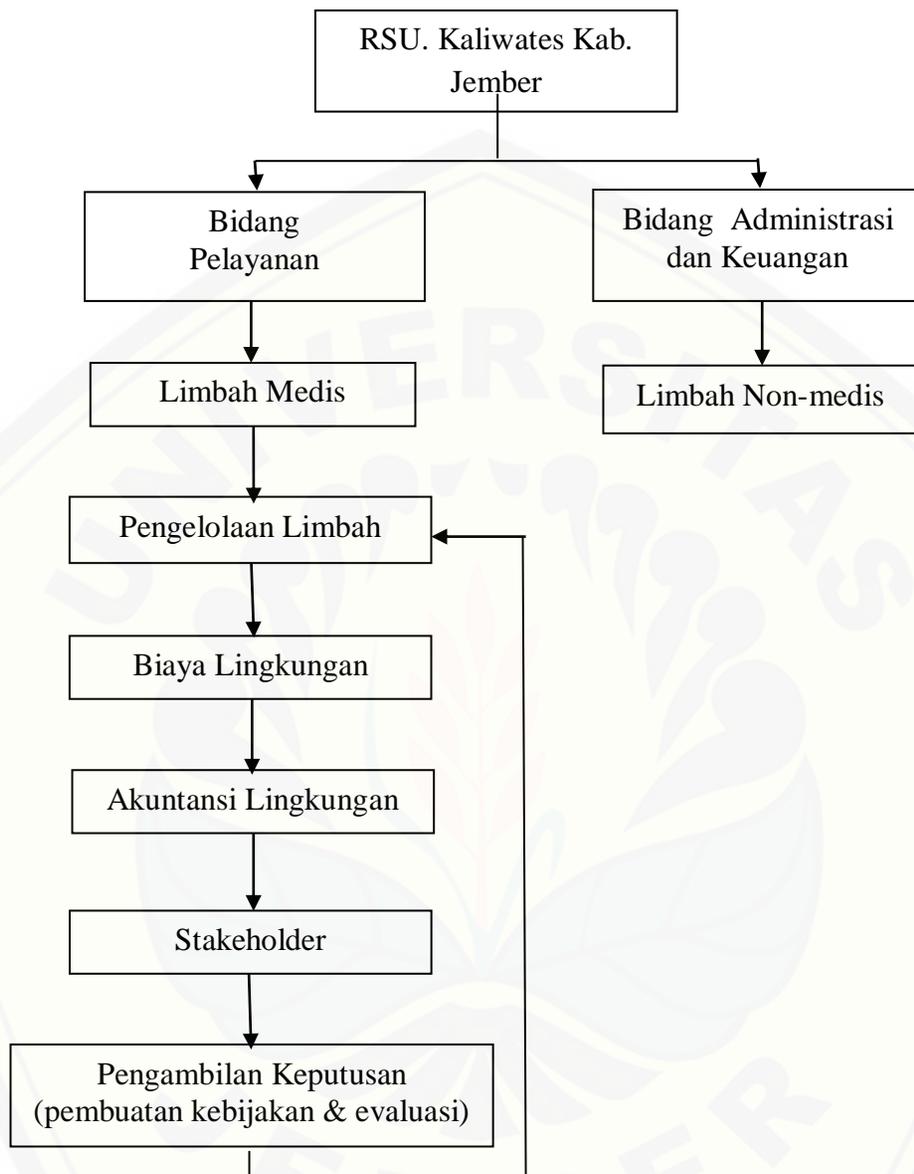
Penelitian tentang biaya lingkungan juga pernah dilakukan oleh Megananda (2016) merupakan penelitian deskriptif pendekatan kualitatif, data diperoleh melalui observasi, wawancara serta dokumentasi dan kemudian melakukan komparasi, penelitian ini menggunakan triangulasi data. RS. Perkebunan menggunakan SAK, sedangkan RSUD. Balung menggunakan SAP. Perbedaan yang terjadi dalam perlakuan akuntansi adalah dalam tahap identifikasi biaya, tahap pengakuan, dan tahap penyajian. Kesamaannya adalah dalam tahap pengukuran dan tahap pengungkapan. RS. Perkebunan telah sesuai dengan SAK sedangkan RSUD. Balung telah sesuai dengan SAP. Perbedaan penelitian ini Megananda memiliki 2 (dua) objek penelitian dan melakukan komparasi antara kedua objek tersebut, sedangkan peneliti hanya melakukan penelitian pada 1 (satu) objek dan meneliti bagaimana kesesuaian Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan dengan perlakuan akuntansi biaya lingkungan rumah sakit.

2.13 Kerangka Konseptual

Dengan adanya Rumah Sakit Umum Kaliwates di Kabupaten Jember akan sangat menguntungkan bagi masyarakat dalam meningkatkan kualitas kesehatan, karena semakin banyak layanan kesehatan yang terselenggara untuk melayani masyarakat. Namun hal ini juga akan memiliki dampak negatif, karena semakin maksimalnya pelayanan kesehatan yang diberikan oleh pihak rumah sakit maka semakin maksimal pula limbah yang dihasilkan baik limbah medis maupun limbah

non-medis dari aktivitas pelayanan kesehatan yang diberikan pihak rumah sakit, baik itu pelayanan dari bidang pelayanan (pelayanan medis, non medis dan perawatan) serta bidang administrasi dan keuangan. Oleh karena itu pihak rumah sakit haruslah mengelola limbahnya terlebih dahulu sebelum dilepas ke lingkungan, sehingga tidak berakibat mencemari lingkungan dan berdampak negatif bagi masyarakat dan lingkungan.

Upaya rumah sakit dalam mengelola limbah tersebut tentu akan melibatkan akuntansi dalam mencatat biaya lingkungan yang muncul dari kegiatan pelestarian lingkungan yang dilakukan pihak rumah sakit dan akan menghasilkan sebuah laporan keuangan yang memberikan informasi terkait akuntansi lingkungan kepada para pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan (pembuatan kebijakan dan evaluasi). Laporan keuangan yang dibuat diharapkan dapat mencerminkan aktivitas yang dilakukan pihak rumah sakit, dan laporan keuangan tersebut haruslah dibuat atau disajikan secara benar dan tepat sehingga informasi yang diberikan informatif, benar-benar dapat mencerminkan aktivitas perusahaan, juga merupakan informasi yang benar dan tepat.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dan metode analisis yang digunakan yaitu metode analisis deskriptif. Metode analisis deskriptif merupakan penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta saat ini dari suatu populasi (Indro dan Supomo, 2009). Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna atau data yang sebenarnya (Sugiyono, 2011).

Berdasarkan pendekatan ini peneliti akan menangkap keadaan objek yang diteliti secara mendalam sehingga peneliti dapat mendeskripsikan tentang akuntansi lingkungan pada rumah sakit untuk kemudian dianalisis dan kemudian diinterpretasikan dalam menarik suatu kesimpulan.

3.2 Unit Analisis

Penelitian ini dilakukan pada sebuah organisasi yang bergerak dibidang jasa kesehatan. Objek penelitian ini adalah Rumah Sakit Umum Kaliwates di Kabupaten Jember berdasarkan pengelolaan rumah sakit, pengelolaan rumah sakit ini dikelola oleh privat di bawah PT. Rolas Nusantara Medika sebagai anak perusahaan PTPN XII (Persero). Objek penelitian yang peneliti ambil adalah Rumah Sakit Umum Kaliwates di Kabupaten Jember Rumah. Rumah Sakit Umum Kaliwates ini termasuk rumah sakit berstatus kelas C. Rumah sakit ini terletak di tengah-tengah kota, dikelilingi rumah penduduk, toko dan sekolah. Rumah sakit tentunya akan memiliki potensi dampak sosial di masyarakat. Rumah sakit ini memiliki fasilitas dan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat sehingga limbah yang dihasilkan pun tidaklah sedikit. Rumah sakit tentunya akan memiliki potensi dampak sosial mengenai limbah yang dihasilkan oleh rumah sakit tersebut.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Menurut Indriantono dan Supomo (1999) jenis data dikelompokkan dalam 3 jenis, sebagai berikut:

1. Data subyek merupakan jenis data yang berupa opini, sikap, karakteristik atau pengalaman dari seseorang atau sekelompok orang yang menjadi subjek penelitian (responden).
2. Data fisik adalah jenis data berupa objek atau benda-benda fisik.
3. Data dokumenter adalah jenis data penelitian yang dapat berupa faktur, surat-surat, jurnal, notulen, hasil rapat, memo atau dalam bentuk laporan program.

Jenis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah data subjek yang berupa opini responden dan data dokumenter yang berupa laporan keuangan. Sedangkan sumber data dalam penelitian adalah subjek dimana data dapat diperoleh. Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder yang didapatkan dengan berbagai metode pengumpulan data, sebagai berikut:

1. Data Primer

Menurut Sekaran dalam Hidayatullah (2009) data primer adalah data yang dikumpulkan untuk penelitian dari tempat aktual terjadinya peristiwa tersebut. Dalam penelitian ini, data primer adalah data yang didapat dengan pengamatan dan wawancara secara langsung dengan pembuat kebijakan, unit pengelola limbah, serta unit bagian akuntansi yang menghasilkan data percakapan. Selain itu berupa catatan hasil observasi yang dilakukan peneliti, serta dokumentasi yang dilakukan peneliti berupa gambar yang diambil dari hasil penelitian ini.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari kepustakaan dilakukan dengan mencari kerangka referensi dan landasan teori baik dalam buku, peraturan-peraturan, maupun sumber-sumber lainnya yang relevan. Menurut Sekaran dalam Hidayatullah (2009), data sekunder adalah data yang diperoleh melalui sumber yang ada. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

- a. Data profil rumah sakit.
- b. Data mengenai jenis limbah medis rumah sakit dan pengelolaan limbah tersebut.
- c. Laporan keuangan rumah sakit.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data ini dilakukan di Rumah Sakit Umum Kaliwates di Kabupaten Jember. Sebelum melakukan penelitian dan pengamatan, peneliti terlebih dahulu mengajukan surat permohonan izin penelitian dan dilampiri dengan proposal penelitian. Setelah peneliti mendapatkan izin untuk melakukan pengamatan dan penelitian, maka Peneliti dapat menjalankan kegiatan penelitian di Rumah Sakit Umum Kaliwates di Kabupaten Jember. Metode dalam pengumpulan data dalam penelitian ini dengan:

1. Wawancara

Peneliti akan memperoleh data dengan memeberikan pertanyaan secara lisan kepada informan dalam suatu penelitian. Jenis wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara langsung. Wawancara langsung adalah wawancara yang dilakukan dengan tatap muka secara langsung dengan informan, dengan demikian peneliti dapat lebih kompleks memahami informasi yang diberikan dan lebih banyak informasi yang didapatkan dari informan (Indriantono dan Supomo, 2009). Dalam wawancara ini,

peneliti mewawancarai pihak Rumah Sakit Umum Kaliwates di Kabupaten Jember, berikut sumber informan:

- a. Pembuat kebijakan rumah sakit yaitu manajer bidang administrasi dan keuangan, untuk memperoleh informasi rumah sakit, dan kebijakan-kebijakan apa yang telah ditetapkan dalam pengelolaan limbah maupun dalam akuntansi dalam biaya lingkungan (limbah medis).
 - b. Unit pengelola limbah, untuk memperoleh informasi terkait proses pengelolaan limbah rumah sakit.
 - c. Bagian akuntansi, untuk memperoleh informasi akuntansi yang diterapkan pihak rumah sakit dalam pengelolaan limbah rumah sakit.
2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data secara pribadi maupun kelembagaan dari berbagai sumber yang dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder (Sanusi, 2011). Pengumpulan data berupa pengumpulan gambar yang diambil peneliti, serta dokumen-dokumen yang diberikan dari pihak rumah sakit seperti laporan tahunan serta data terkait pengelolaan limbah.

3.5 Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2014) Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh melalui hasil wawancara, pencatatan lapangan, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting, memilih yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif komparatif. Dari data-data yang diperoleh peneliti dalam kegiatan wawancara dan dokumentasi pada objek, peneliti dapat mendeskripsikan penemuannya. Langkah-langkah yang dilakukan peneliti sebelumnya adalah dengan membaca, mempelajari, menelaah kemudian melakukan analisis.

Menurut Gunawan (2013) dalam menganalisis data, terdapat tiga alur kegiatan yang perlu dilakukan antara lain:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, mencari hal-hal pokok, berfokus pada hal yang penting serta mencari pola dan temanya. Reduksi data akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan dalam proses pengumpulan data. Reduksi data ini dilakukan peneliti setelah peneliti memperoleh data secara objektif sesuai dengan hasil wawancara dan dokumentasi (pengamatan) pada objek penelitian. Dari hasil wawancara yang di peroleh peneliti bersumber dari pihak-pihak terkait meliputi pembuat kebijakan, unit pengelola limbah, serta unit bagian akuntansi lalu data tersebut ditelaah dipilih data-data yang diperlukan sesuai fokus penelitian, setelah itu dilakukan rangkuman pada setiap kegiatan wawancara dan dokumentasi (pengamatan). Dari hasil rangkuman tersebut dilakukanlah reduksi data seperti:

- a) Memilih data yang sesuai dengan masalah yang diteliti.
- b) Mengategorikan data dalam beberapa kelompok data dalam satuan yang sejenis.
- c) Membuat kode data sesuai kelompok data yang sudah dibuat sebelumnya kegiatan diatas dapat dilakukan dengan menggunakan komputer untuk mempermudah peneliti dalam memberikan gambaran yang jelas mengenai hasil pengamatan pada objek yang diteliti.

2. Paparan data

Paparan data merupakan kumpulan informasi yang tersusun memungkinkan dilakukannya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data disajikan dalam bentuk uraian dan matriks jaringan kerja sebagai pendukung. Paparan data dapat mempermudah pemahaman akan keadaan yang terjadi dan perencanaan langkah berikutnya. Pada tahap ini peneliti melakukan penyajian data dari hasil penelitian dari tahap pertama yaitu reduksi data yang diperoleh

dari hasil wawancara dan dokumentasi (pengamatan), setelah memperoleh hasil dari mereduksi data maka peneliti telah memperoleh gambaran yang jelas dari hasil wawancara dan dokumentasi (pengamatan) yang kemudian dituangkan dalam bentuk uraian-uraian, tabel, dan lain sebagainya sesuai kebutuhan penelitian.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Kesimpulan yang dibuat di awal bersifat kesimpulan sementara, dapat berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang valid pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun jika bukti itu valid, ada bukti pendukung dan konsisten saat dilakukan penelitian di lapangan dan pengumpulan data, maka kesimpulan itu merupakan kesimpulan yang kredibel. Verifikasi dapat dilakukan dengan keputusan yang didasarkan dari kegiatan reduksi data, dan paparan data yang merupakan jawaban dari permasalahan yang diangkat dalam penelitian.

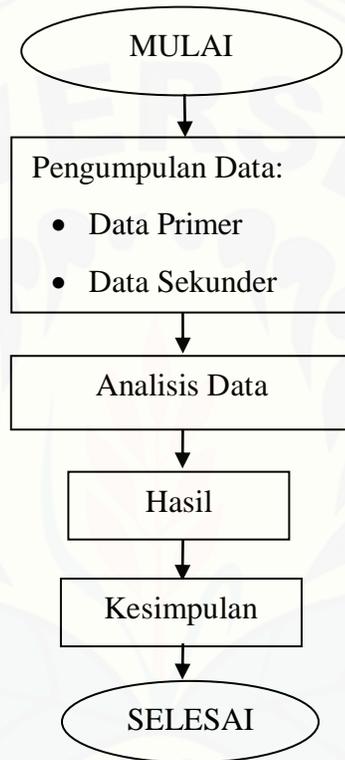
3.6 Uji Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan uji yang dilakukan untuk memeriksa keabsahan data dengan memanfaatkan hal lain di luar data untuk melakukan pengecekan atau sebagai pembandingan pada data tersebut (Maelong, 2012).

Triangulasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, karena dalam penelitian ini sumber informasi diperoleh melalui beberapa pihak, dan pihak informan yang dipilih tidaklah dari satu fungsi yang sama, sehingga peneliti yang dilakukan menggunakan triangulasi sumber.

3.7 Kerangka Penelitian

Berdasarkan landasan teori yang sudah dijelaskan sebelumnya, berikut kerangka penelitian:



Gambar 3.1 Kerangka Penelitian

BAB 5. KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian serta pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. RSUD. Kaliwates mengakui investasi atas bangunan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL), *hepa filter*, *exhaust fan* dan mesin genset sebagai aset tetap telah sesuai dengan definisi aset berdasarkan Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan. Biaya-biaya terkait pengelolaan limbah terdiri dari biaya investasi atas IPAL, *hepa filter*, *exhaust fan* dan mesin genset diakui sebagai aset tetap. RSUD. Kaliwates mengakui biaya lingkungan dari aktivitas pengelolaan limbah diakui dalam beberapa akun beban, seperti beban gaji dan tunjangan, beban lain-lain, rekening PLN, bahan bakar, beban penyusutan bangunan, beban penyusutan mesin dan instalasi sesuai dengan kriteria beban berdasarkan Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan.
2. Dasar pengukuran biaya pengolahan limbah yang digunakan RSUD. Kaliwates adalah biaya historis (*historical cost*), yakni diukur sebesar kas yang dikeluarkan dan telah sesuai dengan yang diatur dalam KDPPLK. Metode penyusutan atas bangunan IPAL *hepa filter*, *exhaust fan* dan mesin genset yang dimiliki oleh RSUD. Kaliwates menggunakan metode garis lurus.
3. RSUD. Kaliwates menyajikan biaya-biaya terkait pengolahan limbah perusahaan dalam beberapa akun biaya dalam laporan laba-rugi, biaya terkait pengolahan limbah hanya disajikan dalam akun beban lain-lain dalam biaya tidak langsung rumah sakit. Penyajian aset terkait pengelolaan limbah disajikan dalam laporan posisi keuangan dan penjabaran biaya disajikan dalam neraca percobaan. RSUD. Kaliwates belum menyajikan laporan keuangan mengenai lingkungan hidup secara khusus.

4. RSUD. Kaliwates memiliki laporan laba-rugi, laporan laba-rugi komperhensif, laporan posisi keuangan, neraca percobaan, laporan penyusutan aset tetap, dan laporan arus kas, sedangkan dalam pengungkapan biaya lingkungan terkait pengelolaan limbah tidak ada, dikarenakan pihak rumah sakit tidak memiliki catatan atas laporan keuangan.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini hanya menggunakan Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan sebagai acuan dalam menentukan kesesuaian pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan biaya lingkungan, sehingga dengan standar yang berbeda berpotensi menghasilkan penelitian yang berbeda.
2. Penelitian ini dilakukan di perusahaan yang bukan *Go Public*, sehingga terdapat sifat kerahasiaan atas informasi pada RSUD. Kaliwates, dan peneliti belum dapat mengetahui secara keseluruhan mengenai dampak aktivitas biaya lingkungan terhadap keuangan perusahaan.
3. Belum terdapat undang-undang dari pemerintah yang mengatur tentang hubungan perlakuan akuntansi biaya lingkungan dengan AMDAL.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dan keterbatasan yang ditemukan selama penelitian, berikut saran yang peneliti berikan:

1. Peneliti berikutnya sebaiknya menggunakan kriteria atau standar lain dalam melakukan penelitian dalam menentukan kesesuaian pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan biaya lingkungan, sehingga dengan standar yang berbeda berpotensi menghasilkan penelitian yang berbeda.

2. Bagi pihak rumah sakit, sebaiknya dalam proses pengakuan dilakukan ke dalam rekening tersendiri agar dapat dilakukan penelusuran biaya lingkungan yang terjadi selama satu periode. Selain itu, dengan memiliki rekening tersendiri pihak rumah sakit dapat mengevaluasi efektivitas biaya yang terjadi, dan dapat membantu pihak manajemen dalam melakukan perbaikan di masa yang akan datang dengan sudut pandang biaya dan manfaat. Pihak rumah sakit dalam pengungkapan laporan keuangannya sebaiknya membuat catatan atas laporan keuangan.
3. Pemerintah sebaiknya menetapkan undang-undang yang mengatur tentang hubungan antara biaya lingkungan dengan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL). Hal tersebut dimaksudkan agar perlakuan akuntansi biaya lingkungan dapat tersusun dengan baik sesuai dengan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) yang telah dibuat.

DAFTAR PUSTAKA

- Almilia, L.S dan Wijayanto. 2007. Pengaruh Environmental Performance Dan Environmental Disclosure Terhadap Economic Performance. *Proceedings The 1st Accounting Conference*. Depok.
- Aniela, Y. 2012. Peran Akuntansi Lingkungan Dalam Meningkatkan Kinerja Lingkungan Dan Kinerja Keuangan Perusahaan. *Berkala Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*. Vol. 1 No. 1.
- Astuti, N. 2012. Mengenal Green Accounting. *Jurnal PERMANA*. Vol. 4 No. 1.
- Chariri, A, dan G. Imam. 2007. *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Chariri, A. 2008. Kritik Sosial atas Pemakaian Teori dalam Penelitian Sosial dan Lingkungan. *Jurnal Maksi* . Vol. 8 No. 2.
- Deegan, C. 2004. *Financial Accounting Theory*. Australia: McGraw-Hill
- Ghozali, I., dan A. Chariri. 2007. *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Undip.
- Gunawan, I. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hadi, Nor. 2011. *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Harahap, S.S. 2011. *Teori Akuntansi*. Jakarta: PT. Raya Grafindo Persada.
- Hansen, dan Mowen. 2009. *Management Accounting*. Jakarta: Salemba Empat.

- Hermiyetti, dan Dondokambey. 2012. Analisis perlakuan akuntansi dan pengalokasian biaya lingkungan pada PT Aspex Kumbong. *Jurnal investasi*. Vol. 8 No. 1.
- Hidayatullah M. S. 2015. *Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Untuk Mengetahui Proses Pengelolaan Limbah Dan Tanggung Jawab Sosial Pada Rumah Sakit Ibnu Sina Kota Gresik*. Malang: Skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Ikhsan, A. 2008. *Akuntansi Lingkungan dan Pengungkapannya*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Indriantoro, N dan Supomo. 1999. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFÉ.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2017. *Data dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia 2016*. Pusat Data Informasi Kementerian Kesehatan RI.
- Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 983/MENKES/SK/XI/1992 tentang Pedoman Organisasi Rumah Sakit Umum.
- Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 1204/ MENKES/ SK/ X/ 2004 tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit.
- Kristi, A. A. 2013. *Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility pada Perusahaan Publik di Indonesia*. Malang : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya
- Kusumaningtias. 2013. *Green Accounting, Mengapa dan Bagaimana?.* Surakarta: Proceeding Seminar Nasional Dan Call For Papers Sancall.

- Megananda, C. 2016. *Perlakuan Akuntansi atas Biaya Lingkungan pada RS Perkebunan dan RSUD Balung di Kabupaten Jember*. Skripsi: Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
- Moleong, L. J. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyani, N. S. 2013. *Analisis Penerapan Akuntansi Biaya Lingkungan Pada Pabrik Gondorukem dan Terpentin (PGT) Garahan-Jember*. Skripsi: Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
- Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 18 Tahun 2009 tentang Tata Cara Perizinan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun
- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 Revisi 2015 Tentang Penyajian Laporan Keuangan
- Pramanik, A. K., N. C. Shil, dan B. Das. 2007. *Environmental Accounting and Reporting: with Special Reference to India*.
- Pratiwi, I. D. 2017. *Pengakuan, Pengukuran, Penyajian, dan Pengungkapan Biaya Limbah Pada PT. Cement Puger Jaya Raya Sentosa*. Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
- Rumah Sakit Umum Kaliwates. 2018. *Selayang Pandang Rumah Sakit Umum Kaliwates*. Jember. Indonesia Healthcare Corporation.
- Sanusi, A. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sudarno. 2004. Pengungkapan Tanggungjawab Lingkungan dan Hubungannya dengan Ukuran Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*. Vol. 5 No. 1.

Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Suharto. 2011. *Limbah Kimia Dalam Pencemaran Air dan Udara*. Yogyakarta: Andi.

Suwardjono. 2013. *Teori Akuntansi: Perekayasaan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta: BPF-UGM.

Trisnawati. 2014. *Analisis Perlakuan Akuntansi atas Pengolahan Limbah dalam Laporan Keuangan pada RSUD Dr. Soebandi Jember*. Skripsi: Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Undang-Undang No. 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit.

Utami, R. S. 2012. *Analisis Penerapan Green Accounting di Pabrik Gula Tjoekir Jombang*. Artikel Ilmiah: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya.

Weygandt, K., dan Kieso. 2015. *Accounting Principles 12 Edition*. United States: John Wiley & Sons, Inc.

Wikipedia. 2016. ISO 14000. https://id.wikipedia.org/wiki/ISO_14000 [diakses tanggal 11 januari 2017]

Winarno, W. A. 2007. Corporate Social Responsibility: Pengungkapan Biaya. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*. Vol. 5 No. 1.

Lampiran 1

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

A. UMUM

1. Kebijakan apa saja yang dibuat pihak rumah sakit pada bagian akuntansi mengenai akuntansi biaya lingkungan rumah sakit?
2. Fasilitas apa saja yang dimiliki dan di tawarkan pihak rumah sakit kepada masyarakat?
3. Apa saja limbah yang dihasilkan dari proses operasional rumah sakit?
4. Bagaimana proses pengolahan limbah yang dilakukan pihak rumah sakit?
5. Apakah pihak rumah sakit menggunakan mesin khusus dalam mengelola limbahnya?
6. Apakah melakukan kerja sama dengan pihak lain dalam kegiatan pengelolaan limbah?
7. Apakah terdapat sisa limbah dari peroses pengolahan limbah? Jika iya, limbah seperti apa yang disisakan?
8. Apakah terdapat upaya meminimalisasi limbah rumah sakit? Jika iya, upaya apa yang dilakukan?
9. Bagaimana pandangan pihak rumah sakit mengenai biaya lingkungan?
10. Apa tujuan rumah sakit membuat laporan keuangan atas biaya limbah?
11. Biaya apa saja yang harus dikeluarkan untuk mengolah limbah tersebut?
12. Dari mana pihak rumah sakit memperoleh sumber ekonomi untuk melaksanakan aktivitas pengelolaan limbahnya?
13. Berapa biaya lingkungan yang terjadi selama satu periode?
14. Standart apa yang digunakan akuntan dalam melakukan identifikasi, pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan laporan keuangan terkait biaya lingkungan?

15. Siapa saja pihak yang menggunakan informasi terkait laporan keuangan atas biaya lingkungan?
16. Informasi apa saja yang diperlukan bagi pihak-pihak tersebut?
17. Untuk apa informasi itu digunakan?

B. PENGAKUAN

1. Bagaimana akuntan mengidentifikasi biaya-biaya yang harus dikeluarkan dalam aktivitas mengelola limbah?
2. Bagaimana akuntan mengakui biaya-biaya yang dikeluarkan dalam mencatat biaya lingkungan dari aktivitas mengelola limbah?
3. Kendala apa saja yang dihadapi akuntan saat mengidentifikasi dan mengakui biaya lingkungan?

C. PENGUKURAN

1. Bagaimana akuntan mengukur biaya-biaya yang dikeluarkan dalam mencatat biaya lingkungan dari aktivitas mengelola limbah?
2. Dasar pengukuran apa yang digunakan akuntan dalam melakukan pengukuran?
3. Kendala apa saja yang dihadapi akuntan saat melakukan pengukuran biaya lingkungan?

D. PENYAJIAN

1. Bagaimana akuntan menyajikan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam mencatat biaya lingkungan dari aktivitas mengelola limbah?
2. Laporan keuangan apa saja yang didalamnya mencatat terkait biaya lingkungan?

3. Apakah penyajian laporan keuangan atas biaya lingkungan dapat dipahami, relevan, andal, jujur, netral, menggunakan pertimbangan sehat, lengkap dan dapat diperbandingkan dengan laporan keuangan pada periode lainnya?
4. Kendala apa saja yang dihadapi akuntan saat penyajian laporan keuangan biaya lingkungan?

E. PENGUNGKAPAN

1. Bagaimana akuntan mengungkapkan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam mencatat biaya lingkungan dari aktivitas mengelola limbah?
2. Apakah pernah terjadi penundaan pengungkapan laporan keuangan? Jika iya, mengapa dilakukan penundaan?
3. Kendala apa saja yang dihadapi akuntan saat mengungkapkan biaya lingkungan?

Lampiran 2

**HASIL WAWANCARA DENGAN PEMBUAT KEBIJAKAN
RSU. KALIWATES**

Narasumber : Sarbini, S.E.
Jabatan : Manajer Administrasi dan Keuangan
Waktu : 19 Maret 2018
Tempat : RSUD. Kaliwates

Daftar pertanyaan dan jawaban wawancara dengan pembuat kebijakan RSUD. Kaliwates :

A. UMUM

1. Kebijakan apa saja yang dibuat pihak rumah sakit pada bagian akuntansi mengenai akuntansi biaya lingkungan rumah sakit?

Kebijakan yang kami gunakan saat ini sesuai dengan ketentuan yang telah dibuat pihak PT. Rolas Nusantara Medika, seperti menggunakan Microsoft tahun 2013 dan 2017 dalam seluruh praktik komputerisasi, menggunakan aplikasi khusus dalam melakukan pencatatan (lebih jelas bisa menanyakan pada Pak Rinto dan staf akuntansi), penyusutan aset tetap menggunakan metode garis lurus, penyajian laporan keuangan disajikan dalam Laporan Manajemen yang dibuat dan di laporkan setiap 1 (satu) bulan sekali. Selain itu bagian unit akuntansi juga harus membuat rancangan anggaran untuk diserahkan pada PT. Rolas Nusantara Medika dan digunakan sebagai pertimbangan untuk menentukan anggaran modal yang akan diberikan kepada rumah sakit.

2. Fasilitas apa saja yang dimiliki dan di tawarkan pihak rumah sakit kepada masyarakat?

Fasilitas yang dimiliki tentu sesuai dengan kriteria dari rumah sakit kelas C pada umumnya, fasilitas yang dimiliki rumah sakit kami ini cukup lengkap, memiliki beberapa fasilitas unggulan dan beberapa fasilitas penunjang lainnya (untuk profil lengkap rumah sakit dan pelayanan apa saja yang dimiliki rumah sakit bisa minta filenya ke Pak Wage)

3. Apa saja limbah yang dihasilkan dari proses operasional rumah sakit?

Dalam kegiatan oprasi pasti rumah sakit menghasilkan limbah, itu wajar terjadi, limbah yang dihasilkan tentu ada (lebih jelasnya bisa di tanyakan dengan unit Kesehatan Lingkungan Mbak Novi atau Pak Budi dari IPS RS)

4. Bagaimana proses pengolahan limbah yang dilakukan pihak rumah sakit?

Untuk pengelolaan limbah kami melakukan kerja sama dengan pihak lain dan ada juga yang kami kelola secara mandiri dengan mesin IPAL yang kami miliki.

5. Apakah pihak rumah sakit menggunakan mesin khusus dalam mengelola limbahnya?

Untuk pengelolaan limbah cair kami memiliki mesin IPAL untuk melakukan pengelolaan limbah cair secara mandiri yang berada di unit Kesehatan Lingkungan bagian belakang rumah sakit.

6. Apakah melakukan kerja sama dengan pihak lain dalam kegiatan pengelolaan limbah?

Selain limbah cair, kami melakukan kerja sama dan mempercayakan pengelolaan limbah medis kami pada PT. Sagraha Satya Sawahita untuk melakukan pengangkutan, PT Wastec Internasional untuk melakukan pengelolaan limbah, aktivitas tersebut dilakukan secara rutin dan sesuai dengan standar dan aturan yang berlaku.

7. Apakah terdapat sisa limbah dari peroses pengolahan limbah? Jika iya, limbah seperti apa yang disisakan?
Tidak terdapat sisah limbah, semua limbah sudah dilakukan pengelola secara baik.
8. Apakah terdapat upaya meminimalisasi limbah rumah sakit? Jika iya, upaya apa yang dilakukan?
Tidak terdapat upaya khusus, karena aktivitas pelayanan kesehatan yang dilakukan pihak rumah sakit ini sudah dilakukan sesuai dengan standarisasi kesehatan yang berlaku.
9. Bagaimana pandangan pihak rumah sakit mengenai biaya lingkungan?
Suatu hal yang wajar, merupakan risiko rumah sakit karena telah menghasilkan limbah, dan sangat wajar dilakukan untuk mengamankan rumah sakit dari masalah yang mungkin akan datang di kemudian hari.
10. Apa tujuan rumah sakit membuat laporan keuangan atas biaya limbah?
Tujuannya untuk mengevaluasi seberapa besar biaya itu dikeluarkan sehingga bisa mencapai terobosan-terobosan lain yang bisa meningkatkan efisiensi rumah sakit. menyusun laporan lingkungan. Kami juga memiliki laporan UKL-UPL (Upaya Pengelolaan Lingkungan-Upaya Pemantauan Lingkungan) untuk menginformasikan lingkungan megenai, dampak dan upaya pengelolaan lingkungan mengatasi dampak tersebut. Laporan ini sering disebut dan digunakan sebagai pegangan dan pedoman bagi rumah sakit.
11. Biaya apa saja yang harus dikeluarkan untuk mengolah limbah tersebut?
Tentu banyak biaya yang harus kami keluarkan, salah satunya tentu untuk gaji karyawan, pengoprasian mesin IPAL dan masih banyak lagi (lebih jelasnya bisa ditanyakan pada Mbak Novi di bagian Kesehaatan Lingkungan atau Unit Akuntansi dengan Pak Rinto)

12. Dari mana pihak rumah sakit memperoleh sumber ekonomi untuk melaksanakan aktivitas pengelolaan limbahnya?
Diperoleh dari anggaran modal rumah sakit yang telah dianggarkan dan diberikan oleh PT. Rolas Nusantara Medika kepada rumah sakit.
13. Berapa biaya lingkungan yang terjadi selama satu periode?
Untuk besar biayanya tentu tidak sedikit (ingin tau jumlah rata-rata nominal bisa di tanyakan pada Unit Akuntansi)
14. Standart apa yang digunakan akuntan dalam melakukan identifikasi, pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan laporan keuangan terkait biaya lingkungan?
Untuk standart yang digunakan, kami telah melakukan sesuai dengan kebijakan yang telah dibuat, mengikuti ketentuan yang telah diberikan oleh PT. Rolas Nusantara Medika (lebih jelasnya Pak Rinto bisa menjelaskan)
15. Siapa saja pihak yang menggunakan informasi terkait laporan keuangan atas biaya lingkungan?
Pihak yang menggunakan informasi tersebut adalah bagian Tata Usaha (TU) tentu informasi tersebut bukanlah untuk mejadi konsumsi publik atau masyarakat umum.
16. Informasi apa saja yang diperlukan bagi pihak-pihat tersebut?
Informasi mengenai berapa besar tingkat biaya dan pendapatan yang diperoleh rumah sakit dari aktivitas oprasinya.
17. Untuk apa informasi itu digunakan?
Megetahui tingkat pengeluaran dan pendapatan rumah sakit sebagai pertimbangan untuk melakukan evaluasi dalam upaya mengefisiensikan pengeluaran rumah sakit.

B. PENGAKUAN

1. Bagaimana akuntan mengidentifikasi biaya-biaya yang harus dikeluarkan dalam aktivitas mengelola limbah?
(Lebih rinci dapat ditanyakan pada Pak Rinto dan teman-teman pada Unit Akuntansi)
2. Bagaimana akuntan mengakui biaya-biaya yang dikeluarkan dalam mencatat biaya lingkungan dari aktivitas mengelola limbah?
(Lebih rinci dapat ditanyakan pada Pak Rinto dan teman-teman pada Unit Akuntansi)
3. Kendala apa saja yang dihadapi akuntan saat mengidentifikasi dan mengakui biaya lingkungan?
(Lebih rinci dapat ditanyakan pada Pak Rinto dan teman-teman pada Unit Akuntansi)

C. PENGUKURAN

1. Bagaimana akuntan mengukur biaya-biaya yang dikeluarkan dalam mencatat biaya lingkungan dari aktivitas mengelola limbah?
(Lebih rinci dapat ditanyakan pada Pak Rinto dan teman-teman pada Unit Akuntansi)
2. Dasar pengukuran apa yang digunakan akuntan dalam melakukan pengukuran?
(Lebih rinci dapat ditanyakan pada Pak Rinto dan teman-teman pada Unit Akuntansi)
3. Kendala apa saja yang dihadapi akuntan saat melakukan pengukuran biaya lingkungan?
(Lebih rinci dapat ditanyakan pada Pak Rinto dan teman-teman pada Unit Akuntansi)

D. PENYAJIAN

1. Bagaimana akuntan menyajikan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam mencatat biaya lingkungan dari aktivitas mengelola limbah?
(Lebih rinci dapat ditanyakan pada Pak Rinto dan teman-teman pada Unit Akuntansi)
2. Laporan keuangan apa saja yang didalamnya mencatat terkait biaya lingkungan?
(Lebih rinci dapat ditanyakan pada Pak Rinto dan teman-teman pada Unit Akuntansi)
3. Apakah penyajian laporan keuangan atas biaya lingkungan dapat dipahami, relevan, andal, jujur, netral, menggunakan pertimbangan sehat, lengkap dan dapat diperbandingkan dengan laporan keuangan pada periode lainnya?
(Lebih rinci dapat ditanyakan pada Pak Rinto dan teman-teman pada Unit Akuntansi)
4. Kendala apa saja yang dihadapi akuntan saat penyajian laporan keuangan biaya lingkungan?
(Lebih rinci dapat ditanyakan pada Pak Rinto dan teman-teman pada Unit Akuntansi)

E. PENGUNGKAPAN

1. Bagaimana akuntan mengungkapkan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam mencatat biaya lingkungan dari aktivitas mengelola limbah?
(Lebih rinci dapat ditanyakan pada Pak Rinto dan teman-teman pada Unit Akuntansi)
2. Apakah pernah terjadi penundaan pengungkapan laporan keuangan? Jika iya, mengapa dilakukan penundaan?
(Lebih rinci dapat ditanyakan pada Pak Rinto dan teman-teman pada Unit Akuntansi)

3. Kendala apa saja yang dihadapi akuntan saat mengungkapkan biaya lingkungan?
(Lebih rinci dapat ditanyakan pada Pak Rinto dan teman-teman pada Unit Akuntansi)



Lampiran 3

**HASIL WAWANCARA DENGAN UNIT KESEHATAN LINGKUNGAN
RSU. KALIWATES**

Narasumber : Novi Sulistio, S.K.M.
Jabatan : Petugas Kesehatan Lingkungan
Waktu : 12 Maret 2018
Tempat : RSUD. Kaliwates

Daftar pertanyaan dan jawaban wawancara dengan unit kesehatan lingkungan RSUD. Kaliwates :

A. UMUM

1. Kebijakan apa saja yang dibuat pihak rumah sakit pada bagian akuntansi mengenai akuntansi biaya lingkungan rumah sakit?
(informasi lebih jelasnya bisa ditanyakan pada bagian manajemen umum rumah sakit)
2. Fasilitas apa saja yang dimiliki dan di tawarkan pihak rumah sakit kepada masyarakat?
(informasi lebih jelasnya bisa ditanyakan pada bagian manajemen umum rumah sakit)
3. Apa saja limbah yang dihasilkan dari proses operasional rumah sakit?
Limbah yang dihasilkan rumah sakit sendiri terbagi menjadi 3 (tiga) yaitu: limbah padat, limbah cair, dan limbah gas.
Limbah padat dibagi menjadi 2 (dua) yaitu: limbah Non B3 dan limbah B3, limbah B3 sendiri dibagi menjadi 2 (dua) jenis lagi yaitu limbah infeksius dan limbah kimia, untuk limbah infeksius terdiri dari limbah infeksius benda tajam

dan benda lunak. Sedangkan untuk limbah kimia terbagi menjadi 3 (tiga) yaitu korosif, beracun dan berbahaya.

Limbah cair dibagi menjadi 2 (dua) yaitu: limbah cair yang dilakukan pengolahan pada mesin IPAL dan limbah cair padat yaitu tinja ditampung dalam *septic tank*.

Limbah gas yang dihasilkan berasal dari penggunaan gas bius eter pada OK (*Operatie Kamare*).

4. Bagaimana proses pengolahan limbah yang dilakukan pihak rumah sakit?

Proses pengelolaan limbah dibedakan sesuai jenis limbahnya, untuk limbah cair dilakukan pengelolaan limbah menggunakan mesin IPAL sesuai dengan alur pengelolaan limbah cair RSUD. Kaliwates kapasitas 100-200 TT (diperoleh dari *file* alur pengelolaan limbah cair yang telah diberikan Mbak Novi), mesin IPAL beroperasi 24 jam, mesin tersebut baru ada tahun 2017, jika terjadi pemadaman listrik mesin tetap dapat terus beroperasi karena telah disediakan genset, menggunakan indikator ikan koi berwarna pada kolam IPAL dan dilakukan penggantian ikan setiap 3 hari sekali, untuk uji terkait pengujian air hasil pengolahan limbah dilakukan secara berkala setiap 3 (tiga) bulan sekali oleh Balai Laboratorium Kesehatan Surabaya dari Direktorat Jendral Pelayanan Kesehatan oleh Kementerian Kesehatan RI, kemudian dilakukan pembuangan ke Sungai Bedadung sesuai Surat Keputusan Kepala Lingkungan Hidup Kabupaten Jember Nomor 660.1/807/35.09.319/2017 terkait izin pembuangan limbah cair ke sumber-sumber air. Mesin IPAL tersebut rutin dilakukan pemeliharaan, pembersihan, dan pemantauan oleh petugas.

Pengelolaan limbah padat terdapat 6 tahap kegiatan, sesuai dengan alur pengelolaan limbah B3 RSUD. Kaliwates (diperoleh dari *file* alur pengelolaan limbah cair yang telah diberikan Mbak Novi), yaitu tahap pertama pewadahan dengan melakukan penampungan limbah padat sesuai dengan jenis limbahnya

dalam tempat sampah khusus sesuai dengan jenis limbahnya yang masing-masing berlogo limbah non infeksius, limbah infeksius dan limbah B3.

Tahap kedua pemilahan dengan melakukan pengemasan sesuai dengan jenis limbahnya, limbah non infeksius dikemas pada *polybag* berwarna hitam, limbah infeksius lunak dikemas pada *polybag* berwarna kuning, limbah infeksius tajam dikemas dalam safety box dan limbah B3 kimia masukkan dalam galon, ditata rapi dan disimpan dalam kontainer limbah kimia.

Tahap pengangkutan dilakukan oleh petugas, limbah non-infeksius diangkut jam 05.00-07.00 menggunakan troli limbah non-infeksius berbahan dasar stainless till, limbah infeksius jam 07.00-08.00 menggunakan troli limbah infeksius berbahan dasar stainless till, limbah B3 kimia jam 09.00-10.00 menggunakan troli limbah B3 berbahan dasar kayu karena bersifat korosif.

Tahap penimbangan dilakukan petugas ditimbang sesuai dengan jenis kemasannya dan dicatat dalam buku kegiatan Kesehatan Lingkungan.

Tahap pembuangan limbah diletakkan pada depo pembuangan sesuai jenisnya dan telah memiliki izin penyimpanan sementara limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dari Dinas Kesehatan Lingkungan Hidup Kabupaten Jember dengan Nomor 660.1/232/35.09.319/2017.

Tahap pemusnahan untuk limbah non-infeksius dilakukan pengangkutan ke tempat pembuangan akhir di TPA Pakusari untuk dilakukan *sanitary landfill* oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Jember, pengangkutan limbah padat infeksius dan B3 Kimia melakukan kerja sama dengan PT. Sagraha Satya Sawahita yang pengangkutan limbah dilakukan dua kali seminggu hari Senin dan Kamis. Proses pengelolaan limbah padat limbah padat infeksius dan B3 Kimia untuk dilakukan pemusnahan di Cilegon Jawa oleh PT. Wastec International

Limbah gas yang dihasilkan pihak rumah sakit tidaklah terlalu berbahaya dan tidak berdampak buruk pada lingkungan karena hanya berupa gas bius dari penggunaan obat bius eter pada OK (*Operatie Kamer*) dan gas tersebut secara

otomatis telah melalui proses sistem instalasi standarisasi dari OK (*Operatie Kamer*), penggunaan instalasi seperti *hepa filter* dan *exhaust fan* bertujuan untuk menjaga kualitas udara agar selalu dalam keadaan baik. Uji kualitas udara juga dilakukan secara berkala yaitu setiap setahun sekali yang dilakukan oleh Balai Laboratorium Kesehatan Surabaya dari Direktorat Jendral Pelayanan Kesehatan oleh Kementerian Kesehatan RI

5. Apakah pihak rumah sakit menggunakan mesin khusus dalam mengelola limbahnya?

Dalam pengelolaan limbah cair kami menggunakan mesin IPAL.

6. Apakah melakukan kerja sama dengan pihak lain dalam kegiatan pengelolaan limbah?

Untuk pengelolaan limbah non-infeksius pengangkutan dan pemusnahan dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Jember, sedangkan untuk limbah padat infeksius dan B3 Kimia untuk pengangkutan dan pemusnahan kami melakukan kerja sama dengan PT. Sagraha Satya Sawahita dan PT. Wastec International.

7. Apakah terdapat sisa limbah dari proses pengolahan limbah? Jika iya, limbah seperti apa yang disisakan?

Tidak ada sisa limbah

8. Apakah terdapat upaya meminimalisasi limbah rumah sakit? Jika iya, upaya apa yang dilakukan?

Tidak ada upaya meminimalisir limbah karena semuanya yang digunakan dalam kegiatan medis yang dilakukan sekali pakai, misalnya saja penggunaan jarum suntik, masker dan handscoon hanya sekali digunakan sesuai dengan aturan kesehatan, tidak mungkin digunakan kembali, harus dibuang setelah digunakan.

9. Bagaimana pandangan pihak rumah sakit mengenai biaya lingkungan?

Merupakan suatu kewajiban untuk melakukan pengelolaan lingkungan, sesuatu yang wajar dilakukan.

10. Apa tujuan rumah sakit membuat laporan keuangan atas biaya limbah?
(ditanyakan pada bagian akuntansi saja)
11. Biaya apa saja yang harus dikeluarkan untuk mengolah limbah tersebut?
Biaya pengelolaan limbah padat terdiri dari biaya pengemasan, pengangkutan dan pemusnahan, alat pelindung diri, pemeliharaan sarana, dan pengadaan awal depo.
Biaya pengelolaan limbah cair terdiri dari biaya desinfeksi, listrik, indikator, pengurusan kolam IPAL, pemeliharaan *septic tank*, genset, bahan bakar, tenaga kerja, alat pelindung diri, pengadaan awal mesin.
Biaya pengelolaan limbah gas terdiri dari biaya listrik, biaya perawatan yang dilakukan oleh unit AC, genset dan bahan bakar
Biaya uji kelayakan limbah dilakukan untuk limbah cair setiap 3 bulan sekali, sedangkan untuk limbah gas dilakukan setahun sekali oleh lembaga yang sama.
12. Dari mana pihak rumah sakit memperoleh sumber ekonomi untuk melaksanakan aktivitas pengelolaan limbahnya?
(ditanyakan pada bagian akuntansi saja)
13. Berapa biaya lingkungan yang terjadi selama satu periode?
(ditanyakan pada bagian akuntansi saja)
14. Standart apa yang digunakan akuntan dalam melakukan identifikasi, pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan laporan keuangan terkait biaya lingkungan?
(ditanyakan pada bagian akuntansi saja)
15. Siapa saja pihak yang menggunakan informasi terkait laporan keuangan atas biaya lingkungan?
(ditanyakan pada bagian umum atau akuntansi saja)
16. Informasi apa saja yang diperlukan bagi pihak-pihak tersebut?
(ditanyakan pada bagian umum atau akuntansi saja)

17. Untuk apa informasi itu digunakan?

(ditanyakan pada bagian umum atau akuntansi saja)

B. PENGAKUAN

1. Bagaimana akuntan mengidentifikasi biaya-biaya yang harus dikeluarkan dalam aktivitas mengelola limbah?

(ditanyakan pada bagian akuntansi saja)

2. Bagaimana akuntan mengakui biaya-biaya yang dikeluarkan dalam mencatat biaya lingkungan dari aktivitas mengelola limbah?

(ditanyakan pada bagian akuntansi saja)

3. Kendala apa saja yang dihadapi akuntan saat mengidentifikasi dan mengakui biaya lingkungan?

(ditanyakan pada bagian akuntansi saja)

C. PENGUKURAN

1. Bagaimana akuntan mengukur biaya-biaya yang dikeluarkan dalam mencatat biaya lingkungan dari aktivitas mengelola limbah?

(ditanyakan pada bagian akuntansi saja)

2. Dasar pengukuran apa yang digunakan akuntan dalam melakukan pengukuran?

(ditanyakan pada bagian akuntansi saja)

3. Kendala apa saja yang dihadapi akuntan saat melakukan pengukuran biaya lingkungan?

(ditanyakan pada bagian akuntansi saja)

D. PENYAJIAN

1. Bagaimana akuntan menyajikan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam mencatat biaya lingkungan dari aktivitas mengelola limbah?

(ditanyakan pada bagian akuntansi saja)

2. Laporan keuangan apa saja yang didalamnya mencatat terkait biaya lingkungan?
(ditanyakan pada bagian akuntansi saja)
3. Apakah penyajian laporan keuangan atas biaya lingkungan dapat dipahami, relevan, andal, jujur, netral, menggunakan pertimbangan sehat, lengkap dan dapat diperbandingkan dengan laporan keuangan pada periode lainnya?
(ditanyakan pada bagian akuntansi saja)
4. Kendala apa saja yang dihadapi akuntan saat penyajian laporan keuangan biaya lingkungan?
(ditanyakan pada bagian akuntansi saja)

E. PENGUNGKAPAN

1. Bagaimana akuntan mengungkapkan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam mencatat biaya lingkungan dari aktivitas mengelola limbah?
(ditanyakan pada bagian akuntansi saja)
2. Apakah pernah terjadi penundaan pengungkapan laporan keuangan? Jika iya, mengapa dilakukan penundaan?
(ditanyakan pada bagian akuntansi saja)
3. Kendala apa saja yang dihadapi akuntan saat mengungkapkan biaya lingkungan?
(ditanyakan pada bagian akuntansi saja)

Lampiran 4

**HASIL WAWANCARA DENGAN UNIT AKUNTANSI
RSU. KALIWATES**

1. Narasumber : Rinto Hari Utomo, S.E.
Jabatan : Ketua Unit Akuntansi
Waktu : 15 Maret 2018
Tempat : RSU. Kaliwates
2. Narasumber : Henny Novika Kusumawati, S.E.
Jabatan : Staf Unit Akuntansi
Waktu : 5 Maret 2018
Tempat : RSU. Kaliwates

Daftar pertanyaan dan jawaban wawancara dengan unit akuntansi RSU. Kaliwates:

Daftar pertanyaan dan jawaban wawancara dengan unt kesehatan lingkungan RSU.
Kaliwates :

A. UMUM

1. Kebijakan apa saja yang dibuat pihak rumah sakit pada bagian akuntansi mengenai akuntansi biaya lingkungan rumah sakit?

Bapak Rinto:

Selama ini kami melakukan sesuai perintah dari PT, kami pakai Microsoft tahun 2013 dan 2017, kami juga menggunakan PPAP untuk mencatat gaji biaya per 3 bulan, dan kami gunakan juga untuk membuat estimasi dan RKAP untuk analisis biaya namun dalam jangka waktu 1 tahun, standart yang digunakan adalah standart akuntansi keuangan.

2. Fasilitas apa saja yang dimiliki dan di tawarkan pihak rumah sakit kepada masyarakat?
(lebih jelas tanyakan pada bagian SDM saja)
3. Apa saja limbah yang dihasilkan dari proses operasional rumah sakit?
(lebih jelas tanyakan pada Mbak Novi bagian pengelolaan limbah)
4. Bagaimana proses pengolahan limbah yang dilakukan pihak rumah sakit?
(lebih jelas tanyakan pada Mbak Novi bagian pengelolaan limbah)
5. Apakah pihak rumah sakit menggunakan mesin khusus dalam mengelola limbahnya?
(lebih jelas tanyakan pada Mbak Novi bagian pengelolaan limbah)
6. Apakah melakukan kerja sama dengan pihak lain dalam kegiatan pengelolaan limbah?
Pak Rinto:
Iya untuk pengelolaan limbah melakukan kerja sama dengan PT. Sagraha, pembayaran rutin kami lakukan setelah menerima tagihan dari bagian pengelolaan limbah.
Ibu Henny :
Ada kerja sama dengan pihak lain, PT. Sagraha kalau tidak salah dari Banyuwangi, untuk pembayarannya kami bayarkan per musim, setiap musim terdiri dari 10 hari, jadi kami nanti akan menerima tagihan yang akan dikirimkan ke kantor setiap masanya, setelah menerima surat bukti tagihannya baru kami lakukan pembayaran dengan mentrasfer kepada pihak PT. Sagraha sebesar nominal yang tertera pada tagihan yang dikirimkan.
7. Apakah terdapat sisa limbah dari peroses pengolahan limbah? Jika iya, limbah seperti apa yang disisakan?
(lebih jelas tanyakan pada Mbak Novi bagian pengelolaan limbah)

8. Apakah terdapat upaya meminimalisasi limbah rumah sakit? Jika iya, upaya apa yang dilakukan?

(lebih jelas tanyakan pada Mbak Novi bagian pengelolaan limbah)

9. Bagaimana pandangan pihak rumah sakit mengenai biaya lingkungan?

Bapak Rinto:

Biaya-biaya yang wajar saja terjadi, karena tentu dalam pengelolaan limbah rumah sakit pasti akan membutuhkan biaya untuk mendanai aktivitas pengelolaan limbah yang dilakukan, merupakan suatu hal yang wajar terjadi.

Ibu Henny:

Biaya-biaya yang wajib dikeluarkan rumah sakit untuk melakukan kegiatan pengelolaan limbah dari dampak negatif aktivitas rumah sakit, biaya lingkungan merupakan biaya yang wajar.

10. Apa tujuan rumah sakit membuat laporan keuangan atas biaya limbah?

Bapak Rinto:

Agar mengetahui seberapa besar alokasi biaya limbah setiap bulannya, meskipun saat ini kami tidak ada laporan khusus untuk melaporkan biaya limbah, karena biaya limbah masuk menjadi satu dalam laporan keuangan keseluruhan yang merupakan bagian dari laporan manajemen rumah sakit.

11. Biaya apa saja yang harus dikeluarkan untuk mengolah limbah tersebut?

Bapak Rinto:

Seperti biaya tenaga kerja bagian IPS RS yang memiliki tanggung jawab untuk sebagai petugas kesehatan lingkungan dan petugas yang melakukan pemeliharaan, pemantauan dan beberapa tugas lainnya, terdapat biaya perawatan untuk merawat mesin, instalasi, dan melakukan perbaikan jika terjadi masalah atau kerusakan fasilitas rumah sakit, biaya pengangkutan dan pengelolaan limbah yang rutin kami lakukan pembayaran kepada PT. Sagraha, biaya retribusi, biaya uji lingkungan, dan biaya listrik untuk pengoprasian mesin IPAL.

12. Dari mana pihak rumah sakit memperoleh sumber ekonomi untuk melaksanakan aktivitas pengelolaan limbahnya?

Bapak Rinto:

Sumbernya diperoleh dari kantor pusat PT. Rolas Nusantara Medika, sesuai anggaran kerja yang telah disetujui pihak PT. Rolas Nusantara Medika

Ibu Henny:

Kita dapat dari pihak PT. Rolas Nusantara Medika, nanti kami akan mendapat transfer dari pihak PT kepada rekening bank kami, uang tersebut kemudian akan kami akui dan kami catat sebagai modal kerja.

13. Berapa biaya lingkungan yang terjadi selama satu periode?

Ibu Henny:

Untuk jumlahnya kurang lebih Rp 75.000.000,00 setiap bulannya

14. Standart apa yang digunakan akuntan dalam melakukan identifikasi, pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan laporan keuangan terkait biaya lingkungan?

Bapak Rinto:

Standart akuntansi keuangan yang digunakan.

15. Siapa saja pihak yang menggunakan informasi terkait laporan keuangan atas biaya lingkungan?

Bapak Rinto:

Pengguna informasi laporan keuangan dari pihak internal rumah sakit ada kepala rumah sakit, kepala administrasi keuangan rumah sakit, dan bagian akuntansi sendiri. Sedangkan dari pihak PT. Rolas Nusantara Medika ada auditor internal perusahaan, direktur, kepala bagian keuangan dan divisi pengembangan.

16. Informasi apa saja yang diperlukan bagi pihak-pihak tersebut?

Bapak Rinto:

Informasi tentang pendapatan, dan biaya yang dikeluarkan pihak rumah sakit.

17. Untuk apa informasi itu digunakan?

Bapak Rinto:

Untuk membaca laporan laba rugi, laporan pendapatan dan sebagai bahan pertimbangan dalam membuat keputusan serta kebijakan bagi rumah sakit.

B. PENGAKUAN

1. Bagaimana akuntan mengidentifikasi biaya-biaya yang harus dikeluarkan dalam aktivitas mengelola limbah?

Ibu Henny:

Untuk aktivitas pengelolaan limbah itu tidak terlalu banyak muncul, kami mengakui sebagai beban karena mengurangi kas dan mengurangi masa manfaat aset rumah sakit.

2. Bagaimana akuntan mengakui biaya-biaya yang dikeluarkan dalam mencatat biaya lingkungan dari aktivitas mengelola limbah?

Bapak Rinto:

Biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh aset dapat bermanfaat selama masa manfaatnya diakui sebagai aset, seperti pengadaan IPAL, *hepa filter* dan *exhaust fan* diakui sebagai bangunan, dan genset diakui sebagai mesin dan instalasi. Untuk biaya yang manfaatnya sudah dirasakan seperti biaya listrik dan uji lingkungan diakui sebagai beban.

Ibu Henny:

Diakui dan dicatat ketika kami memperoleh bukti transaksi seperti faktur atau tagihan, kemudian setelah menerima bukti tersebut maka kami akan melakukan pengakuan dan pencatatan, jika tidak ada tanda bukti transaksi kami tidak akan mengakui mencatat ataupun melakukan pembayaran.

3. Kendala apa saja yang dihadapi akuntan saat mengidentifikasi dan mengakui biaya lingkungan?

Bapak Rinto:

Tidak ada

Ibu Henny:

Selama ini tidak pernah ada kendala.

C. PENGUKURAN

1. Bagaimana akuntan mengukur biaya-biaya yang dikeluarkan dalam mencatat biaya lingkungan dari aktivitas mengelola limbah?

Bapak Rinto:

Untuk mengukur biaya kami memiliki dasar pengukuran yang digunakan dengan melihat nilai wajar atau sesuai dengan nominal uang yang dikeluarkan dan melakukan penyusutan pada aset tetap selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

2. Dasar pengukuran apa yang digunakan akuntan dalam melakukan pengukuran?

Bapak Rinto:

Pengukurannya sesuai dengan uang kas yang dikeluarkan dalam transaksi yang telah dilakukan .

Ibu Henny:

Menggunakan nilai wajar atau sesuai dengan nilai nominal uang yang dikeluarkan.

3. Kendala apa saja yang dihadapi akuntan saat melakukan pengukuran biaya lingkungan?

Bapak Rinto:

Tidak ada

Ibu Henny:

Tidak ada kendala

D. PENYAJIAN

1. Bagaimana akuntan menyajikan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam mencatat biaya lingkungan dari aktivitas mengelola limbah?

Bapak Rinto:

Seluruh biaya lingkungan kami masukkan dalam akun beban yaitu akun biaya lain-lain, kecuali untuk bahan bakar mesin genset, listrik dan gaji karyawan memiliki akun beban tersendiri, masuk dalam beban bahan bakar, rekening PLN, gaji dan tunjangan. untuk penyusutan IPAL, *hepa filter* dan *exhaust fan* dicatat dalam penyusutan bangunan perusahaan dan untuk mesin genset masuk dalam akun penyusutan mesin dan instalasi.

2. Laporan keuangan apa saja yang didalamnya mencatat terkait biaya lingkungan?

Bapak Rinto:

Laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan neraca percobaan.

3. Apakah penyajian laporan keuangan atas biaya lingkungan dapat dipahami, relevan, andal, jujur, netral, menggunakan pertimbangan sehat, lengkap dan dapat diperbandingkan dengan laporan keuangan pada periode lainnya?

Bapak Rinto:

Semua iya.

Ibu Henny:

Dapat dipahami iya, relevan iya, andal iya, netral iya, dengan pertimbangan akal sehat iya, lengkap dan dapat diperbandingkan juga iya.

4. Kendala apa saja yang dihadapi akuntan saat penyajian laporan keuangan biaya lingkungan?

Bapak Rinto:

Tidak ada

Ibu Henny:

Tidak ada kendala

E. PENGUNGKAPAN

1. Bagaimana akuntan mengungkapkan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam mencatat biaya lingkungan dari aktivitas mengelola limbah?

Bapak Rinto:

Pengungkapan seluruh laporan keuangan kami lakukan melalui Laporan Manajemen rumah sakit, laporan keuangan yang mencatat biaya limbah seperti laporan Laba Rugi, laporan posisi keuangan dan neraca percobaan semua merupakan bagian dari Laporan Manajemen, dibuat setiap bulan.

Pencatatan beban diakui sebagai beban lain-lain bagian dari beban tidak langsung dalam laporan laba rugi. Untuk IPAL, *hepa filter*, *exhaust fan*, dan genset dicatat sebagai aset tetap, untuk seluruh beban penyusutan IPAL, *hepa filter*, *exhaust fan*, dan genset akan diakui sebagai akumulasi penyusutan dalam laporan posisi keuangan. Kami tidak memiliki catatan atas laporan keuangan, penjabaran akun dan nominal uang dalam laporan posisi keuangan semua itu ada dalam neraca percobaan, tidak ada penjelasan secara deskripsi.

2. Apakah pernah terjadi penundaan pengungkapan laporan keuangan? Jika iya, mengapa dilakukan penundaan?

Bapak Rinto:

Tidak pernah

Ibu Henny:

Tidak pernah

3. Kendala apa saja yang dihadapi akuntan saat mengungkapkan biaya lingkungan?

Bapak Rinto:

Tidak ada

Ibu Henny:

Tidak ada kendala

Lampiran 5

LABA/RUGI

PT ROLAS NUSANTARA MEDIKA	LAPORAN MANAJEMEN					TAHUN : 2018	
UNIT : RSU KALIWATES	RISALAH USAHA					BULAN : FEBRUARI	
URAIAN	BULAN INI		SD BULAN INI		RKAP	% REALISASI THD. RKAP	
	REALISASI	RKAP	REALISASI	RKAP	SETAHUN	S/D BULAN INI	SETAHUN
A. PENDAPATAN							
1. Pendapatan Usaha	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx
2. Pendapatan Diluar Usaha	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx
Jumlah	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx
B. BIAYA							
1. Biaya Usaha *)	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx
2. Biaya Tidak Langsung	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx
3. Biaya Diluar Usaha	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx
Jumlah	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx
LABA/RUGI	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx

Lampiran 6

Rumah Sakit Kalwates Laporan Posisi Keuangan
Sampai Dengan 28 Februari 2018

AKTIVA					PASIVA				
Aset	Sampai dengan 31 Januari 2018	Februari 2018	Sampai dengan 28 Februari 2018	31 Desember 2017	Kewajiban dan Ekuitas	Sampai dengan 31 Januari 2018	Februari 2018	Sampai dengan 28 Februari 2018	31 Desember 2017
ASET LANCAR					KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Kas	xx	(xxx)	xx	xx	Utang Bank Jangka Pendek				xx
Bank	x	xxx	x	x	Utang Usaha	xx	xxx	xx	x
Pinjaman Usaha	xx	(xxx)	xx	xx	Beban yang masih harus dibayar	x	(xxx)	x	x
Pinjaman Pegawai	x	-	x	x	Utang Pajak	xx)	xx	xx
Pinjaman Lain-lain	xx	xxx	xx	xx	Pendapatan diterima dimuka	x	xxx	x	x
(Peyusutan Pinjaman)	x	-	x	x	Utang Muka Penjualan	xx	(xxx)	xx	xx
			xxx		Utang antar badan hukum	x)	x	x
Pinjaman antar Badan Hukum	-	-	-	-	Bagian kewajiban jangka panjang yang jatuh tempo :	x	-	x	x
Persediaan Bahan Baku & Pelempang	xxx	(xxx)	xxx	xxx	- Utang Kredit Modal Kerja (KMK) jangka tempo				
(Pencurian Nilai Persediaan)					- Utang Kredit Investasi (KI) jatuh tempo tahun ini				
Biaya dibayar dimuka	xxx	(xxx)	xxx	xxx	Kewajiban jangka pendek lainnya				
Pajak dibayar dimuka						xxx	xxx	xxx	xxx
RK antar unit	-	-	-	-					
JUMLAH ASET LANCAR	xxx	(xxx)	xxx	xxx	JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	xxx	xxx	xxx	xxx
ASET TIDAK LANCAR					KEWAJIBAN JANGKA PANJANG				
Aset Pajak Tanggahan	-	-	-	-	RK antar unit				
Investasi pada perusahaan lainnya	-	-	-	-	Utang Bank jangka panjang				
Properti Investasi :					Utang antar badan hukum jangka panjang				
- Tanah	-	-	-	-	Kewajiban tahunan kerja jangka panjang	xxx	(xxx)	xxx	xxx
- Aset Tetap	-	-	-	-	Kewajiban pajak tanggahan	-	-	-	-
(Akum. Penyusutan Properti Investasi)	-	-	-	-		-	-	-	-
Tanah	xxx	-	xxx	xxx	JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PANJANG	xxx	(xxx)	xxx	xxx
Aset Tetap	xxx	-	xxx	xxx					
Jumlah Aset Tetap	xxx	-	xxx	xxx	JUMLAH EKUITAS				
(Akum. Penyusutan Aset Tetap)	(xxx)	(xxx)	(xxx)	(xxx)	Modal disetor	xxx	(xxx)	xxx	xxx
Nilai buku aset	xxx	(xxx)	xxx	xxx	Cadangan Umum				
Aset dalam penyelesaian	-	-	-	-	Labu (Rugi) tahun berjalan				
Aset tidak berwujud	-	-	-	-	JUMLAH EKUITAS	xxx	xxx	xxx	xxx
Nilai Perolehan HGU / HGB	-	-	-	-					
(Amortisasi aset tidak berwujud)	-	-	-	-					
Nilai Buku aset tak berwujud	-	-	-	-					
Aset tidak lancar lainnya	-	-	-	-					
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	xxx	(xxx)	xxx	xxx	# JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	xxx	(xxx)	xxx	xxx
JUMLAH ASET	xxx	(xxx)	xxx	xxx					

Lampiran 7

PT. PERKEBUNAN NUSANTARA XII (PERSERO)
RSU "KALIWATES" JEMBER

NERACA PERCOBAAN
Tahun Buku : 2018
Bulan : PEBRUARI (Periode Tgl: 01-02-2018 S/D 28-02-2018)

Halaman # 1

REKENING	NAMA REKENING	SALDO AWAL	MUTASI DEBET	MUTASI KREDIT	SALDO AKHIR
000.50.50	TANAH	xxx	-	-	xxx
	SUB TOTAL : 000	xxx	-	-	xxx
004.50.50	BANGUNAN PERUSAHAAN	xxx	-	-	xxx
	SUB TOTAL : 004	xxx	-	-	xxx
005.50.50	MESIN DAN INSTALASI	xxx	xxx	-	xxx
	SUB TOTAL : 005	xxx	xxx	-	xxx
006.50.50	JALAN,JEMBATAN,SALURAN AIR	xxx	-	-	xxx
	SUB TOTAL : 006	xxx	-	-	xxx
007.50.50	ALAT PENGANGKUTAN	xxx	-	-	xxx
	SUB TOTAL : 007	xxx	-	-	xxx
008.50.50	ALAT INVENTARIS KECIL	xxx	-	xxx	xxx
	SUB TOTAL : 008	xxx	-	xxx	xxx
009.50.50	AKTIVA LAIN-LAIN	xxx	-	-	xxx
	SUB TOTAL : 009	xxx	-	-	xxx
024.50.50	AKUMULASI PENYUSUTAN BANGUNAN PERUSAHAAN	xxx	-	-	(xxx)
	SUB TOTAL : 024	xxx	-	-	(xxx)
025.50.50	AKUM. PENYUSUTAN MESIN & INSTALASI RS	xxx	-	-	(xxx)
	SUB TOTAL : 025	xxx	-	-	(xxx)
026.50.50	AKUM. PENYST.JALAN,JEMBT.& SAL.AIR RS	xxx	-	-	(xxx)
	SUB TOTAL : 026	xxx	-	-	(xxx)
027.50.50	AKUM. PENTYST.ALAT PENGANGKUTAN RS	xxx	-	-	(xxx)
	SUB TOTAL : 027	xxx	-	-	(xxx)
028.50.50	AKUM. PENYST. INVENTARIS KECIL	xxx	-	-	(xxx)

PT. PERKEBUNAN NUSANTARA XII (PERSERO)

RSU "KALIWATES" JEMBER

NERACA PERCOBAAN

Tahun Buku : 2018

Bulan : PEBRUARI (Periode Tgl: 01-02-2018 S/D 28-02-2018)

Halaman # 2

REKENING	NAMA REKENING	SALDO AWAL	MUTASI DEBET	MUTASI KREDIT	SALDO AKHIR
	SUB TOTAL : 028	(xxx)	-	-	(xxx)
029.50.50	AKUM. PENY. ASET LAIN-LAIN	(xxx)	-	-	(xxx)
	SUB TOTAL : 029	(xxx)	-	-	(xxx)
034.01.00	AKUM.PENYST.BANGUNAN PERUSAHAAN	(xxx)	-	xxx	(xxx)
	SUB TOTAL : 034	(xxx)	-	xxx	(xxx)
035.01.00	AKUM.PENY.MESIN DAN INSTALASI NON KESHTN	(xxx)	-	xxx	(xxx)
	SUB TOTAL : 035	(xxx)	-	xxx	(xxx)
036.01.00	PENYUSUTAN JALAN JEMBATAN DAN SALURAN AI	(xxx)	-	xxx	(xxx)
	SUB TOTAL : 036	(xxx)	-	xxx	(xxx)
037.01.00	AKUM.PENY.ALAT PENGANGKUTAN	(xxx)	-	xxx	(xxx)
	SUB TOTAL : 037	(xxx)	-	xxx	(xxx)
038.01.00	AKUM. PENY.INVENTARIS KECIL	(xxx)	-	xxx	(xxx)
	SUB TOTAL : 038	(xxx)	-	xxx	(xxx)
039.01.00	AKUM. PENY. ASET LAIN-LAIN	(xxx)	-	xxx	(xxx)
	SUB TOTAL : 039	(xxx)	-	xxx	(xxx)
080.51.49	KANTOR PUSAT PT ROLAS NUSANTARA MEDIKA	(xxx)	xxx	xxx	(xxx)
	SUB TOTAL : 080	(xxx)	xxx	xxx	(xxx)
082.00.	REKENING PEMBUKAAN/PENUTUP	(xxx)	-	-	(xxx)
	SUB TOTAL : 082	(xxx)	-	-	(xxx)
	SUB TOTAL : 0	(xxx)	xxx	xxx	(xxx)
100.01.	RSUK	xxx	xxx	xxx	xxx
	SUB TOTAL : 100	xxx	xxx	xxx	xxx

PT. PERKEBUNAN NUSANTARA XII (PERSERO)
 RSU "KALIWATES" JEMBER
 NERACA PERCOBAAN
 Tahun Buku : 2018
 Bulan : PEBRUARI (Periode Tgl: 01-02-2018 S/D 28-02-2018)

Halaman # 3

REKENING	NAMA REKENING	SALDO AWAL	MUTASI DEBET	MUTASI KREDIT	SALDO AKHIR
110.01.001	BANK MANDIRI WIJAYA KUSUMA	xxx	xxx	xxx	xxx
110.01.100	BANK BRI ALUN2 JEMBER	xxx	xxx	xxx	xxx
110.01.202	BANK BCA GAJAHMADA	xxx	xxx	xxx	xxx
	SUB TOTAL : 110	xxx	xxx	xxx	xxx
134.01.	PASIEEN UMUM	-	-	-	-
134.01.00	BPJS (BADAN PENYELENG JAMINAN SOSIAL)	xxx	xxx	xxx	xxx
134.01.01	PT JASA RAHARJA	xxx	xxx	xxx	-
134.01.02	PT K A I JEMBER	xxx	xxx	xxx	xxx
134.01.03	BANK INDONESIA	xxx	xxx	xxx	xxx
134.01.05	BRI CABANG JEMBER	-	xxx	xxx	-
134.01.06	PT GRAMEDIA	-	xxx	xxx	-
134.01.08	ASURANSI FULERTON	xxx	xxx	xxx	xxx
134.01.10	PT GADING MAS / GMIT	-	-	-	-
134.01.11	PT TRI TUNGGAL MANDIRI SOLUSINDO	xxx	-	xxx	-
134.01.12	PT SOS	xxx	xxx	xxx	xxx
134.01.13	PUSLIT KOKA	-	xxx	xxx	-
134.01.15	ASURANSI MANULIFE	-	-	-	-
134.01.16	ASURANSI ASTRA BUANA/MCM	xxx	xxx	xxx	xxx
134.01.17	ASURANSI SINAR MAS	-	xxx	xxx	-
134.01.18	AJ CENTRAL ASIA RAYA	-	xxx	xxx	-
134.01.20	PT JAMSOSTEK (PERSERO)	-	xxx	xxx	-
134.01.21	PT LIPPO INSURANCE	xxx	-	-	xxx
134.01.23	RS JATIROTO	-	xxx	xxx	-
134.01.24	BANK NEGARA INDONESIA 46	-	xxx	xxx	-
134.01.26	PENS BRI	xxx	xxx	xxx	-
134.01.27	PT SUMBER CIPTA MULTINIAGA	-	xxx	xxx	-
134.01.28	BANK TABUNGAN NEGARA	-	-	-	-

134.01.31	PT AA INTERNASIONAL INDONESIA	xxx	xxx	xxx	xxx
134.01.32	PT RAJAWALI NUSINDO	-	-	-	-
134.01.33	PT ADMINISTRASI MEDIKA	xxx	xxx	xxx	-
134.01.42	PT WIJAYA KARYA BANGUNAN	-	-	-	-
134.01.43	PT SHARP ELECTRONICS INDONESIA	-	-	-	-
134.01.44	PT NAYAKA ERA HUSADA	-	xxx	xxx	-
	SUB TOTAL : 134	xxx	xxx	xxx	xxx
136.01.00	PTPN XII	-	xxx	xxx	-
136.01.01	PASEWARAN	-	-	-	-
136.01.02	KALISELOGIRI	-	xxx	xxx	-
136.01.06	KALISPANJANG	-	xxx	xxx	-
136.01.08	KALIREJO	-	-	-	-
136.01.09	KENDENGLEMBU	-	xxx	xxx	-

PT. PERKEBUNAN NUSANTARA XII (PERSERO)

RSU "KALIWATES" JEMBER

NERACA PERCOBAAN

Tahun Buku : 2018

Bulan : PEBRUARI (Periode Tgl: 01-02-2018 S/D 28-02-2018)

Halaman # 4

REKENING	NAMA REKENING	SALDO AWAL	MUTASI DEBIT	MUTASI KREDIT	SALDO AKHIR
136.01.11	MALANGSARI	-	xxx	xxx	-
136.01.12	GUNUNG GUMITIR	-	xxx	xxx	-
136.01.14	PANCUR ANGKREK	-	xxx	xxx	-
136.01.15	BLAWAN	-	xxx	xxx	-
136.01.16	KALISAT JAMPIT	-	xxx	xxx	-
136.01.17	SILOSANEN	-	xxx	xxx	-
136.01.18	SUMBERTENGAH	-	xxx	xxx	-
136.01.19	GLANTANGAN	-	xxx	xxx	-
136.01.20	KALISANEN	-	xxx	xxx	-
136.01.21	KOTTA BLATER	-	xxx	xxx	-
136.01.22	MUMBUL	-	xxx	xxx	-
136.01.23	RENTENG	-	xxx	xxx	-
136.01.24	BANJARSARI	-	xxx	xxx	-
136.01.25	ZEELANDIA	-	xxx	xxx	-
136.01.26	GUNUNG GAMBIR	-	xxx	xxx	-
136.01.27	KERTOWONO	-	xxx	xxx	-
136.01.33	NGRANGKAH PAWON	-	-	-	-
136.01.34	TRETES	-	xxx	xxx	-
136.01.35	KNTR PERWAKILAN JM BR	-	xxx	xxx	-
	SUB TOTAL : 136	-	xxx	xxx	-
141.00.	UM DINAS KARY GOL IIIA-IVD	-	xxx	xxx	-
	SUB TOTAL : 141	-	xxx	xxx	-
142.00.	UM DINAS KARY GOL IB-IID	-	xxx	xxx	-
	SUB TOTAL : 142	-	xxx	xxx	-
143.00.	UM DINAS KARY GOL IA	-	xxx	xxx	-
	SUB TOTAL : 143	-	xxx	xxx	-
150.01.001	REKANAN LAIN LAIN	-	xxx	xxx	(xxx)

150.01.002	TANJUNG BOGA	-	xxx	xxx	-
150.01.003	KOPERASI ASSYIFA	-	xxx	xxx	-
150.01.004	APOTIK BIMA	(xxx)	xxx	xxx	(xxx)
150.01.005	RS KRILAN	-	-	-	-
150.01.006	PT SINAR RODA UTAMA	(xxx)	xxx	xxx	(xxx)
150.01.009	PT ENSEVAL PM	(xxx)	xxx	xxx	(xxx)
150.01.010	PT KIMIA FARMA	(xxx)	xxx	xxx	(xxx)
150.01.011	PT RAJAWALI NUSINDO	(xxx)	xxx	xxx	(xxx)
150.01.012	PT SAMATOR	(xxx)	xxx	xxx	(xxx)
150.01.013	PT ANUGRAH ARGON MEDIKA	(xxx)	xxx	xxx	(xxx)

PT. PERKEBUNAN NUSANTARA XII (PERSERO)

RSU "KALIWATES" JEMBER

NERACA PERCOBAAN

Tahun Buku : 2018

Bulan : PEBRUARI (Periode Tgl: 01-02-2018 S/D 28-02-2018)

Halaman # 5

REKENING	NAMA REKENING	SALDO AWAL	MUTASI DEBIT	MUTASI KREDIT	SALDO AKHIR
150.01.014	PT BRATACO	(xxx)	xxx	xxx	(xxx)
150.01.015	PT TRI SAPTA JAYA	-	-	-	-
150.01.016	CV SURYA SINERGI	(xxx)	xxx	xxx	(xxx)
150.01.017	PT LENCO SP	(xxx)	xxx	-	-
150.01.018	PT KEBAYORAN FARMA	(xxx)	xxx	xxx	(xxx)
150.01.019	PT PENTA VALENT	(xxx)	xxx	xxx	(xxx)
150.01.020	PT ANUGRAH PHARMINDO L	(xxx)	xxx	xxx	(xxx)
150.01.021	PT TEMPO	(xxx)	xxx	xxx	(xxx)
150.01.022	CV MITRA SARANA A	(xxx)	-	-	(xxx)
150.01.023	CV SUMBER MITRA AGUNG	-	-	xxx	(xxx)
150.01.024	PT INDOFARMA GM	(xxx)	xxx	xxx	(xxx)
150.01.025	PT ANUGRAH MITRA JAYA	(xxx)	xxx	xxx	(xxx)
150.01.027	PT KARSA SEMANGAT S	-	-	-	-
150.01.028	UD TAKZU NARENDRA/TANTRINING	(xxx)	xxx	-	-
150.01.029	PT KALISTA PRIMA	(xxx)	xxx	-	(xxx)
150.01.030	PT MARGA MULYA SEJAHTERA	(xxx)	xxx	xxx	(xxx)
150.01.031	PT SINAR INTERMAKS/MARGA NUSANTARA JAYA	(xxx)	-	-	(xxx)
150.01.032	PT BINA SAN PRIMA	(xxx)	xxx	xxx	(xxx)
150.01.033	PT INTI SUMBER HS	(xxx)	xxx	xxx	(xxx)
150.01.034	PT ANTAR MITRA SEMBADA	(xxx)	xxx	xxx	(xxx)
150.01.035	CV DHARMA INTAN MEDIKA	(xxx)	xxx	xxx	(xxx)
150.01.036	PT MERAPI UTAMA FARMA	(xxx)	xxx	xxx	(xxx)
150.01.037	CV MAHAKARYA P	(xxx)	-	xxx	(xxx)
150.01.038	PT UNITED DICO CITAS	(xxx)	xxx	xxx	(xxx)
150.01.039	PT SAKAJAYA MAKMUR ABADI	(xxx)	xxx	xxx	(xxx)
150.01.040	PT FARMA HUSADA M	(xxx)	xxx	xxx	(xxx)
150.01.041	PT PARIT PADANG	(xxx)	xxx	xxx	(xxx)

150.01.042	PT MENSA BINA SUKSES	(xxx)	xxx	xxx	(xxx)
150.01.043	PT DOS NI ROHA	(xxx)	xxx	xxx	(xxx)
150.01.044	PT MITRA MEDITAMA ABADI	(xxx)	xxx	xxx	(xxx)
150.01.046	PT SAPTA SARI TAMA	(xxx)	xxx	xxx	(xxx)
150.01.047	CV WAHANA GUMILANG	(xxx)	-	xxx	(xxx)
150.01.049	PT MILENIUM PI	(xxx)	xxx	xxx	(xxx)
150.01.051	PT SAN PUTRA KINARYA	-	xxx	xxx	-
150.01.055	PT DAKONAN MAS	(xxx)	xxx	xxx	(xxx)
	SUB TOTAL : 150	(xxx)	xxx	xxx	(xxx)
151.01.000	BPJS KESEHATAN IIIA-IVD	(xxx)	xxx	xxx	-
151.01.001	BPJS KESEHATAN IB-IID	(xxx)	xxx	xxx	-
151.01.002	BPJS KESEHATAN IA	(xxx)	xxx	xxx	-
151.01.003	BPJS KESEHATAN PKWT	(xxx)	xxx	xxx	-
151.01.010	BPJS KETENAGAKERJAAN IIIA-IVD	-	xxx	xxx	-
151.01.011	BPJS KETENAGAKERJAAN IB-IID	-	xxx	xxx	-
151.01.012	BPJS KETENAGAKERJAAN IA	-	xxx	xxx	-

PT. PERKEBUNAN NUSANTARA XII (PERSERO)
 RSU "KALIWATES" JEMBER
 NERACA PERCOBAAN
 Tahun Buku : 2018
 Bulan : FEBRUARI (Periode Tgl: 01-02-2018 S/D 28-02-2018)

Halaman # 6

REKENING	NAMA REKENING	SALDO AWAL	MUTASI DEBIT	MUTASI KREDIT	SALDO AKHIR
151.01.013	BPJS KETENAGAKERJAAN PKWT	-	xxx	xxx	-
151.01.020	IRPEN KARY. IIIA-IVD DAPENBUN	-	xxx	xxx	-
151.01.021	IRPEN KARY. IB-IID DAPENBUN	-	xxx	xxx	-
151.01.030	IRPEN KARY. IIIA-IVD DPLK	-	xxx	xxx	-
151.01.031	IRPEN KARY. IB-IID DPLK	-	xxx	xxx	-
151.01.032	IRPEN KARY. IA DPLK	-	xxx	xxx	-
151.01.050	IURAN SERIKAT PEKERJA / SP BUN	-	xxx	xxx	-
151.01.051	IURAN KEMATIAN	(xxx)	xxx	xxx	(xxx)
	SUB TOTAL : 151	(xxx)	xxx	xxx	-
152.01.	TITIPAN PASIEN UMUM	-	-	-	-
	SUB TOTAL : 152	-	-	-	-
159.01.01	DR ALFA RIANUL SETIAWAN	(xxx)	xxx	xxx	(xxx)
159.01.02	DR ALI RIDHO	-	xxx	xxx	-
159.01.03	DR ANDRE SP BS	(xxx)	-	-	(xxx)
159.01.04	DR ANIK SP RAD	-	xxx	xxx	-
159.01.05	DR ARIE	-	xxx	xxx	-
159.01.06	DR ATIKA SP PD	(xxx)	xxx	xxx	(xxx)
159.01.07	DR BAGAS KUMORO (ALAT)	(xxx)	xxx	xxx	(xxx)
159.01.08	DR BUDI SUMARSETYO	-	xxx	xxx	(xxx)
159.01.09	DR BUDI SUWARNO (ALAT)	-	-	xxx	(xxx)
159.01.10	DR CICIH (ALAT)	(xxx)	-	-	(xxx)
159.01.11	DR CICIK SP M	-	xxx	xxx	-
159.01.13	DR DJOKO K	-	xxx	xxx	-
159.01.15	DR FEBRIA	-	-	xxx	(xxx)
159.01.16	DR GOFUR SP JP	(xxx)	-	-	(xxx)
159.01.18	DR HANDY SP RAD	-	xxx	xxx	-
159.01.19	DR HASAN (ALAT)	-	xxx	xxx	-

159.01.20	DR HERU S	-	xxx	xxx	-
159.01.200	ASS.YUNUS RIZAL	-	xxx	xxx	-
159.01.201	ASS.YOYOK	(xxx)	-	xxx	(xxx)
159.01.202	ASS.TACUK	(xxx)	-	-	(xxx)
159.01.203	ASS.SUSI TRIAWATI	(xxx)	xxx	xxx	-
159.01.204	ASS.NURUL AINI	-	xxx	xxx	-
159.01.205	ASS.MISTINA	(xxx)	xxx	xxx	(xxx)
159.01.206	ASS.MINTANTINI	-	xxx	xxx	-
159.01.207	ASS.MASHABI	-	-	xxx	(xxx)
159.01.208	ASS.IIN MURSIDAH	-	xxx	xxx	-
159.01.209	ASS.HERLAN	(xxx)	xxx	xxx	(xxx)
159.01.21	DR JIMMY R	-	xxx	xxx	-
159.01.210	ASS.HARYATI	(xxx)	-	-	(xxx)
159.01.211	ASS.FATUR MUNIF	(xxx)	-	-	(xxx)

PT. PERKEBUNAN NUSANTARA XII (PERSERO)

RSU "KALIWATES" JEMBER

NERACA PERCOBAAN

Tahun Buku : 2018

Bulan : PEBRUARI (Periode Tgl: 01-02-2018 S/D 28-02-2018)

Halaman # 7

REKENING	NAMA REKENING	SALDO AWAL	MUTASI DEBIT	MUTASI KREDIT	SALDO AKHIR
159.01.212	ASS.DJUMANTO	-	xxx	xxx	-
159.01.213	ASS.DHIKY PANDU	-	xxx	xxx	-
159.01.214	ASS.BAKTI KL	(xxx)	xxx	xxx	(xxx)
159.01.216	ASS ZUBAIDAH	(xxx)	xxx	xxx	(xxx)
159.01.217	ASS YENI	(xxx)	-	-	(xxx)
159.01.218	ASS VIDI ARFITASARI	(xxx)	-	-	(xxx)
159.01.219	ASS DIDIN	-	xxx	xxx	-
159.01.22	DR KOMANG SP S	(xxx)	xxx	xxx	(xxx)
159.01.220	ASS SURIYONO	-	xxx	xxx	-
159.01.221	ASS SAFARI	(xxx)	-	-	(xxx)
159.01.224	ASS NURUL AINI (ALAT)	-	xxx	xxx	-
159.01.225	ASS MISTINA (ALAT)	-	xxx	xxx	-
159.01.226	ASS MIFTAH	(xxx)	-	-	(xxx)
159.01.228	ASS IKA NORMA YUNITA	-	-	xxx	(xxx)
159.01.229	ASS DJUMANTO (ALAT)	-	xxx	xxx	-
159.01.23	DR KURNIA ANINDITA WI	-	-	xxx	(xxx)
159.01.233	ASS BANUNDARI	(xxx)	-	-	(xxx)
159.01.234	ASS ARINANDA	(xxx)	-	-	(xxx)
159.01.236	ASS ANDHYCHA PP	-	xxx	xxx	-
159.01.238	ASS KABRI	(xxx)	-	-	(xxx)
159.01.239	ASS ASMURI	(xxx)	-	-	(xxx)
159.01.24	DR L.HAKIM	-	xxx	xxx	-
159.01.240	ASS ASBUDI	-	xxx	xxx	-
159.01.241	ASS SITI HOLOFAH	-	-	-	-
159.01.25	DR LOEDFI	(xxx)	-	-	(xxx)
159.01.27	DR LUKMAN SP AN	-	xxx	xxx	(xxx)
159.01.31	DR NASIM F	-	xxx	xxx	-

159.01.32	DR NOVAN SP BS	-	xxx	xxx	-
159.01.34	DR NYOMAN (ALAT)	(xxx)	xxx	xxx	(xxx)
159.01.35	DR OGI SP U	(xxx)	xxx	xxx	(xxx)
159.01.36	DR OGY SP OG (ALAT)	(xxx)	xxx	xxx	(xxx)
159.01.37	DR PRAWIRA	-	xxx	xxx	-
159.01.38	DR PURNOHADI	-	xxx	xxx	-
159.01.39	DR RADIANTO	(xxx)	-	-	(xxx)
159.01.40	DR RAHADI SP AN	(xxx)	-	-	(xxx)
159.01.41	DR RISKI HARDYANSYAH	-	xxx	xxx	-
159.01.42	DR ROSMARINI SP KK	(xxx)	xxx	xxx	(xxx)
159.01.43	DR SAMSUL HUDA(ALAT)	-	-	xxx	(xxx)
159.01.44	DR SUPONO	(xxx)	-	xxx	(xxx)
159.01.45	DR TITUS	-	xxx	xxx	-
159.01.46	DR WIWIN SRI NISCAHYA	-	xxx	xxx	(xxx)
159.01.47	DR YONAS SP OG	-	xxx	xxx	-
159.01.49	DR.ADI NUGROHO	-	xxx	xxx	-
159.01.50	DR.ALI SANTOSO	-	xxx	xxx	(xxx)
159.01.51	DR.BAGAS KUMORO	-	xxx	xxx	-

PT. PERKEBUNAN NUSANTARA XII (PERSERO)

RSU "KALIWATES" JEMBER

NERACA PERCOBAAN

Tahun Buku : 2018

Bulan : PEBRUARI (Periode Tgl: 01-02-2018 S/D 28-02-2018)

Halaman # 8

REKENING	NAMA REKENING	SALDO AWAL	MUTASI DEBIT	MUTASI KREDIT	SALDO AKHIR
159.01.52	DR.BAMBANG SUHARYANTO	(xxx)	-	-	(xxx)
159.01.53	DR.BUDI RAHARJO	(xxx)	-	xxx	(xxx)
159.01.54	DR.BUDI SUWARNO	(xxx)	-	-	(xxx)
159.01.55	DR.BUDIANTORO	-	xxx	xxx	-
159.01.56	DR.DANDY HH	(xxx)	xxx	xxx	(xxx)
159.01.57	DR.DIDIK	-	xxx	xxx	-
159.01.58	DR.DURYANTO	-	xxx	xxx	-
159.01.59	DR.ENDANG M	-	xxx	xxx	-
159.01.60	DR.ERAWATI, SP.AN	-	xxx	xxx	-
159.01.61	DR.HASAN	-	xxx	xxx	-
159.01.62	DR.HUDOYO	-	xxx	xxx	-
159.01.63	DR.JANE KOSASIH	-	xxx	xxx	-
159.01.64	DR.LILIK JS	-	xxx	xxx	-
159.01.65	DR.MARIA	-	xxx	xxx	-
159.01.66	DR.MOVITA	-	xxx	xxx	(xxx)
159.01.67	DR.NYOMAN S	-	xxx	xxx	-
159.01.68	DR.PURWANTO	-	-	xxx	(xxx)
159.01.71	DR.SAMSUL HUDA	-	xxx	xxx	(xxx)
159.01.72	DR.SUHARMAN RASID	(xxx)	xxx	xxx	(xxx)
159.01.74	DR.SUPARIMBO	-	xxx	xxx	-
159.01.75	DR.SUPRAPTI	(xxx)	-	-	(xxx)
159.01.76	DR.SURYONO	(xxx)	xxx	xxx	(xxx)
159.01.77	DR.SUTIKNO	-	xxx	xxx	-
159.01.78	DR.TEGUH S	(xxx)	-	-	(xxx)
159.01.79	DR.USMAN GR	-	xxx	xxx	-
159.01.80	DR.WIKE	(xxx)	-	xxx	(xxx)
159.01.81	DR.WIWIK	-	xxx	xxx	-

159.01.82	DR.YUSTINA EVI	(xxx)	-	-	(xxx)
159.01.83	DRG ERLIANA	(xxx)	-	xxx	(xxx)
159.01.85	DRG RISKI NOHA	(xxx)	-	-	(xxx)
159.01.86	DRG.NIKMATUL	-	-	xxx	(xxx)
159.01.87	DRG.TRIVINA	-	xxx	xxx	-
159.01.89	DR RIANI AQMARINA Z	(xxx)	-	-	(xxx)
159.01.90	DR INA SORAYA	-	xxx	xxx	(xxx)
159.01.93	DR JARWOTO	-	xxx	xxx	-
159.01.94	DRG SEPTYONO HARIAWAN	-	xxx	xxx	(xxx)
159.01.95	DR. OKTI RAHMAWATI	-	xxx	xxx	-
159.01.97	DR EKA DINA INDRYANI SP OG	-	xxx	xxx	-
159.11.601	RUANG RPB	(xxx)	-	xxx	(xxx)
159.11.602	RUANG ICU/RPO	(xxx)	-	xxx	(xxx)
159.11.603	RUANG C (LT-1)	(xxx)	-	xxx	(xxx)
159.11.604	RUANG D (LT-2)	(xxx)	-	xxx	(xxx)
159.11.605	RUANG D (LT-3)	(xxx)	-	xxx	(xxx)
159.11.606	RUANG UGD	-	-	xxx	(xxx)
159.11.608	RUANG POLI FISIOTERAPI	(xxx)	-	xxx	(xxx)

PT. PERKEBUNAN NUSANTARA XII (PERSERO)

RSU "KALIWATES" JEMBER

NERACA PERCOBAAN

Tahun Buku : 2018

Bulan : FEBRUARI (Periode Tgl: 01-02-2018 S/D 28-02-2018)

Halaman # 9

REKENING	NAMA REKENING	SALDO AWAL	MUTASI DEBIT	MUTASI KREDIT	SALDO AKHIR
159.11.609	RUANG POLI OBGYN	(xxx)	-	xxx	(xxx)
159.11.611	RUANG HEMODIALISA	(xxx)	-	xxx	(xxx)
159.11.612	RUANG KAMAR OPERASI	(xxx)	-	xxx	(xxx)
159.11.613	RUANG KEBIDANAN	(xxx)	-	xxx	(xxx)
159.11.700	SIM RS RAWAT JALAN	(xxx)	xxx	xxx	(xxx)
159.11.701	SIM RS RAWAT INAP	(xxx)	xxx	xxx	(xxx)
159.11.900	TITIPAN JASA MEDIS DR INTERNSHIP	(xxx)	-	xxx	(xxx)
159.11.901	JASPEL 2017	(xxx)	-	-	(xxx)
	SUB TOTAL : 159	(xxx)	xxx	xxx	(xxx)
160.03.	PPH PASAL 23	(xxx)	xxx	xxx	(xxx)
160.04.01	DR ALFA RIANUL SETIAW	(xxx)	xxx	xxx	(xxx)
160.04.04	DR ANIK SP RAD	(xxx)	xxx	xxx	(xxx)
160.04.05	DR ARIE	(xxx)	xxx	xxx	(xxx)
160.04.06	DR ATIKA SP PD	(xxx)	xxx	xxx	(xxx)
160.04.08	DR BUDI SUMARSETYO	(xxx)	xxx	xxx	(xxx)
160.04.11	DR CICIK SP M	(xxx)	xxx	xxx	(xxx)
160.04.13	DR DJOKO K	(xxx)	xxx	xxx	(xxx)
160.04.18	DR HANDY SP RAD	(xxx)	xxx	xxx	(xxx)
160.04.20	DR HERU S	(xxx)	xxx	xxx	(xxx)
160.04.200	ASS.YUNUS RIZAL	(xxx)	xxx	xxx	(xxx)
160.04.201	ASS.YOYOK	(xxx)	xxx	-	-
160.04.203	ASS.SUSI TRIAWATI	-	-	xxx	(xxx)
160.04.204	ASS.NURUL AINI	(xxx)	xxx	xxx	(xxx)
160.04.205	ASS.MISTINA	(xxx)	xxx	xxx	(xxx)
160.04.206	ASS.MINTANTINI	(xxx)	xxx	xxx	(xxx)
160.04.208	ASS.IIN MURSIDAH	(xxx)	xxx	xxx	(xxx)
160.04.209	ASS.HERLAN	(xxx)	xxx	xxx	(xxx)

160.04.21	DR JIMMY R	(xxx)	xxx	xxx	(xxx)
160.04.210	ASS.HARYATI	(xxx)	xxx	-	-
160.04.212	ASS.DJUMANTO	(xxx)	xxx	xxx	(xxx)
160.04.213	ASS.DHIKY PANDU	(xxx)	xxx	-	-
160.04.214	ASS.BAKTI KL	-	-	xxx	(xxx)
160.04.216	ASS ZUBAIDAH	(xxx)	xxx	xxx	(xxx)
160.04.22	DR KOMANG SP S	(xxx)	xxx	xxx	(xxx)
160.04.220	ASS SURİYONO	(xxx)	xxx	xxx	(xxx)
160.04.230	ASS DIDIK TRI	-	-	-	-
160.04.236	ASS ANDHYCHA PP	(xxx)	xxx	-	-
160.04.24	DR L.HAKIM	(xxx)	xxx	xxx	(xxx)
160.04.240	ASS ASBUDI	(xxx)	xxx	-	-
160.04.241	ASS SITI HOLIFAH	(xxx)	xxx	-	-
160.04.27	DR LUKMAN SP AN	(xxx)	xxx	xxx	(xxx)
160.04.31	DR NASIM F	(xxx)	xxx	xxx	(xxx)
160.04.32	DR NOVAN SP BS	(xxx)	xxx	xxx	(xxx)

PT. PERKEBUNAN NUSANTARA XII (PERSERO)
 RSU "KALIWATES" JEMBER
 NERACA PERCOBAAN
 Tahun Buku : 2018
 Bulan : PEBRUARI (Periode Tgl: 01-02-2018 S/D 28-02-2018)

Halaman # 10

REKENING	NAMA REKENING	SALDO AWAL	MUTASI DEBIT	MUTASI KREDIT	SALDO AKHIR
160.04.35	DR OGI SP U	(xxx)	xxx	xxx	(xxx)
160.04.37	DR PRAWIRA	(xxx)	xxx	xxx	(xxx)
160.04.38	DR PURNOHADI	(xxx)	xxx	xxx	(xxx)
160.04.400	PPH 21 KARY IIIA-IVD	(xxx)	xxx	xxx	(xxx)
160.04.401	PPH 21 KARY IB-IID	(xxx)	xxx	xxx	(xxx)
160.04.403	PPH 21 PKWT	-	-	-	-
160.04.41	DR RISKI HARDYANSYAH	(xxx)	xxx	xxx	(xxx)
160.04.42	DR ROSMARINI SP KK	(xxx)	xxx	xxx	(xxx)
160.04.46	DR WIWIN SRI NISCAHYA	(xxx)	xxx	xxx	(xxx)
160.04.47	DR YONAS SP OG	(xxx)	xxx	xxx	(xxx)
160.04.49	DR.ADI NUGROHO	(xxx)	xxx	xxx	(xxx)
160.04.50	DR.ALI SANTOSO	(xxx)	xxx	xxx	(xxx)
160.04.51	DR.BAGAS KUMORO	(xxx)	xxx	xxx	(xxx)
160.04.53	DR.BUDI RAHARJO	-	-	-	-
160.04.54	DR.BUDI SUWARNO	(xxx)	xxx	-	-
160.04.55	DR.BUDIANTORO	(xxx)	xxx	xxx	(xxx)
160.04.56	DR.DANDY HH	(xxx)	xxx	xxx	(xxx)
160.04.57	DR.DIDIK	(xxx)	xxx	xxx	(xxx)
160.04.58	DR.DURYANTO	(xxx)	xxx	xxx	(xxx)
160.04.59	DR.ENDANG M	(xxx)	xxx	xxx	(xxx)
160.04.60	DR.ERAWATI, SP.AN	(xxx)	xxx	xxx	(xxx)
160.04.61	DR.HASAN	(xxx)	xxx	xxx	(xxx)
160.04.62	DR.HUDOYO	(xxx)	xxx	xxx	(xxx)
160.04.63	DR.JANE KOSASIH	(xxx)	xxx	xxx	(xxx)
160.04.64	DR.LILIK JS	(xxx)	xxx	xxx	(xxx)
160.04.66	DR.MOVITA	(xxx)	xxx	xxx	(xxx)
160.04.67	DR.NYOMAN S	(xxx)	xxx	xxx	(xxx)

160.04.71	DR.SAMSUL HUDA	(xxx)	xxx	xxx	(xxx)
160.04.72	DR.SUHARMAN RASID	(xxx)	xxx	xxx	(xxx)
160.04.74	DR.SUPARIMBO	(xxx)	xxx	xxx	(xxx)
160.04.76	DR.SURYONO	(xxx)	xxx	xxx	(xxx)
160.04.77	DR.SUTIKNO	(xxx)	xxx	xxx	(xxx)
160.04.79	DR.USMAN GR	(xxx)	xxx	xxx	(xxx)
160.04.81	DR.WIWIK	(xxx)	xxx	xxx	(xxx)
160.04.83	DRG.ERLIANA	(xxx)	xxx	xxx	(xxx)
160.04.86	DRG.NIKMATUL	(xxx)	xxx	xxx	(xxx)
160.04.87	DRG.TRIVINA	(xxx)	xxx	xxx	(xxx)
160.04.90	DR INA SORAYA	(xxx)	xxx	xxx	(xxx)
160.04.91	DR WIDAYATIK SP PK	(xxx)	xxx	xxx	(xxx)
160.04.92	DR BINAR	(xxx)	xxx	xxx	(xxx)
160.04.93	DR JARWOTO	(xxx)	xxx	xxx	(xxx)
160.04.94	DRG SEPTYONO HERIAWAN	(xxx)	xxx	-	-
160.04.95	DR. OKTI RAHMAWATI	(xxx)	xxx	xxx	(xxx)
	SUB TOTAL : 160	(xxx)	xxx	xxx	(xxx)

PT. PERKEBUNAN NUSANTARA XII (PERSERO)

RSU "KALIWATES" JEMBER

NERACA PERCOBAAN

Tahun Buku : 2018

Bulan : PEBRUARI (Periode Tgl: 01-02-2018 S/D 28-02-2018)

Halaman # 11

REKENING	NAMA REKENING	SALDO AWAL	MUTASI DEBIT	MUTASI KREDIT	SALDO AKHIR
161.01.006	PT SINAR RODA UTAMA	xxx	xxx	-	xxx
161.01.009	PT ENSEVAL PM	xxx	xxx	xxx	xxx
161.01.010	PT KIMIA FARMA	xxx	xxx	xxx	xxx
161.01.011	PT RAJAWALI NUSINDO	xxx	xxx	xxx	xxx
161.01.012	PT SAMATOR	xxx	xxx	xxx	xxx
161.01.013	PT ANUGRAH ARGON MEDIKA	xxx	xxx	xxx	xxx
161.01.014	PT BRATACO	xxx	xxx	xxx	xxx
161.01.015	PT TRI SAPTA JAYA	-	-	-	-
161.01.016	CV SURYA SINERGI	xxx	xxx	xxx	xxx
161.01.017	PT LENCO SP	xxx	-	xxx	-
161.01.018	PT KEBAYORAN FARMA	xxx	xxx	xxx	xxx
161.01.019	PT PENTA VALENT	xxx	xxx	xxx	xxx
161.01.020	PT ANUGRAH PHARMINDO L	xxx	xxx	xxx	xxx
161.01.021	PT TEMPO	xxx	xxx	xxx	xxx
161.01.022	CV MITRA SARANA A	xxx	-	-	xxx
161.01.023	CV SUMBER MITRA AGUNG	-	xxx	-	xxx
161.01.024	PT INDOFARMA GM	xxx	xxx	xxx	xxx
161.01.025	PT ANUGRAH MITRA JAYA	xxx	xxx	xxx	xxx
161.01.027	PT KARSA SEMANGAT S	xxx	-	-	xxx
161.01.028	UD TAKZU NARENDRA/TANTRINING	xxx	-	xxx	xxx
161.01.029	PT KALISTA PRIMA	xxx	-	xxx	xxx
161.01.030	PT MARGA MULYA SEJAHTERA	xxx	xxx	-	xxx
161.01.031	PT SINAR INTERMAKS/MARGA NUSANTARA JAYA	xxx	xxx	xxx	-
161.01.032	PT BINA SAN PRIMA	xxx	xxx	xxx	xxx
161.01.033	PT INTI SUMBER HS	xxx	xxx	xxx	xxx
161.01.034	PT ANTAR MITRA SEMBADA	xxx	xxx	xxx	xxx
161.01.035	CV DHARMA INTAN MEDIKA	xxx	xxx	-	xxx

161.01.036	PT MERAPI UTAMA FARMA	xxx	xxx	xxx	xxx
161.01.037	CV MAHAKARYA P	xxx	xxx	-	xxx
161.01.038	PT UNITED DICO CITAS	xxx	xxx	xxx	xxx
161.01.039	PT SAKAJAYA MAKMUR ABADI	xxx	xxx	xxx	xxx
161.01.040	PT FARMA HUSADA M	xxx	xxx	xxx	xxx
161.01.041	PT PARIT PADANG	xxx	xxx	xxx	xxx
161.01.042	PT MENSA BINA SUKSES	xxx	xxx	xxx	xxx
161.01.043	PT DOS NI ROHA	xxx	xxx	xxx	xxx
161.01.044	PT MITRA MEDITAMA ABADI	xxx	xxx	-	xxx
161.01.046	PT SAPTA SARI TAMA	xxx	xxx	xxx	xxx
161.01.047	CV WAHANA GUMILANG	xxx	xxx	-	xxx
161.01.049	PT MILENIUM PI	xxx	xxx	xxx	xxx
161.01.051	PT SAN PUTRA KINARYA	-	xxx	-	xxx
161.01.053	CV KURNIA ABADI	xxx	-	-	xxx
161.01.055	PT DAKONAN MAS	xxx	xxx	xxx	xxx
	SUB TOTAL : 161	xxx	xxx	xxx	xxx

PT. PERKEBUNAN NUSANTARA XII (PERSERO)

RSU "KALIWATES" JEMBER

NERACA PERCOBAAN

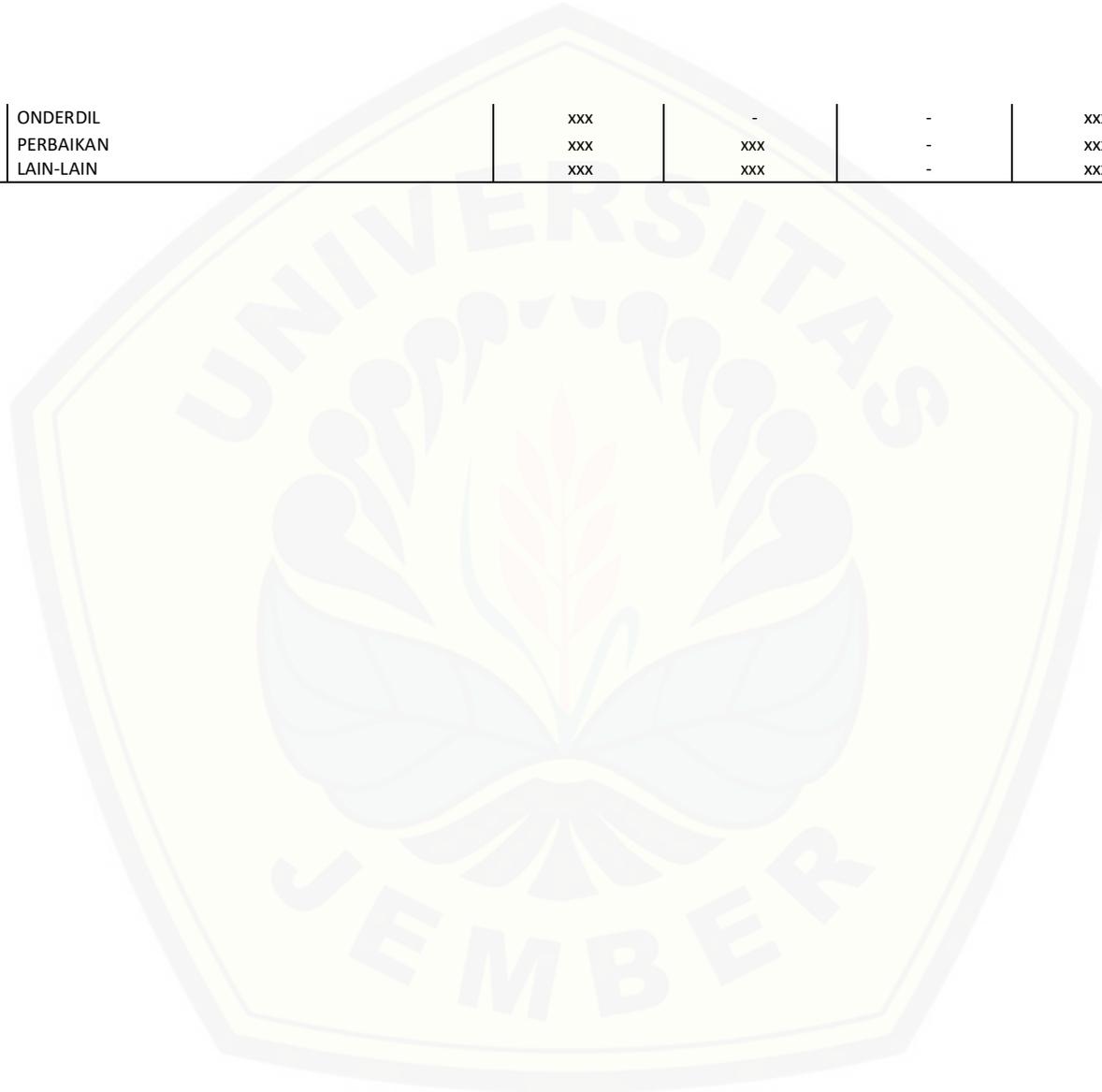
Tahun Buku : 2018

Bulan : PEBRUARI (Periode Tgl: 01-02-2018 S/D 28-02-2018)

Halaman # 12

REKENING	NAMA REKENING	SALDO AWAL	MUTASI DEBIT	MUTASI KREDIT	SALDO AKHIR
162.01.00	PPN OBAT KELUARAN RI (DICADANGKAN)	(xxx)	-	xxx	(xxx)
162.01.01	PPN OBAT APOTIK RAJAL RSUK / KELUARAN	-	xxx	xxx	-
	SUB TOTAL : 162	(xxx)	xxx	xxx	(xxx)
192.01.03	ASURANSI KENDARAAN	xxx	-	xxx	xxx
192.01.05	BIAYA AKREDITASI	xxx	-	xxx	xxx
	SUB TOTAL : 192	xxx	-	xxx	xxx
193.01.00	PENCADANGAN PLN,PDAM,TELF DLL	(xxx)	xxx	-	(xxx)
193.01.001.	PAKAIAN DINAS 2016	(xxx)	-	-	(xxx)
193.01.002.	PAKAIAN DINAS 2017	(xxx)	-	-	(xxx)
	SUB TOTAL : 193	(xxx)	xxx	-	(xxx)
196.00.	R/K PT RNM	-	-	-	-
196.01.	TITIPAN SEMENTARA RSUK	(xxx)	xxx	xxx	xxx
	SUB TOTAL : 196	(xxx)	xxx	xxx	xxx
198.01.00	PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA	(xxx)	xxx	-	(xxx)
	SUB TOTAL : 198	(xxx)	xxx	-	(xxx)
	SUB TOTAL : 1	xxx	xxx	xxx	xxx
200.11.00	UPAH DAN PREMI LEMBUR	-	xxx	-	xxx
200.11.01	UANG MAKAN DAN PENGINAPAN	-	xxx	-	xxx
200.11.02	BAHAN BAKAR	xxx	xxx	-	xxx
200.11.08	PAJAK DAN ASSURANSI	xxx	-	-	xxx
200.11.09	LAIN - LAIN	xxx	xxx	-	xxx
200.11.90	PEMINDAH BUKUAN KE EXPLOITASI 4/5	(xxx)	-	xxx	(xxx)
	SUB TOTAL : 200	-	xxx	xxx	-
201.11.00	UPAH & PREMI LEMBUR	xxx	xxx	-	xxx
201.11.01	UANG MAKAN DAN PENGINAPAN	xxx	xxx	-	xxx
201.11.02	BAHAN BAKAR	xxx	xxx	-	xxx
201.11.04	MINYAK PELUMAS	xxx	-	-	xxx

201.11.05	ONDERDIL	xxx	-	-	xxx
201.11.06	PERBAIKAN	xxx	xxx	-	xxx
201.11.09	LAIN-LAIN	xxx	xxx	-	xxx



PT. PERKEBUNAN NUSANTARA XII (PERSERO)

RSU "KALIWATES" JEMBER

NERACA PERCOBAAN

Tahun Buku : 2018

Bulan : PEBRUARI (Periode Tgl: 01-02-2018 S/D 28-02-2018)

Halaman # 13

REKENING	NAMA REKENING	SALDO AWAL	MUTASI DEBIT	MUTASI KREDIT	SALDO AKHIR
201.11.90	PEMINDAH BUKUAN KE EXPLOITASI 4/5	(xxx)	-	xxx	(xxx)
201.12.00	UPAH DAN PREMI LEMBUR	xxx	xxx	-	xxx
201.12.90	PEMINDAH BUKUAN KE EXPLOITASI 4/5	(xxx)	-	xxx	(xxx)
201.13.01	UANG MAKAN DAN PENGINAPAN	xxx	xxx	-	xxx
201.13.02	BAHAN BAKAR	xxx	xxx	-	xxx
201.13.09	LAIN LAIN	xxx	-	-	xxx
201.13.90	PEMINDAH BUKUAN EXPLOITASI 4/5	(xxx)	-	xxx	(xxx)
	SUB TOTAL : 201	-	xxx	xxx	-
202.11.00	UPAH & PREMI LEMBUR	xxx	xxx	-	xxx
202.11.01	UANG MAKAN DAN PENGINAPAN	-	xxx	-	xxx
202.11.02	BAHAN BAKAR	xxx	xxx	-	xxx
202.11.04	MINYAK PELUMAS	-	xxx	-	xxx
202.11.05	ONDERDIL	xxx	xxx	-	xxx
202.11.08	PAJAK DAN ASSURANSI	xxx	-	-	xxx
202.11.09	LAIN-LAIN	xxx	xxx	-	xxx
202.11.90	PEMINDAH BUKUAN KE EXPLOITASI 4/5	(xxx)	-	xxx	(xxx)
202.12.00	UPAH DAN PREMI LEMBUR	xxx	xxx	-	xxx
202.12.02	BAHAN BAKAR	xxx	xxx	-	xxx
202.12.05	ONDERDIL	xxx	-	-	xxx
202.12.06	PERBAIKAN	-	xxx	-	xxx
202.12.09	LAIN LAIN	xxx	-	-	xxx
202.12.90	PEMINDAH BUKUAN KE EXPLOITASI 4/5	(xxx)	-	xxx	(xxx)
	SUB TOTAL : 202	-	xxx	xxx	-
207.11.02	BAHAN BAKAR	xxx	xxx	-	xxx
207.11.09	LAIN-LAIN	xxx	xxx	-	xxx
207.11.90	PEMINDAH BUKUAN KE EXPLOITASI 4/5	(xxx)	-	xxx	(xxx)
	SUB TOTAL : 207	-	xxx	xxx	-

210.00.	GAJI KARYAWAN IIIA-IVD ALIH STATUS	-	xxx	-	xxx
210.00.00	GAJI KARYAWAN IIIA-IVD	xxx	xxx	-	xxx
210.01.	TUNJANGAN SEWA RUMAH / LAB KARYAWAN ALIH	-	xxx	-	xxx
210.01.00	TUNJANGAN SEWA RUMAH / LAB KARYAWAN PT.	xxx	xxx	-	xxx
210.02.	TUNJANGAN TRANSPORT KARYAWAN ALIH STATUS	-	xxx	-	xxx
210.02.00	TUNJANGAN TRANSPORT KARYAWAN	xxx	xxx	-	xxx
210.04.	TUNJANGAN FUNGSIONAL KARYAWAN ALIH STATU	-	xxx	-	xxx
210.04.00	TUNJANGAN FUNGSIONAL KARYAWAN	xxx	xxx	-	xxx
210.05.	TUNJANGAN STRUKTURAL KARYAWAN ALIH STATU	-	xxx	-	xxx
210.05.00	TUNJANGAN STRUKTURAL KARYAWAN	xxx	xxx	-	xxx
210.06.00	TUNJANGAN JABATAN KARYAWAN RNM	xxx	xxx	-	xxx
210.07.00	TUNJANGAN PERALIHAN KARYAWAN	xxx	-	-	xxx

PT. PERKEBUNAN NUSANTARA XII (PERSERO)

RSU "KALIWATES" JEMBER

NERACA PERCOBAAN

Tahun Buku : 2018

Bulan : PEBRUARI (Periode Tgl: 01-02-2018 S/D 28-02-2018)

Halaman # 14

REKENING	NAMA REKENING	SALDO AWAL	MUTASI DEBIT	MUTASI KREDIT	SALDO AKHIR
210.09.	PAJAK PENGHASILAN KARYAWAN ALIH STATUS	-	xxx	-	xxx
210.09.00	PAJAK PENGHASILAN KARYAWAN	xxx	xxx	-	xxx
210.90.	PEMINDAH BUKUAN KE EXPLOITASI 4/5 :	(xxx)	-	xxx	(xxx)
210.91.	PEMINDAH BUKUAN KE EXPLOITASI	(xxx)	-	xxx	(xxx)
	SUB TOTAL : 210	-	xxx	xxx	-
211.00.	GAJI KARYAWAN IB-IID ALIH STATUS	-	xxx	-	xxx
211.00.00	GAJI KARYAWAN IB-IID KARYAWAN	xxx	xxx	-	xxx
211.01.	TUNJANGAN SEWA RUMAH / LAB KARYAWAN ALIH	-	xxx	-	xxx
211.01.00	TUNJANGAN SEWA RUMAH / LAB KARYAWAN	xxx	xxx	-	xxx
211.02.	TUNJANGAN TRANSPORT KARYAWAN ALIH STATUS	-	xxx	-	xxx
211.02.00	TUNJANGAN TRANSPORT KARYAWAN	xxx	xxx	-	xxx
211.05.	TUNJANGAN STRUKTURAL KARYAWAN ALIH STATU	-	xxx	-	xxx
211.05.00	TUNJANGAN STRUKTURAL KARYAWAN	xxx	xxx	-	xxx
211.06.	TUNJANGAN JABATAN KARYAWAN ALIH STATUS	-	xxx	-	xxx
211.06.00	TUNJANGAN JABATAN KARYAWAN	xxx	-	-	xxx
211.08.	PREMI/ LEMBUR KARYAWAN ALIH STATUS	-	xxx	-	xxx
211.08.00	PREMI/ LEMBUR KARYAWAN	xxx	xxx	-	xxx
211.09.	PAJAK PENGHASILAN KARYAWAN	-	xxx	-	xxx
211.09.00	PAJAK PENGHASILAN KARYAWAN KARYAWAN PT.	xxx	xxx	-	xxx
211.90.	PEMINDAH BUKUAN KE EKPLOITASI (REK. 4 DA	(xxx)	-	xxx	(xxx)
211.91.	PEMINDAH BUKUAN KE EXPLOITASI	(xxx)	-	xxx	(xxx)
	SUB TOTAL : 211	-	xxx	xxx	-
212.00.	GAJI KARYAWAN IA ALIH STATUS	-	xxx	-	xxx
212.00.00	GAJI KARYAWAN IA	(xxx)	xxx	-	xxx
212.01.	TUNJANGAN SEWA RUMAH / LAB KARYAWAN ALIH	-	xxx	-	xxx
212.01.00	TUNJANGAN SEWA RUMAH / LAB KARYAWAN PT.	(xxx)	xxx	-	xxx
212.02.	TUNJANGAN TRANSPORT KARYAWAN ALIH STATUS	-	xxx	-	xxx

212.02.00	TUNJANGAN TRANSPORT KARYAWAN	xxx	xxx	-	xxx
212.05.00	TUNJANGAN STRUKTURAL KARYAWAN	xxx	xxx	-	xxx
212.08.	PREMI/ LEMBUR KARYAWAN ALIH STATUS	-	xxx	-	xxx
212.08.00	PREMI/ LEMBUR KARYAWAN	xxx	xxx	-	xxx
212.90.	PEMINDAH BUKUAN KE EXPLOITASI 4/5 :	(xxx)	-	xxx	(xxx)
212.91.	PEMINDAH BUKUAN KE EXPLOITASI	(xxx)	-	xxx	(xxx)
	SUB TOTAL : 212	-	xxx	xxx	-
213.00.	PERAWATAN PENGOBATAN	-	xxx	-	xxx
213.00.00	PERAWATAN/PENGOBATAN KARY.	xxx	xxx	-	xxx
213.02.00	TUNJANGAN CUTI KARY.	xxx	-	-	xxx
213.04.00	IURAN PENSIUN DAPENBUN KARY. PTPN	xxx	xxx	-	xxx
213.04.01	IURAN PENSIUN DPLK BRI KARY. PTPN	xxx	xxx	-	xxx

PT. PERKEBUNAN NUSANTARA XII (PERSERO)

RSU "KALIWATES" JEMBER

NERACA PERCOBAAN

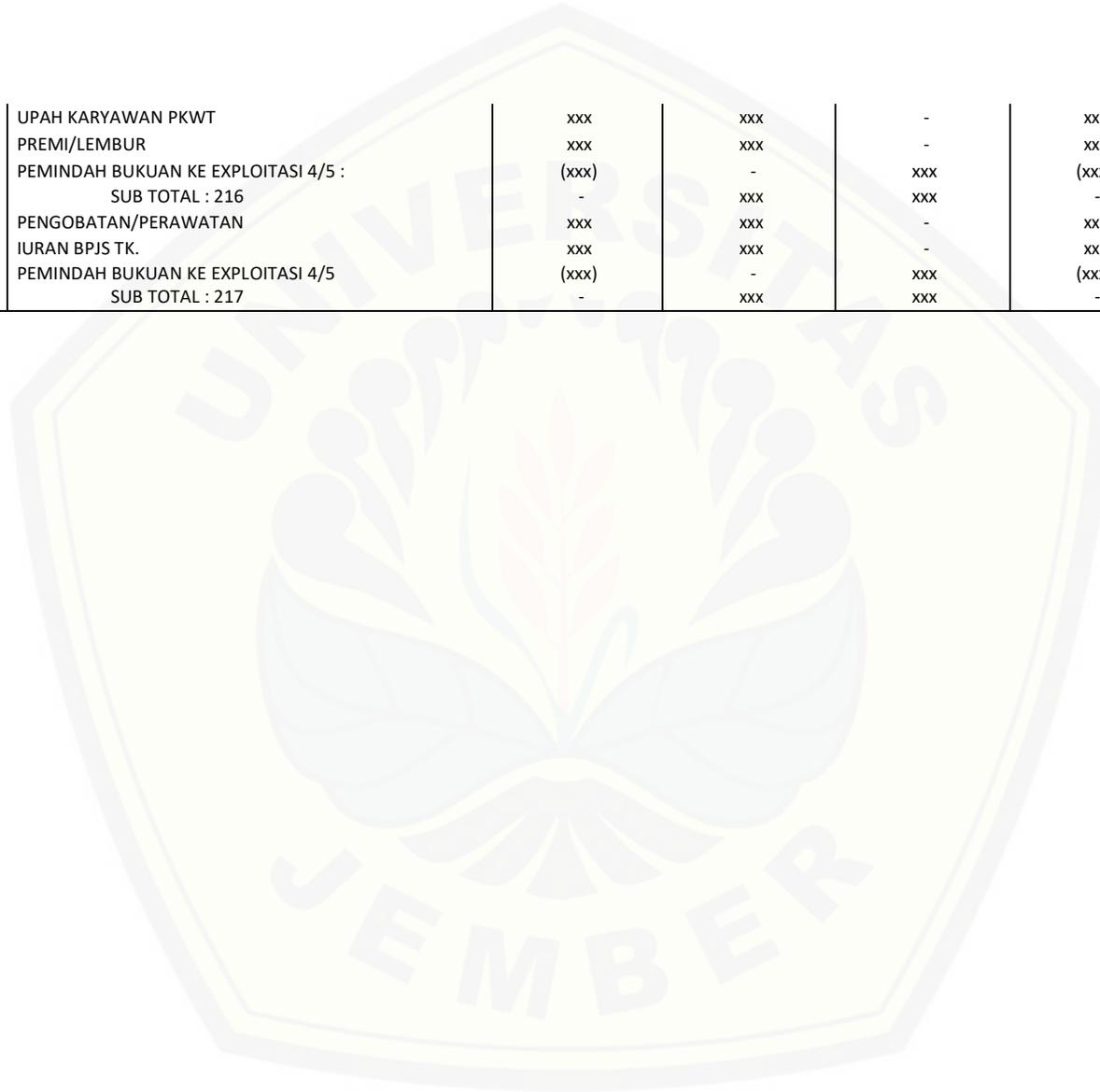
Tahun Buku : 2018

Bulan : FEBRUARI (Periode Tgl: 01-02-2018 S/D 28-02-2018)

Halaman # 15

REKENING	NAMA REKENING	SALDO AWAL	MUTASI DEBIT	MUTASI KREDIT	SALDO AKHIR
213.04.02	IURAN PENSIUN PRUDENTIAL KARY.	xxx	xxx	-	xxx
213.05.00	IURAN JAMSOSTEK KARY.	xxx	xxx	-	xxx
213.10.00	TUNJANGAN KOMUNIKASI KARY.	xxx	xxx	-	xxx
213.90.	PEMINDAH BUKUAN KE EXPLOITASI 4/5 ALIH S	(xxx)	-	xxx	(xxx)
213.91.	PEMINDAH BUKUAN KE EXPLOITASI 4/5 KARY.	(xxx)	-	xxx	(xxx)
	SUB TOTAL : 213	-	xxx	xxx	-
214.00.	PERAWATAN/PENGOBATAN ALIH STATUS	-	xxx	-	xxx
214.00.00	PERAWATAN/PENGOBATAN KARY.	xxx	xxx	-	xxx
214.02.00	TUNJANGAN CUTI KARY.	xxx	-	-	xxx
214.04.00	IURAN PENSIUN DAPENBUN	xxx	xxx	-	xxx
214.04.01	IURAN PENSIUN DPLK	xxx	xxx	-	xxx
214.04.02	IURAN PENSIUN PRUDENTIAL	xxx	xxx	-	xxx
214.05.00	IURAN BPJS TK. KARY.	xxx	xxx	-	xxx
214.10.	TUNJANGAN KOMUNIKASI KARY. ALIH STATUS	-	xxx	-	xxx
214.10.00	TUNJANGAN KOMUNIKASI KARY.	xxx	-	-	xxx
214.90.	PEMINDAH BUKUAN KE EXPLOITASI 4/5 ALIH S	(xxx)	-	xxx	(xxx)
214.91.	PEMINDAH BUKUAN KE EXPLOITASI 4/5 KARY.	(xxx)	-	xxx	(xxx)
	SUB TOTAL : 214	-	xxx	xxx	-
215.00.	PERAWATAN/PENGOBATAN ALIH STATUS	-	xxx	-	xxx
215.00.00	PERAWATAN/PENGOBATAN KARY.	xxx	xxx	-	xxx
215.04.00	IURAN PENSIUN DAPENBUN	xxx	xxx	-	xxx
215.04.01	IURAN PENSIUN DPLK	xxx	xxx	-	xxx
215.04.02	IURAN PENSIUN PRUDENTIAL	xxx	xxx	-	xxx
215.05.00	IURAN BPJS TK. KARY.	xxx	xxx	-	xxx
215.90.	PEMINDAH BUKUAN KE EXPLOITASI 4/5 ALIH S	(xxx)	-	xxx	(xxx)
215.91.	PEMINDAH BUKUAN KE EXPLOITASI 4/5 KARY.	(xxx)	-	xxx	(xxx)
	SUB TOTAL : 215	-	xxx	xxx	-

216.00.	UPAH KARYAWAN PKWT	xxx	xxx	-	xxx
216.08.	PREMI/LEMBUR	xxx	xxx	-	xxx
216.90.	PEMINDAH BUKUAN KE EXPLOITASI 4/5 :	(xxx)	-	xxx	(xxx)
	SUB TOTAL : 216	-	xxx	xxx	-
217.00.	PENGOBATAN/PERAWATAN	xxx	xxx	-	xxx
217.05.	IURAN BPJS TK.	xxx	xxx	-	xxx
217.90.	PEMINDAH BUKUAN KE EXPLOITASI 4/5	(xxx)	-	xxx	(xxx)
	SUB TOTAL : 217	-	xxx	xxx	-



PT. PERKEBUNAN NUSANTARA XII (PERSERO)

RSU "KALIWATES" JEMBER

NERACA PERCOBAAN

Tahun Buku : 2018

Bulan : PEBRUARI (Periode Tgl: 01-02-2018 S/D 28-02-2018)

Halaman # 16

REKENING	NAMA REKENING	SALDO AWAL	MUTASI DEBET	MUTASI KREDIT	SALDO AKHIR
251.00.	GAJI / SANSOS KARYAWAN : IB-IID	xxx	xxx	-	xxx
251.01.	GAJI / SANSOS KARYAWAN : IA	xxx	xxx	-	xxx
251.01.00	GAJI GOL IB/IID RNM	xxx	xxx	-	xxx
251.02.	GAJI PKWT	xxx	xxx	-	xxx
251.03.	PEMAKAIAN BHN DAPUR	xxx	xxx	-	xxx
251.04.	BAHAN BAKAR	xxx	xxx	-	xxx
251.05.	PEMAKAIAN BHN GDG OBT	-	xxx	-	xxx
251.09.	LAIN-LAIN	xxx	xxx	-	xxx
251.90.	PEMINDAH BUKUAN KE : REKG. 4 & 5	(xxx)	-	xxx	(xxx)
	SUB TOTAL : 251	-	xxx	xxx	-
252.01.	GAJI / SANSOS KARYAWAN : IA	xxx	xxx	-	xxx
252.02.	GAJI PKWT	xxx	xxx	-	xxx
252.09.	LAIN-LAIN	xxx	xxx	-	xxx
252.90.	PEMINDAH BUKUAN KE : REKG. 4 & 5	(xxx)	-	xxx	(xxx)
	SUB TOTAL : 252	-	xxx	xxx	-
255.00.	UPAH & PREMI LEMBUR	xxx	xxx	-	xxx
255.02.	BAHAN BAKAR	xxx	xxx	-	xxx
255.09.	LAIN LAIN	xxx	xxx	-	xxx
255.90.	PEMINDAH BUKUAN KE EXPLOITASI	(xxx)	-	xxx	(xxx)
	SUB TOTAL : 255	-	xxx	xxx	-
	SUB TOTAL : 2	-	xxx	xxx	-
	SUB TOTAL : 308	-	xxx	xxx	-
	SUB TOTAL : 309	xxx	xxx	xxx	xxx
	SUB TOTAL : 310	xxx	xxx	xxx	xxx
	SUB TOTAL : 319	xxx	xxx	xxx	xxx
	SUB TOTAL : 320	xxx	xxx	xxx	xxx

PT. PERKEBUNAN NUSANTARA XII (PERSERO)

RSU "KALIWATES" JEMBER

NERACA PERCOBAAN

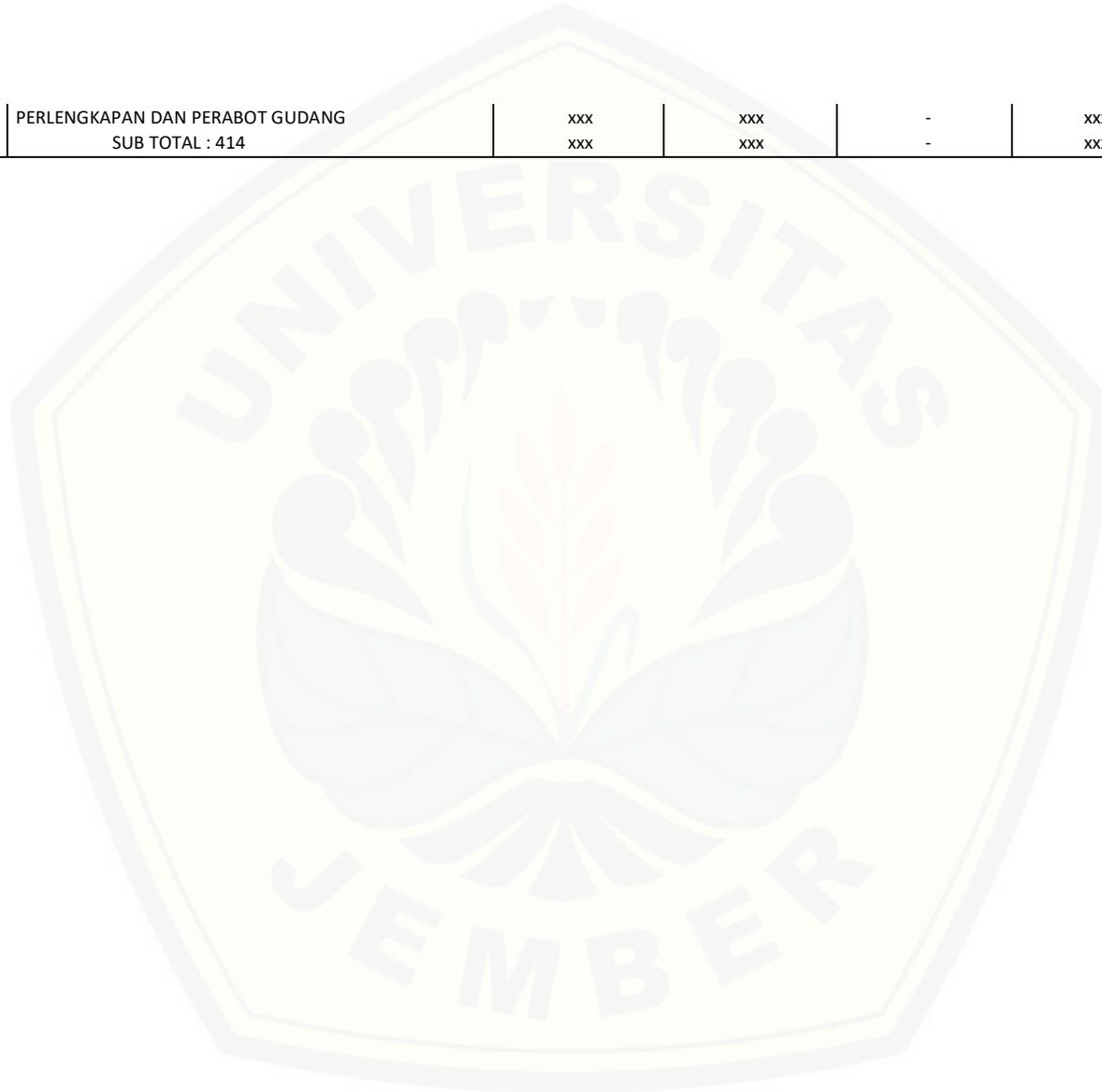
Tahun Buku : 2018

Bulan : PEBRUARI (Periode Tgl: 01-02-2018 S/D 28-02-2018)

Halaman # 17

REKENING	NAMA REKENING	SALDO AWAL	MUTASI DEBET	MUTASI KREDIT	SALDO AKHIR
	SUB TOTAL : 3	xxx	xxx	xxx	xxx
400.00.	GAJI DAN TUNJANGAN	xxx	xxx	-	xxx
	SUB TOTAL : 400	xxx	xxx	-	xxx
401.00.	GAJI DAN TUNJANGAN	xxx	xxx	-	xxx
401.01.	GAJI GOL IB/IID RNM	xxx	xxx	-	xxx
	SUB TOTAL : 401	xxx	xxx	-	xxx
402.00.	HONORARIUM	xxx	xxx	-	xxx
	SUB TOTAL : 402	xxx	xxx	-	xxx
406.00.00	PENGANGKUTAN NON PASIEN (EKS EAP) DK	xxx	xxx	-	xxx
406.00.01	PENGANGKUTAN NON PASIEN (EKS EAP) LK	xxx	xxx	-	xxx
406.02.	BIAYA PERJALANAN DINAS	xxx	xxx	-	xxx
406.03.	BIAYA RAPAT INTERN & TAMU DINAS	xxx	xxx	-	xxx
	SUB TOTAL : 406	xxx	xxx	-	xxx
411.00.	BANGUNAN RUMAH SAKIT	xxx	xxx	-	xxx
411.01.	BANGUNAN KLINIK	xxx	xxx	-	xxx
411.02.	BANGUNAN KANTOR	xxx	xxx	-	xxx
411.04.	GARASI	-	xxx	-	xxx
411.05.	FASILITAS UMUM	xxx	xxx	-	xxx
411.09.	LAIN-LAIN	xxx	xxx	-	xxx
	SUB TOTAL : 411	xxx	xxx	-	xxx
412.01.	INSTALASI LISTRIK	xxx	xxx	-	xxx
412.02.	INSTALASI AIR	-	xxx	-	xxx
	SUB TOTAL : 412	xxx	xxx	-	xxx
413.02.	SALURAN AIR	xxx	-	-	xxx
	SUB TOTAL : 413	xxx	-	-	xxx
414.01.	PERLENGKAPAN DAN PERABOT KLINIK	xxx	-	-	xxx
414.02.	PERLENGKAPAN DAN PERABOT KANTOR	-	xxx	-	xxx

414.03.	PERLENGKAPAN DAN PERABOT GUDANG SUB TOTAL : 414	xxx xxx	xxx xxx	- -	xxx xxx
---------	--	------------	------------	--------	------------



PT. PERKEBUNAN NUSANTARA XII (PERSERO)

RSU "KALIWATES" JEMBER

NERACA PERCOBAAN

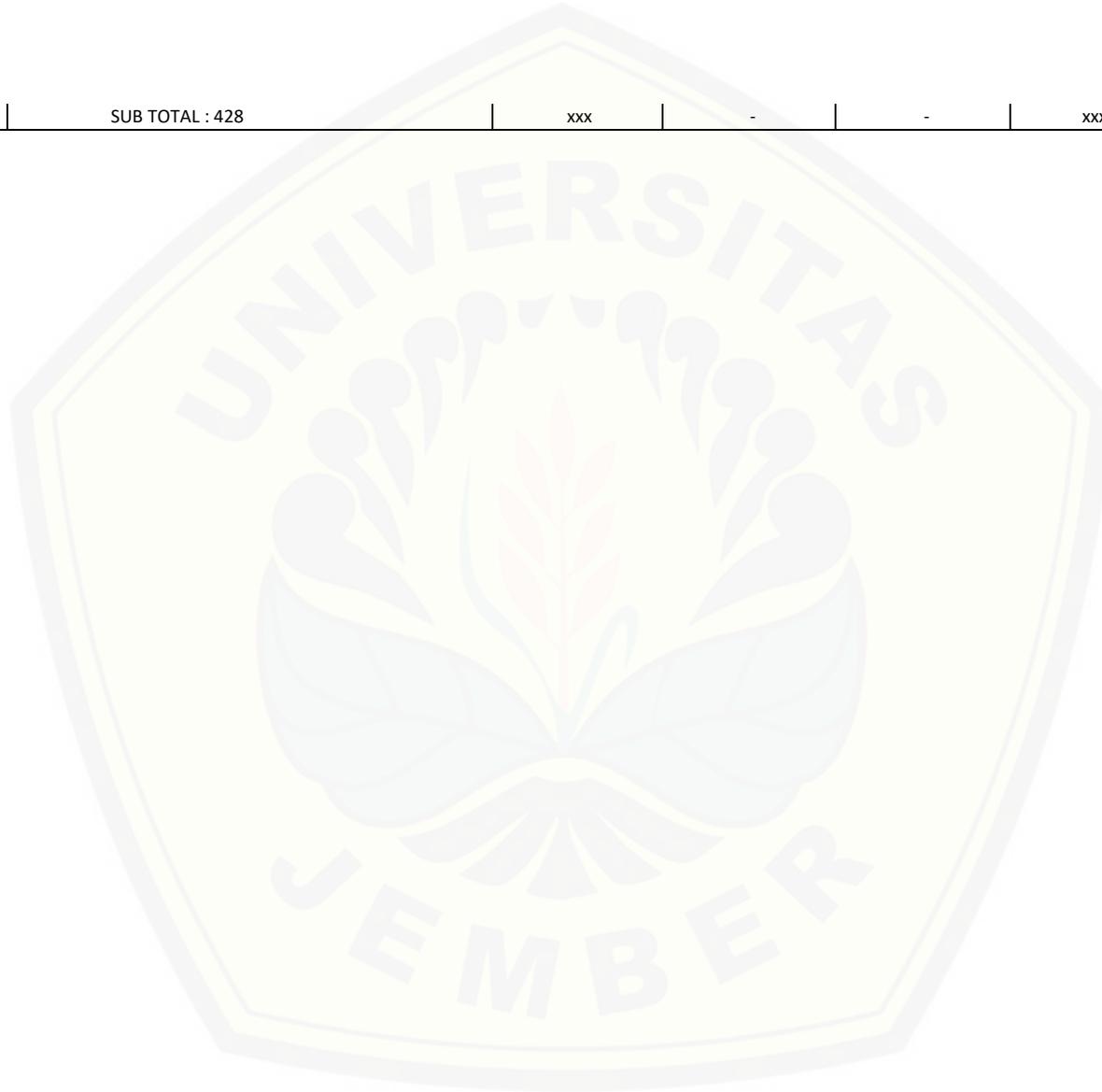
Tahun Buku : 2018

Bulan : PEBRUARI (Periode Tgl: 01-02-2018 S/D 28-02-2018)

Halaman # 18

REKENING	NAMA REKENING	SALDO AWAL	MUTASI DEBIT	MUTASI KREDIT	SALDO AKHIR
420.00.	IURAN/ SUMBANGAN	xxx	xxx	-	xxx
	SUB TOTAL : 420	xxx	xxx	-	xxx
422.03.	PREMI ASSURANSI ALAT PENGANGKUTAN	xxx	xxx	-	xxx
	SUB TOTAL : 422	xxx	xxx	-	xxx
423.00.	SATPAM (GAJI & HONOR)	xxx	xxx	-	xxx
423.01.	KEAMANAN KHUSUS/POLSUS/SATPAM	-	xxx	-	xxx
423.09.	LAIN-LAIN	xxx	xxx	-	xxx
	SUB TOTAL : 423	xxx	xxx	-	xxx
424.03.	REKENING P L N	-	xxx	-	xxx
424.04.	INSTALASI LISTRIK (EKS.EMP)	xxx	xxx	-	xxx
424.05.	BOLA LAMPU	xxx	xxx	-	xxx
424.09.	LAIN-LAIN	xxx	-	-	xxx
	SUB TOTAL : 424	xxx	xxx	-	xxx
425.03.	REKENING AIR/PDAM/RETRIBUSI AIR	-	xxx	-	xxx
	SUB TOTAL : 425	-	xxx	-	xxx
426.00.	BARANG CETAKAN DAN ALAT-ALAT TULIS.	xxx	xxx	-	xxx
426.01.	TELEPHONE,SSB,FAX DAN BENDA POS	xxx	xxx	-	xxx
426.03.	BUKU,KORAN,MAJALAH.	-	xxx	-	xxx
426.04.	BIAYA BANK.	xxx	xxx	-	xxx
426.05.	BIAYA COMPUTER.	xxx	xxx	-	xxx
426.06.	BIAYA FOTO COPY/MESIN CETAK.	xxx	xxx	-	xxx
426.09.	BIAYA RUMAH TANGGA	xxx	xxx	-	xxx
	SUB TOTAL : 426	xxx	xxx	-	xxx
427.02.	BIAYA PROGRAM	-	xxx	-	xxx
427.03.	BIAYA PEMASARAN	xxx	xxx	-	xxx
	SUB TOTAL : 427	xxx	xxx	-	xxx
428.04.	SEMINAR	xxx	-	-	xxx

	SUB TOTAL : 428	xxx	-	-	xxx
--	-----------------	-----	---	---	-----



PT. PERKEBUNAN NUSANTARA XII (PERSERO)

RSU "KALIWATES" JEMBER

NERACA PERCOBAAN

Tahun Buku : 2018

Bulan : PEBRUARI (Periode Tgl: 01-02-2018 S/D 28-02-2018)

Halaman # 19

REKENING	NAMA REKENING	SALDO AWAL	MUTASI DEBIT	MUTASI KREDIT	SALDO AKHIR
464.04.	PENYUSUTAN BANGUNAN PERUSAHAAN	xxx	xxx	-	xxx
464.05.	PENYUSUTAN MESIN DAN INSTALASI	xxx	xxx	-	xxx
464.06.	PENYUSUTAN JALAN / JEMBATAN /SALURAN AIR	xxx	xxx	-	xxx
464.07.	PENYUSUTAN ALAT PENGANGKUTAN	xxx	xxx	-	xxx
464.08.	PENYUSUTAN ALAT INVENTARIS KECIL	xxx	xxx	-	xxx
464.09.	PENYUSUTAN ASET LAINNYA	xxx	xxx	-	xxx
	SUB TOTAL : 464	xxx	xxx	-	xxx
465.00.	IRPEN KARY. IIIA-IVD	xxx	xxx	-	xxx
465.01.	IRPEN KARY. IB-IID	xxx	xxx	-	xxx
465.02.	IRPEN KARY. IA	xxx	xxx	-	xxx
	SUB TOTAL : 465	xxx	xxx	-	xxx
	SUB TOTAL : 4	xxx	xxx	-	xxx
501.02.00	GAJI, TUNJANGAN DAN BIAYA KARYAWAN IIIA-	xxx	xxx	-	xxx
501.02.01	GAJI, TUNJ. DAN BIAYA KARY.PELAKSANA IB-	xxx	xxx	-	xxx
501.02.02	GAJI, TUNJ. DAN BIAYA KARY.PELAKSANA IA	xxx	xxx	-	xxx
501.02.03	OBAT PERAWATAN B	xxx	xxx	xxx	xxx
501.02.05	MAKANAN/MINUMAN	xxx	xxx	-	xxx
501.02.07	PEMAKAIAN/PEMELIHARAAN INVENTARIS KECIL	-	xxx	-	xxx
501.02.08	LOUNDRY	xxx	xxx	-	xxx
501.02.09	LAIN-LAIN	xxx	xxx	-	xxx
501.03.01	GAJI, TUNJ. DAN BIAYA KARY.PELAKSANA IB-	xxx	xxx	-	xxx
501.03.02	GAJI, TUNJ. DAN BIAYA KARY.PELAKSANA IA	xxx	xxx	-	xxx
501.03.03	OBAT ICU/UPI	xxx	xxx	xxx	xxx
501.03.05	MAKANAN/MINUMAN	xxx	xxx	-	xxx
501.03.09	LAIN-LAIN	xxx	xxx	-	xxx
501.04.00	GAJI TUNJ DAN BIAYA KARY GOL IIIA-IVD	xxx	xxx	-	xxx
501.04.01	GAJI TUNJ DAN BIAYA KARY IB-IID	xxx	xxx	-	xxx

501.04.02	GAJI TUNJ DAN BIAYA KARY IA	xxx	xxx	-	xxx
501.04.03	OBAT RANAP (LT 1)	xxx	xxx	xxx	xxx
501.04.05	MAKANAN / MINUMAN	xxx	xxx	-	xxx
501.04.08	LOUNDRY	xxx	xxx	-	xxx
501.04.09	LAIN LAIN	xxx	xxx	-	xxx
501.05.00	GAJI TUNJ DAN BIAYA KARY GOL IIIA-IVD	xxx	xxx	-	xxx
501.05.01	GAJI TUNJ DAN BIAYA KARY IB-IID	xxx	xxx	-	xxx
501.05.02	GAJI TUNJ DAN BIAYA KARY IA	xxx	xxx	-	xxx
501.05.03	OBAT RANAP (LT 2)	xxx	xxx	xxx	xxx
501.05.05	MAKANAN / MINUMAN	xxx	xxx	-	xxx
501.05.08	LOUNDRY	xxx	xxx	-	xxx
501.05.09	LAIN LAIN	xxx	xxx	-	xxx

PT. PERKEBUNAN NUSANTARA XII (PERSERO)

RSU "KALIWATES" JEMBER

NERACA PERCOBAAN

Tahun Buku : 2018

Bulan : PEBRUARI (Periode Tgl: 01-02-2018 S/D 28-02-2018)

Halaman # 20

REKENING	NAMA REKENING	SALDO AWAL	MUTASI DEBIT	MUTASI KREDIT	SALDO AKHIR
501.06.00	GAJI TUNJ DAN BIAYA KARY GOL IIIA-IVD	xxx	xxx	-	xxx
501.06.01	GAJI TUNJ DAN BIAYA KARY IB-IID	xxx	xxx	-	xxx
501.06.02	GAJI TUNJ DAN BIAYA KARY IA	xxx	xxx	-	xxx
501.06.03	OBAT RANAP (LT 3)	xxx	xxx	xxx	xxx
501.06.05	MAKANAN / MINUMAN	xxx	xxx	-	xxx
501.06.08	LOUNDRY	xxx	xxx	-	xxx
501.06.09	LAIN LAIN	xxx	xxx	-	xxx
	SUB TOTAL : 501	xxx	xxx	xxx	xxx
502.01.00	GAJI TUNJ DAN BIAYA KARY GOL IIIA-IVD	-	xxx	-	xxx
502.01.01	GAJI TUNJ DAN BIAYA KARY IB-IID	xxx	xxx	-	xxx
502.01.02	GAJI, TUNJ. DAN BIAYA KARY.PELAKSANA IA	xxx	xxx	-	xxx
502.01.03	OBAT UGD	xxx	xxx	xxx	xxx
502.01.05	MAKANAN/MINUMAN	xxx	xxx	-	xxx
502.01.06	JASA DOKTER	xxx	xxx	-	xxx
502.01.09	LAIN-LAIN	xxx	xxx	-	xxx
502.02.00	GAJI TUNJ DAN BIAYA KARY GOL IIIA-IVD	-	xxx	-	xxx
502.02.01	GAJI TUNJ DAN BIAYA KARY IB-IID	-	xxx	-	xxx
502.02.02	GAJI, TUNJ. DAN BIAYA KARY.PELAKSANA IA	xxx	xxx	-	xxx
502.02.03	OBAT POLI UMUM	xxx	xxx	xxx	xxx
502.02.09	LAIN-LAIN	-	xxx	-	xxx
502.03.00	GAJI TUNJ DAN BIAYA KARY GOL IIIA-IVD	-	xxx	-	xxx
502.03.01	GAJI TUNJ DAN BIAYA KARY IB-IID	-	xxx	-	xxx
502.03.03	OBAT POLI GIGI	xxx	xxx	xxx	xxx
502.03.06	JASA DOKTER	-	xxx	-	xxx
502.03.09	LAIN-LAIN	xxx	xxx	-	xxx
502.04.09	LAIN-LAIN	-	xxx	-	xxx
502.05.01	GAJI TUNJ DAN BIAYA KARY IB-IID	-	xxx	-	xxx

502.05.02	GAJI, TUNJ. DAN BIAYA KARY.PELAKSANA IA	xxx	xxx	-	xxx
502.05.03	OBAT POLI FISIOTERAPI	xxx	xxx	xxx	xxx
502.05.09	LAIN-LAIN	xxx	xxx	-	xxx
502.06.07	PEMAKAIAN/PEMELIHARAAN INVENTARIS KECIL	-	xxx	-	xxx
502.06.09	LAIN-LAIN	xxx	xxx	-	xxx
502.07.09	LAIN-LAIN	xxx	xxx	-	xxx
502.08.07	PEMAKAIAN/PEMELIHARAAN INVENTARIS KECIL	-	xxx	-	xxx
502.08.09	LAIN-LAIN	-	xxx	-	xxx
502.09.09	LAIN-LAIN	-	xxx	-	xxx
502.10.09	LAIN-LAIN	-	xxx	-	xxx
502.11.09	LAIN-LAIN	-	xxx	-	xxx
502.12.09	LAIN-LAIN	xxx	xxx	-	xxx
502.13.09	LAIN-LAIN	xxx	xxx	-	xxx
502.16.09	LAIN-LAIN	xxx	xxx	-	xxx
502.17.01	GAJI TUNJ DAN BIAYA KARY IB-IID	-	xxx	-	xxx
502.17.02	GAJI, TUNJ. DAN BIAYA KARY.PELAKSANA IA	-	xxx	-	xxx

PT. PERKEBUNAN NUSANTARA XII (PERSERO)

RSU "KALIWATES" JEMBER

NERACA PERCOBAAN

Tahun Buku : 2018

Bulan : PEBRUARI (Periode Tgl: 01-02-2018 S/D 28-02-2018)

Halaman # 21

REKENING	NAMA REKENING	SALDO AWAL	MUTASI DEBIT	MUTASI KREDIT	SALDO AKHIR
502.17.03	OBAT POLI UROLOGI	-	xxx	-	xxx
502.17.09	LAIN-LAIN	-	xxx	-	xxx
502.18.01	GAJI TUNJ DAN BIAYA KARY IB-IID	xxx	-	-	xxx
502.18.02	GAJI, TUNJ. DAN BIAYA KARY.PELAKSANA IA	xxx	-	-	xxx
502.18.03	OBAT HEMODIALIZA	xxx	xxx	xxx	xxx
502.18.05	MAKANAN/MINUMAN	xxx	xxx	-	xxx
502.18.09	LAIN-LAIN	xxx	xxx	-	xxx
	SUB TOTAL : 502	xxx	xxx	xxx	xxx
503.00.	GAJI, TUNJANGAN DAN BIAYA KARYAWAN IIIA-	xxx	xxx	-	xxx
503.01.	GAJI, TUNJ. DAN BIAYA KARY.PELAKSANA IB-	xxx	xxx	-	xxx
503.02.	GAJI, TUNJ. DAN BIAYA KARY.PELAKSANA IA	xxx	xxx	-	xxx
503.03.	OBAT KAMAR OPERASI/RPO	xxx	xxx	xxx	xxx
503.04.	ALAT KESEHATAN	xxx	-	-	xxx
503.05.	MAKANAN/MINUMAN	xxx	xxx	-	xxx
503.07.	PEMAKAIAN/PEMELIHARAAN INVENTARIS KECIL	-	xxx	-	xxx
503.08.	LOUNDRY	xxx	xxx	-	xxx
503.09.	LAIN-LAIN	xxx	xxx	-	xxx
	SUB TOTAL : 503	xxx	xxx	xxx	xxx
504.00.	GAJI, TUNJANGAN DAN BIAYA KARYAWAN IIIA-	-	xxx	-	xxx
504.01.	GAJI, TUNJ. DAN BIAYA KARY.PELAKSANA IB-	xxx	xxx	-	xxx
504.02.	GAJI, TUNJ. DAN BIAYA KARY.PELAKSANA IA	xxx	xxx	-	xxx
504.03.	OBAT RPKK	xxx	xxx	xxx	xxx
504.05.	MAKANAN/MINUMAN	xxx	xxx	-	xxx
504.09.	LAIN-LAIN	xxx	xxx	-	xxx
	SUB TOTAL : 504	xxx	xxx	xxx	xxx
505.00.	GAJI, TUNJANGAN DAN BIAYA KARYAWAN IIIA-	xxx	xxx	-	xxx
505.01.	GAJI, TUNJ. DAN BIAYA KARY.PELAKSANA IB-	xxx	xxx	-	xxx

505.02.	GAJI, TUNJ. DAN BIAYA KARY.PELAKSANA IA	xxx	xxx	-	xxx
505.03.	OBAT LABORATORIUM	xxx	xxx	xxx	xxx
505.05.	MAKANAN/MINUMAN	xxx	xxx	-	xxx
505.06.	JASA DOKTER	xxx	xxx	-	xxx
505.08.	LOUNDRY	xxx	xxx	-	xxx
505.09.	LAIN-LAIN	xxx	xxx	-	xxx
	SUB TOTAL : 505	xxx	xxx	xxx	xxx
506.00.	GAJI, TUNJANGAN DAN BIAYA KARYAWAN IIIA-	xxx	xxx	-	xxx
506.01.	GAJI, TUNJ. DAN BIAYA KARY.PELAKSANA IB-	xxx	xxx	-	xxx
506.02.	GAJI, TUNJ. DAN BIAYA KARY.PELAKSANA IA	xxx	xxx	-	xxx

PT. PERKEBUNAN NUSANTARA XII (PERSERO)
 RSU "KALIWATES" JEMBER
 NERACA PERCOBAAN
 Tahun Buku : 2018
 Bulan : PEBRUARI (Periode Tgl: 01-02-2018 S/D 28-02-2018)

Halaman # 22

REKENING	NAMA REKENING	SALDO AWAL	MUTASI DEBIT	MUTASI KREDIT	SALDO AKHIR
506.03.	OBAT APOTIK DEPO 1	xxx	xxx	xxx	xxx
506.05.	MAKANAN/MINUMAN	xxx	xxx	-	xxx
506.08.	LOUNDRY	xxx	xxx	-	xxx
506.09.	LAIN-LAIN	xxx	xxx	-	xxx
	SUB TOTAL : 506	xxx	xxx	xxx	xxx
507.00.	GAJI,TUNJ. DAN BIAYA KARYAWAN IIIA-	xxx	xxx	-	xxx
507.01.	GAJI,TUNJ. DAN BIAYA KARY.PELAKSANA IB-	xxx	xxx	-	xxx
507.02.	GAJI,TUNJ. DAN BIAYA KARY.PELAKSANA IA	xxx	xxx	-	xxx
507.03.	OBAT RADIOLOGI	xxx	xxx	xxx	xxx
507.05.	MAKANAN/MINUMAN	xxx	xxx	-	xxx
507.09.	LAIN-LAIN	xxx	xxx	-	xxx
507.10.	BIAYA ECHO DAN USG	xxx	xxx	-	xxx
	SUB TOTAL : 507	xxx	xxx	xxx	xxx
551.02.00	SEWA KAMAR	(xxx)	-	xxx	(xxx)
551.02.01	VISITE /JASA DOKTER	(xxx)	-	xxx	(xxx)
551.02.02	PEND JASA KEPERAWATAN	(xxx)	-	xxx	(xxx)
551.02.03	OBAT RUANGAN/ALAT KESEHATAN	-	-	xxx	(xxx)
551.02.09	PEND LAIN LAIN	(xxx)	-	xxx	(xxx)
551.03.00	SEWA KAMAR	(xxx)	-	xxx	(xxx)
551.03.01	VISITE /JASA DOKTER	(xxx)	-	xxx	(xxx)
551.03.02	PEND JASA KEPERAWATAN	(xxx)	-	xxx	(xxx)
551.03.09	PEND LAIN LAIN	(xxx)	-	-	(xxx)
551.04.00	SEWA KAMAR	(xxx)	-	xxx	(xxx)
551.04.01	VISITE /JASA DOKTER	(xxx)	-	xxx	(xxx)
551.04.02	PEND JASA KEPERAWATAN	(xxx)	-	xxx	(xxx)
551.04.09	PEND LAIN LAIN	(xxx)	-	xxx	(xxx)
551.05.00	SEWA KAMAR	(xxx)	-	xxx	(xxx)

551.05.01	VISITE /JASA DOKTER	(xxx)	-	xxx	(xxx)
551.05.02	PEND JASA KEPERAWATAN	(xxx)	-	xxx	(xxx)
551.05.09	PEND LAIN LAIN	(xxx)	-	xxx	(xxx)
551.06.00	SEWA KAMAR	(xxx)	-	xxx	(xxx)
551.06.01	VISITE /JASA DOKTER	(xxx)	-	xxx	(xxx)
551.06.02	PEND JASA KEPERAWATAN	(xxx)	-	xxx	(xxx)
551.06.03	OBAT RUANGAN/ALAT KESEHATAN	(xxx)	-	-	(xxx)
551.06.09	PEND LAIN LAIN	(xxx)	-	xxx	(xxx)
	SUB TOTAL : 551	(xxx)	-	xxx	(xxx)
552.01.00	SEWA KAMAR	(xxx)	-	xxx	(xxx)
552.01.01	VISITE /JASA DOKTER	(xxx)	-	xxx	(xxx)
552.01.02	PEND JASA KEPERAWATAN	(xxx)	-	xxx	(xxx)

PT. PERKEBUNAN NUSANTARA XII (PERSERO)

RSU "KALIWATES" JEMBER

NERACA PERCOBAAN

Tahun Buku : 2018

Bulan : FEBRUARI (Periode Tgl: 01-02-2018 S/D 28-02-2018)

Halaman # 23

REKENING	NAMA REKENING	SALDO AWAL	MUTASI DEBIT	MUTASI KREDIT	SALDO AKHIR
552.01.03	ALAT KESEHATAN	(xxx)	-	xxx	(xxx)
552.01.09	PEND LAIN LAIN	(xxx)	-	-	(xxx)
552.02.01	VISITE / JASA DOKTER	(xxx)	-	xxx	(xxx)
552.02.02	PEND JASA KEPERAWATAN	(xxx)	-	xxx	(xxx)
552.02.09	PEND LAIN LAIN	(xxx)	-	-	(xxx)
552.03.01	VISITE /JASA DOKTER	(xxx)	-	xxx	(xxx)
552.03.02	PEND TINDAKAN GIGI	(xxx)	-	-	(xxx)
552.03.09	PEND LAIN LAIN	(xxx)	-	-	(xxx)
552.04.01	VISITE /JASA DOKTER	(xxx)	-	xxx	(xxx)
552.05.00	SEWA KAMAR	(xxx)	-	-	(xxx)
552.05.02	PEND JASA KEPERAWATAN	(xxx)	-	xxx	(xxx)
552.05.03	ALAT KESEHATAN	(xxx)	-	xxx	(xxx)
552.05.09	PEND LAIN LAIN	(xxx)	-	xxx	(xxx)
552.06.01	VISITE /JASA DOKTER	(xxx)	-	xxx	(xxx)
552.06.02	PEND JASA KEPERAWATAN	(xxx)	-	xxx	(xxx)
552.06.03	ALAT KESEHATAN	-	-	xxx	(xxx)
552.07.01	VISITE /JASA DOKTER	(xxx)	-	xxx	(xxx)
552.07.02	PEND JASA KEPERAWATAN	-	-	xxx	(xxx)
552.08.01	VISITE /JASA DOKTER	(xxx)	-	xxx	(xxx)
552.08.02	PEND JASA KEPERAWATAN	-	-	xxx	(xxx)
552.08.03	ALAT KESEHATAN	-	-	xxx	(xxx)
552.09.01	VISITE /JASA DOKTER	(xxx)	-	xxx	(xxx)
552.09.02	PEND JASA KEPERAWATAN	-	-	xxx	(xxx)
552.11.01	VISITE /JASA DOKTER	(xxx)	-	xxx	(xxx)
552.12.02	PEND JASA KEPERAWATAN	(xxx)	-	xxx	(xxx)
552.12.09	PEND LAIN LAIN	(xxx)	-	xxx	(xxx)
552.13.01	VISITE /JASA DOKTER	(xxx)	-	xxx	(xxx)

552.13.02	PEND JASA KEPERAWATAN	(xxx)	-	xxx	(xxx)
552.13.09	PEND LAIN LAIN	(xxx)	-	xxx	(xxx)
552.14.01	VISITE /JASA DOKTER	(xxx)	-	xxx	(xxx)
552.15.09	PEND LAIN LAIN	(xxx)	-	xxx	(xxx)
552.16.01	VISITE /JASA DOKTER	(xxx)	-	xxx	(xxx)
552.16.02	PEND JASA KEPERAWATAN	-	-	xxx	(xxx)
552.17.02	PEND JASA KEPERAWATAN	(xxx)	-	-	(xxx)
552.18.00	SEWA KAMAR	(xxx)	-	xxx	(xxx)
552.18.01	VISITE /JASA DOKTER	(xxx)	-	xxx	(xxx)
552.18.02	PEND JASA KEPERAWATAN	(xxx)	-	xxx	(xxx)
552.18.03	ALAT KESEHATAN	(xxx)	-	-	(xxx)
552.18.09	PEND LAIN LAIN	(xxx)	-	xxx	(xxx)
	SUB TOTAL : 552	(xxx)	-	xxx	(xxx)
553.00.	SEWA KAMAR OPERASI & RPO	(xxx)	-	xxx	(xxx)
553.01.	VISITE / JASA DOKTER	(xxx)	-	xxx	(xxx)
553.02.	PEND JASA KEPERAWATAN OPERASI	(xxx)	-	xxx	(xxx)

PT. PERKEBUNAN NUSANTARA XII (PERSERO)

RSU "KALIWATES" JEMBER

NERACA PERCOBAAN

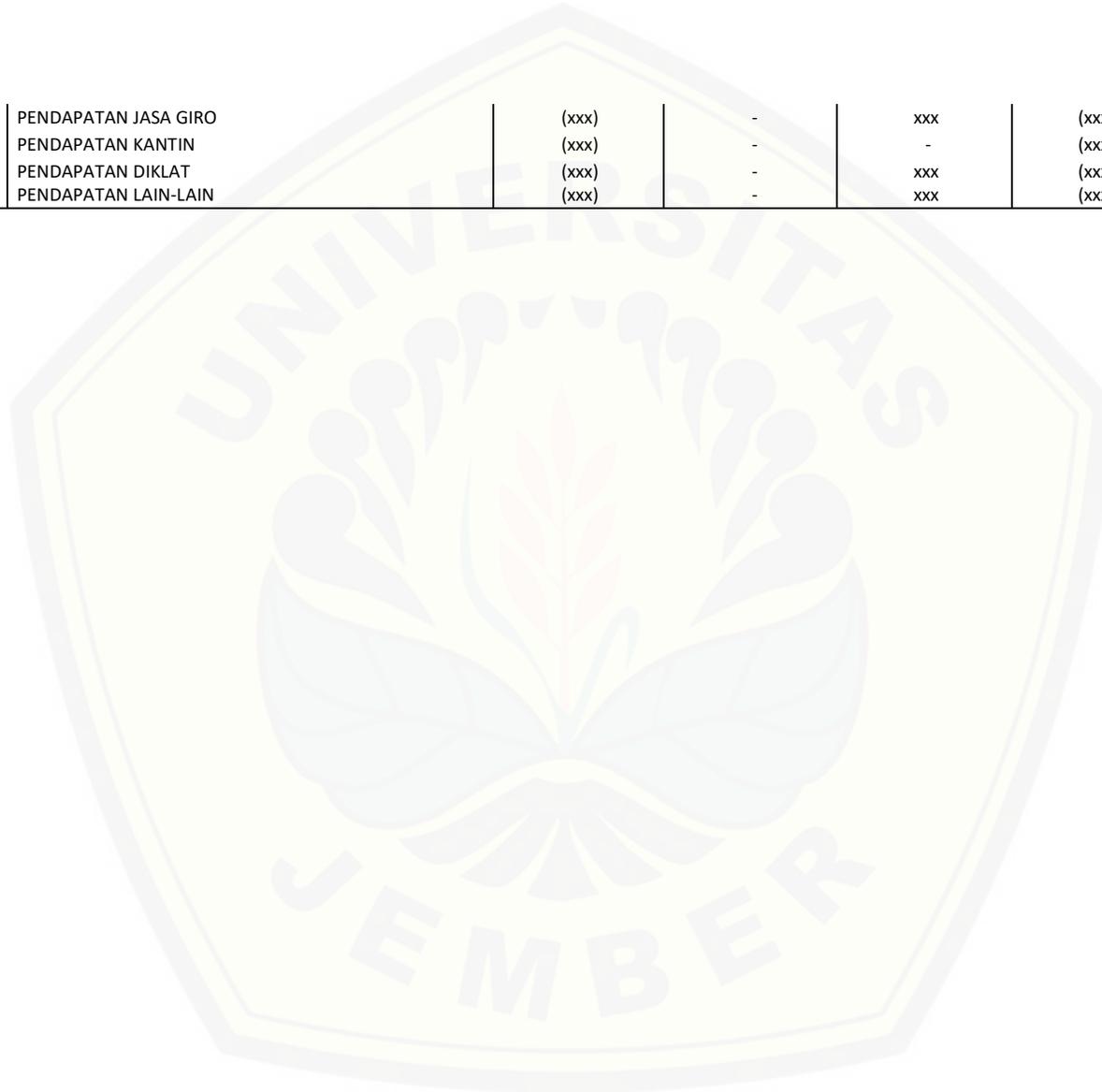
Tahun Buku : 2018

Bulan : PEBRUARI (Periode Tgl: 01-02-2018 S/D 28-02-2018)

Halaman # 24

REKENING	NAMA REKENING	SALDO AWAL	MUTASI DEBIT	MUTASI KREDIT	SALDO AKHIR
553.03.	ALAT KESEHATAN	(xxx)	-	xxx	(xxx)
553.09.	PEND LAIN LAIN	-	-	xxx	(xxx)
	SUB TOTAL : 553	(xxx)	-	xxx	(xxx)
554.00.	SEWA KAMAR	(xxx)	-	xxx	(xxx)
554.01.	VISITE / JASA DOKTER	(xxx)	-	xxx	(xxx)
554.02.	PEND KEBIDANAN TINDAKAN MEDIS	(xxx)	-	xxx	(xxx)
554.03.	ALAT KESEHATAN	(xxx)	-	xxx	(xxx)
554.09.	PEND LAIN LAIN	(xxx)	-	xxx	(xxx)
	SUB TOTAL : 554	(xxx)	-	xxx	(xxx)
555.01.	PEMERIKSAAN RUTIN	(xxx)	-	xxx	(xxx)
555.03.	BLOOD TAPING DAN BLOOD BAG (PMI)	(xxx)	-	xxx	(xxx)
	SUB TOTAL : 555	(xxx)	-	xxx	(xxx)
556.01.00	PENJUALAN OBAT-OBATAN RAWAT INAP	(xxx)	-	xxx	(xxx)
556.01.01	PENJUALAN OBAT-OBATAN RAWAT JALAN	(xxx)	-	xxx	(xxx)
556.09.	PENDAPATAN JASA FARMASI	-	-	xxx	(xxx)
	SUB TOTAL : 556	(xxx)	-	xxx	(xxx)
557.01.	X RY FILM (RADIOLOGI)	(xxx)	-	xxx	(xxx)
557.02.	PEND CT SCANT	(xxx)	-	xxx	(xxx)
557.03.	PEND ECHO DAN USG	(xxx)	-	xxx	(xxx)
	SUB TOTAL : 557	(xxx)	-	xxx	(xxx)
560.01.	KENDARAAN	(xxx)	-	xxx	(xxx)
560.02.	ADMINISTRASI	(xxx)	-	xxx	(xxx)
560.09.	PENDAPATAN LAIN-LAIN / EDC	(xxx)	-	xxx	(xxx)
	SUB TOTAL : 560	(xxx)	-	xxx	(xxx)
	SUB TOTAL : 5	(xxx)	xxx	xxx	(xxx)
970.04.	PENDAPATAN SEWA ASET	(xxx)	-	xxx	(xxx)
970.06.	PENDAPATAN SELISIH KAS	(xxx)	-	xxx	(xxx)

970.07.	PENDAPATAN JASA GIRO	(xxx)	-	xxx	(xxx)
970.08.	PENDAPATAN KANTIN	(xxx)	-	-	(xxx)
970.09.	PENDAPATAN DIKLAT	(xxx)	-	xxx	(xxx)
970.16.	PENDAPATAN LAIN-LAIN	(xxx)	-	xxx	(xxx)



PT. PERKEBUNAN NUSANTARA XII (PERSERO)

RSU "KALIWATES" JEMBER

NERACA PERCOBAAN

Tahun Buku : 2018

Bulan : PEBRUARI (Periode Tgl: 01-02-2018 S/D 28-02-2018)

Halaman # 25

REKENING	NAMA REKENING	SALDO AWAL	MUTASI DEBET	MUTASI KREDIT	SALDO AKHIR
	SUB TOTAL : 970	(xxx)	-	xxx	(xxx)
980.07.	BIAYA JASA GIRO	xxx	xxx	-	xxx
980.11.	BIAYA POR DAN KEGIATAN KEAGAMAAN	xxx	xxx	-	xxx
	SUB TOTAL : 980	xxx	xxx	-	xxx
	SUB TOTAL : 9	(xxx)	xxx	xxx	(xxx)
ABALANCE		0	xxx	-	

File : neraca.doc

Lampiran 8

DOKUMENTASI PENELITIAN



Wawancara dengan Bapak Sarbini Manajer Administrasi dan Keuangan Rumah Sakit Umum Kaliwates



Wawancara dengan Ibu Novi Petugas Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit Umum Kaliwates



Wawancara dengan Bapak Rinto Ketua Unit Akuntansi Rumah Sakit Umum Kaliwates



Wawancara dengan Ibu Henny Staf Unit Akuntansi Rumah Sakit Umum Kaliwates